



Fostering Future Prospects

Merancang
Prospek Masa Depan



Keberlanjutan Tema

Sustainability Theme



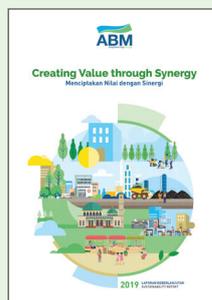
2020

Merancang Prospek Masa Depan Fostering Future Prospects

Sebagai perusahaan energi terintegrasi yang operasinya mencakup seluruh rantai nilai pertambangan dari ujung ke ujung, PT ABM Investama Tbk telah menyaksikan perubahan besar terjadi di sektor pertambangan. Semakin besarnya perhatian yang diberikan pada aspek tata kelola, lingkungan, dan sosial dalam menentukan keberlanjutan usaha telah mendorong Perseroan untuk mewariskan nilai positif yang berdampak luas menuju ke masa depan. Perseroan berupaya membangun ide-ide segar nan inovatif untuk menciptakan operasi yang lebih berkelanjutan, yang dieksekusi secara cermat dan rasional. Perseroan menunjukkan komitmen keberlanjutan jangka panjangnya, yang dibuktikan oleh upaya-upaya untuk memastikan generasi mendatang dapat bertumbuh dengan baik, dengan mentransformasi segala kemungkinan yang ada menjadi tindakan nyata. Semua ini bertumpu pada pemikiran holistik yang diterapkan di seluruh usahanya, seiring ABM Investama memperluas cakupan pemantauan kinerjanya, memitigasi risiko perubahan iklim sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan meyakini upaya ini dapat menciptakan dunia yang lebih layak huni demi masyarakat yang hidup makmur dalam di masa mendatang.

As an integrated energy company with end-to-end operations along the energy value chain, PT ABM Investama Tbk is witnessing seismic changes taking place in the entire sector. With ever-increasing concern placed by today's society on issues of governance as well as environmental and social sustainability, the Company is endeavoring to create an impactful legacy as it progresses into the future. This legacy is and shall be built on fresh, innovative ideas for more sustainable operations, and executed with a mindful perception and sensibility. The Company is in it for the long haul, and nothing can emphasize this better than what it has done to ensure that the next generation can thrive, by transforming possibilities into potent actions. This involves, at its crux, a holistic rethinking throughout the enterprise. With the gradual expansion of its performance monitoring scope, its ongoing mitigation of climate change-related risks, and its unyielding support to the Sustainable Development Goals (SDGs) attainment. The Company believes that this effort can create a more livable world for people, prosperously in the future.

2019



Creating Value, through Synergy
Menciptakan Nilai dengan Sinergi

2018



Growth Toward Sustainable
Tumbuh Menuju Berkelanjutan

Laporan ini memuat kata "Perusahaan", atau "ABM", yang mengacu pada PT ABM Investama Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama.

This report contains the words "Company", "ABM", or "We", which refer to PT ABM Investama Tbk.

Daftar Isi

Table of Contents

3	Keberlanjutan Tema <i>Sustainability Theme</i>
4	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>
6	Menjaga Komitmen Kinerja di Masa Pandemi <i>Maintaining Performance Commitment During Pandemic</i>
10	Penghargaan dan Apresiasi <i>Awards and Appreciation</i>
12	Sambutan Direktur Utama <i>Message from the President Director</i>
18	Profil Pelaporan <i>Report Profile</i>
23	Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2020 <i>Statement of Responsibility for the 2020 Sustainability Report</i>

24

01

Menjaga Bisnis Berkelanjutan di Tengah Pandemi

*Maintaining Sustainable Business
During the Pandemic*

25	Profil ABM <i>ABM Profile</i>
36	Tata Kelola yang Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>
45	Informasi Keuangan dan Kinerja Ekonomi <i>Financial Information and Economic Performance</i>

Melestarikan Lingkungan, Merrespon Perubahan Iklim

*Environmental Preservation,
Responding to Climate Change*

- 56** Pengendalian Emisi untuk Reduksi Emisi GRK
Controlling Emissions to Reduce GHG Emissions
- 60** Efisiensi Energi Untuk Dukung Reduksi Emisi GRK
Energy Efficiencies to Support GHG Emissions Reduction
- 63** Keanekaragaman Hayati untuk Dukungan Serapan Karbon
Biodiversity for Carbon Absorption Support
- 68** Pemakaian Air dan Pengelolaan Efluen
Water Consumption and Effluent Management
- 73** Pengelolaan dan Pengolahan Limbah
Waste Management and Treatment
- 76** Informasi Lain untuk Pemenuhan POJK No.51/POJK.03/2017
Other Information Related to Compliance with POJK No.51/POJK.03/2017

Operasi Pertambangan yang Berkeadilan

Equitable Mining Operations

- 78** Komitmen Kepatuhan dan Penghargaan Hak Asasi Manusia (HAM)
Commitment to Compliance and Respect for Human Rights
- 80** Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
Manpower and Human Resource (HR) Management
- 88** Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Safety and Health (OSH)
- 93** Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training
- 96** Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment
- 100** Program TJSL Terkait Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
SER Program Related to Support for Sustainable Development Goals (SDG)
- 102** Tanggung Jawab Pengembangan Produk
Responsibility Towards Product Development

Menjaga Komitmen Kinerja di Masa Pandemi

Maintaining Performance Commitment During Pandemic

Menjaga Komitmen Kinerja Ekonomi

Maintaining Economic Performance Commitment

 <p>Aset Assets</p>	 <p>Pendapatan Neto Revenue - net</p>	 <p>Laba Tahun Berjalan Profit for The Year</p>	
<p>2020</p> <p>827.237.179 AS\$ / US\$</p>	<p>2020</p> <p>606.407.376 AS\$ / US\$</p>	<p>2020</p> <p>(37.740.064) AS\$ / US\$</p>	
<p>2019</p> <hr/> <p>854.228.765</p> <p>2018</p> <hr/> <p>851.949.796 AS\$ / US\$</p>	<p>2019</p> <hr/> <p>592.394.952</p> <p>2018</p> <hr/> <p>773.057.131 AS\$ / US\$</p>	<p>2019</p> <hr/> <p>3.893.964</p> <p>2018</p> <hr/> <p>67.227.658 AS\$ / US\$</p>	
 <p>Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense</p>	<p>2020</p> <p>(12.745.356) AS\$ / US\$</p>	<p>2019</p> <hr/> <p>(15.120.676) AS\$</p>	<p>2018</p> <hr/> <p>(25.869.745) AS\$</p>

Energi / Energy

 <p>Intensitas Energi Energy Intensity</p>	TIA	MIFA
	<p>0,24</p> <p>GJ/Ton Produksi GJ/Tons Production</p>	<p>0,10</p> <p>GJ/Ton Produksi GJ/Tons Production</p>

Emisi / Emission

 <p>Intensitas Emisi Emission Intensity</p>	TIA	MIFA
	<p>0,35</p> <p>Ton CO2eq/Juta Ton Batubara Ton CO2eq/Million Tons of Coal</p>	<p>0,0078</p> <p>Ton CO2eq/Juta Ton Batubara Ton CO2eq/Million Tons of Coal</p>

Reklamasi (Kumulatif) / Reclamation (Cumulative)

Luas Bukaan Lahan Disturbed Land	Luasan Reklamasi di Dalam Wilayah Konsesi Reclamation within Concession Area	Luasan Reklamasi di Luar Area Konsesi Reclamation outside Concession Area
<p>Total</p> <p>1.620,28 Ha/Ha</p>	<p>Total</p> <p>910,14 Ha/Ha</p>	<p>2020</p> <p>1.450,4 Ha/Ha</p>
<p>TIA</p> <p>1.114,38</p>	<p>TIA</p> <p>810,63</p>	<p>2019</p> <p>2.117,70</p>
<p>MIFA</p> <p>505,90 Ha/Ha</p>	<p>MIFA</p> <p>99,51 Ha/Ha</p>	<p>2018</p> <p>2,067,80 Ha/Ha</p>

Menjaga Komitmen Pengelolaan Sosial Maintaining Social Management Commitment

Dukungan pada Penanganan Pandemi COVID-19 [102-11]

Support for Handling COVID-19 Pandemic



Tidak ada pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan.
No employment termination for employees.

Penerapan protokol kesehatan dan pemeriksaan berkala kepada karyawan di lokasi operasi.
Implemented health protocols and periodic tests for employees at operations sites.

Penerapan kebijakan bekerja dari rumah pada karyawan non-operasi pertambangan.
Implemented work from home policy for non-mining operations employees.

Bantuan kepada satuan tugas penanganan COVID-19 di wilayah operasi pertambangan, berupa penyediaan alat kesehatan, sosialisasi pencegahan, bantuan logistik, dengan total anggaran Rp2,3 miliar.
Total assistance for the COVID-19 handling task force in the mining operations areas covering medical equipment, socialization of prevention, logistical assistance, with a total budget of IDR2.3 billion.

Tenaga Kerja / Man Power



Jumlah Karyawan
Total Employees

2020

7.490

Orang/People

2019

7.111

2018

6.933

Orang/People



Jumlah Rekrutmen
Total Recruitment

2020

1.621

Orang/People

2019

2.450

2018

1.447

Orang/People



Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

2020

12,04

%

2019

8,21

2018

2.67

%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Competency Training and Development

 Jumlah Biaya Pendidikan / Pengembangan Kompetensi / Total Competency Education / Development Costs	 Durasi Pelatihan Terakumulasi - Eksekutif Training Hours per Employee - Executive	 Durasi Pelatihan Terakumulasi - Non Eksekutif/ Training Hours per Employee - Non-Executive
2020 1,75 Miliar Rupiah/Billion Rupiah	2020 82 Jam/Hours	2020 49.637 Jam/Hours
2019 3,79	2019 196	2019 12.507
2018 3,96 Miliar Rupiah/Billion Rupiah	2018 595 Jam/Hours	2018 55.909 Jam/Hours

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility (CSR)

 Total Dana CSR Disalurkan Total CSR Funds Disbursed	2020	2019	2018
	28,8 Miliar Rupiah/Billion Rupiah	24,53 Miliar Rupiah/Billion Rupiah	21,52 Miliar Rupiah/Billion Rupiah

Menjaga Komitmen Tata Kelola Perusahaan Maintaining Corporate Governance Commitment

Kepatuhan / Compliance

 Denda Pelanggaran Hukum Legal Violations Fines	2020 Tidak Ada None Rupiah/Rupiah	2019 Tidak Ada None Rupiah/Rupiah	2018 Tidak Ada None Rupiah/Rupiah
 Kasus Dugaan Korupsi Alleged Corruption Cases	2020 Tidak Ada None Kasus/Case(s)	2019 Tidak Ada None Kasus/Case(s)	2018 Tidak Ada None Kasus/Case(s)



PT ABM Investama (ABM) memperoleh Top CSR Awards 2020

PT ABM Investama (ABM) received Top CSR Awards 2020

Top CSR Awards 2020 diselenggarakan TOP Business bekerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

The Top CSR Awards 2020 organized by TOP Business in collaboration with the National Committee for Governance Policy (KNKG).



PT Cipta Kridatama (CK) meraih penghargaan Program Fresh Green Mechanic & Fresh Green Operator

PT Cipta Kridatama (CK) won the Fresh Green Mechanic & Fresh Green Operator Program

Kategori Visi Presiden RI 2019-2024 Pembangunan Sumber Daya Manusia.

Category of the Presidential Vision of the Republic of Indonesia 2019-2024 Human Resource Development.



PROPER Biru Periode 2019-2020 bagi TIA
Blue PROPER for Period 2019-2020 TIA



PROPER Biru Periode 2019-2020 bagi MIFA
Blue PROPER for Period 2019-2020 MIFA



ESG AWARD 2020, Asosiasi Emiten Indonesia - Bumi Global Karbon - Berita Satu Media Holding
ESG AWARD 2020, Asosiasi Emiten Indonesia - Bumi Global Karbon - Berita Satu Media Holding



ABM meraih Gold Rating pada Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020
ABM achieved Gold Rating in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020

Sambutan Direktur Utama [102-14]

Message from President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dinamika yang terjadi setahun kemarin memberikan banyak pembelajaran kepada kita semua tentang perlunya beradaptasi untuk tetap bisa bertahan dan terus berkarya menghadapi masa depan. Hal itu pula yang kemudian melatarbelakangi pemilihan tema untuk Laporan Keberlanjutan 2020, yakni “Merancang Prospek Masa Depan”. Tema tersebut menegaskan komitmen ABM untuk mewariskan nilai positif yang berdampak luas seiring ABM melaju ke masa depan yang berkelanjutan.

Salah satu tantangan besar pada tahun 2020 adalah pandemi COVID-19 yang berdampak pada seluruh sektor ekonomi dan sendi kehidupan. Berlanjutnya kebijakan pembatasan di banyak negara turut memengaruhi permintaan batubara dan berdampak terhadap volatilitas harga yang baru pulih pada triwulan III dan IV 2020.

Menghadapi pandemi COVID-19, ABM berupaya tetap menjaga keselamatan pekerja dan seluruh pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasi bisnisnya. Perusahaan memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah (WFH), sementara bekerja di tempat diberlakukan pada kegiatan operasi tertentu dengan penerapan protokol kesehatan ketat meliputi *testing* (uji), *tracing* (lacak) dan *treatment* (terapi).

Dear esteemed stakeholders,

The dynamics that occurred during the past year has taught us on how to adapt to survive and how to continue working into the future. This was the background for us choosing the theme for the 2020 Sustainability Report, namely “Planning for the Future Prospects”. This theme emphasized ABM’s commitment to pass on positive values that will have a broad impact as ABM advances into a sustainable future.

One of the major challenges in 2020 was the COVID-19 pandemic that affected all economic sectors and the pillars of life. The continuing restrictive policies in many countries also affected coal demand and caused volatility in prices that had only just recovered in the third and fourth quarters of 2020.

Responding to COVID-19 pandemic, ABM endeavored to maintain its employees and all stakeholders’ safety in all areas of its business operations. The Company applied a work from home (WFH) policy, while working as usual workplace on certain operating activities was held by implementing strict health protocols including testing, tracing and treatment.



Achmad Ananda Djjanegara

Direktur Utama / President Director

Untuk menjaga kinerja keuangan tetap positif, ABM menerapkan kebijakan efisiensi biaya untuk mempertahankan tingkat produksi yang efektif. Hal ini kami terapkan dengan tetap berkomitmen pada kesejahteraan karyawan, sehingga tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK) selama tahun 2020.

Melalui kegiatan entitas anak, Perusahaan memperluas portofolio bisnis di berbagai sektor yang terkait dengan sumber daya pertambangan, jasa pertambangan, dan infrastruktur pertambangan. Strategi tersebut dibarengi komitmen pelibatan tenaga kerja lokal, sehingga mendatangkan pengaruh ekonomi tidak langsung bagi kesejahteraan mereka. Terjaganya kesejahteraan masyarakat akan menjadikan kondisi kondusif yang mendukung keberlanjutan operasi dan bisnis ABM.

Sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat 94 perusahaan menjadi bagian rantai pasok ABM. Sebagian dari pemasok dalam negeri merupakan badan usaha yang penerbitan izin operasionalnya berasal dari pemerintah daerah sampai dengan tingkat provinsi.

Sebagai perusahaan energi terintegrasi, ABM berupaya mengelola dampak kegiatannya melalui penerapan praktik kaidah pertambangan yang baik (*good mining practice*). Langkah ini mampu menjaga tingkat produksi selama tahun 2020.

Realisasi produksi batubara mencapai 12,56 juta ton setelah disesuaikan dengan situasi global akibat pandemi COVID-19, dari target 15 juta ton. Kebijakan efisiensi mampu menjaga kinerja keuangan selama tahun 2020, dengan perolehan Pendapatan Usaha sebesar US\$606,41 juta, atau naik 2,37% dari tahun sebelumnya sebesar US\$592,39 juta.

Di bidang pengelolaan lingkungan, dua anak usaha di bidang pertambangan, yakni PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan PT Mifa Bersaudara (Mifa) memperoleh peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Perusahaan merespon perubahan iklim dengan beberapa langkah yang telah berjalan sampai dengan akhir periode pelaporan, yakni efisiensi energi dengan mengurangi pemakaian bahan bakar, pemakaian *biofuel* yang mengandung bahan bakar nabati, pemanfaatan panel surya sebagai energi terbarukan, dan menjaga keanekaragaman hayati melalui kegiatan reklamasi untuk meningkatkan daya dukung serapan karbon dari area pasca tambang.

To deliver a positive financial performance, ABM implemented a cost efficiency policy to maintain effective production levels. Whilst implementing this policy we remained committed to our employees' welfare, and there were no layoffs during 2020.

Through our subsidiaries' activities, the Company expanded its business portfolio into several sectors related to mining resources, mining services, and mining infrastructure. This strategy included a commitment to involve local workers, to provide an indirect economic impact on their welfare. Creating conducive conditions in the communities will help support the sustainability of ABM's operations and business.

As of December 31, 2020, 94 national companies were involved in the ABM's supply chain. Some of these national suppliers were business entities whose operational permits were issued at the local to provincial government level.

As an integrated energy company, ABM manages any impact from its activities by applying good mining practices, and by so doing, we maintained our production levels during 2020.

Coal production reached 12,56 million tons against a target of 15 million tons as we adjusted to the global COVID-19 pandemic. The efficiency policy helped maintain our financial performance during 2020, and our operating revenue increased by 2.37% to reach US\$606.41 million, compared to US\$592.39 million the previous year.

In the field of environmental management, two of our mining sector subsidiaries, PT Tunas Inti Abadi (TIA) and PT Mifa Bersaudara (PT Mifa) received PROPER Blue ratings from the Ministry of Environment and Forestry of Republic Indonesia. The Company's response to climate change involves several steps taken during the reporting period, including efficiency of energy by reducing fuel consumption, using biofuels, installing solar panels for renewable energy, and maintaining the biodiversity during our reclamation activities, which all helped increase the carrying capacity of carbon sequestration from the post mining areas.

Anakusaha, TIA juga mendapatkan penghargaan "Platinum" di Indonesian CSR Award (ICA) 2020, pada kategori Bidang Lingkungan - Program Perlindungan Lingkungan-sub program Pemberdayaan dan Pelestarian Ekosistem dan Upaya-upaya Pemulihan di Luar Lingkungan Wilayah Operasi Perusahaan. TIA telah melakukan rehabilitasi dan pelestarian ekosistem Daerah Aliran Sungai (DAS) di luar lingkungan wilayah operasi, melalui skema pemberdayaan masyarakat setempat. Total DAS yang direhabilitasi di lahan kritis sepanjang 2020 mencapai 1.450,4 hektar, mencakup Desa Tiwingan Lama dan Desa Kalaan di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Pada pengelolaan sosial, ABM berkomitmen menjalankan kegiatan operasi pertambangan dengan senantiasa menjaga keselamatan dan kesejahteraan pekerja, dan masyarakat melalui tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada pengelolaan K3 tahun 2020, Perusahaan mencatatkan 4.188.521 jam kerja tanpa *Lost Time Injury* (LTI) pada kegiatan operasi pertambangan TIA dan Mifa. Kinerja ini memperlihatkan peningkatan dibanding periode sebelumnya, menandakan upaya perbaikan pengelolaan K3 yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak, telah berjalan dengan baik.

Pada pengelolaan ketenagakerjaan, Perusahaan mencatatkan jumlah karyawan lokal di wilayah operasi Aceh dan Kalimantan Selatan sebesar 80%. Jumlah ini berpotensi untuk turut meningkatkan pendapatan ekonomi daerah secara tidak langsung melalui pajak penghasilan.

Salah satu pemenuhan tanggung jawab yang dilaksanakan ABM pada periode pelaporan adalah pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, dengan menyelenggarakan program-program pemberdayaan masyarakat hingga fase pasca-tambang. Pada tahun 2020, anggaran yang dikeluarkan ABM untuk membiayai program pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah operasinya mencapai Rp28,8 miliar, dengan proporsi realisasi terbesar pada sektor sosial, di atas sebesar 26,8%. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, kelembagaan komunitas, infrastruktur, serta lingkungan.

Our subsidiary, TIA, also received a "Platinum" award at the Indonesian CSR Award (ICA) 2020, in the category of Environmental Sector - Environmental Protection Program, in the sub-program for Empowerment and Conservation of Ecosystems and Restoration Efforts outside the Company's Operating Areas. TIA carried out rehabilitation and preservation activities in the watershed ecosystems (DAS) outside the operational areas, through a local community empowerment scheme. The total watershed areas rehabilitated along 2020 involving critical land reached 1,450.4 hectares, in the Tiwingan Lama and Kalaan Villages in Banjar District, South Kalimantan.

For social management, ABM is committed to running mining operations where the company maintains the safety and welfare of its employees and the communities through corporate social responsibility programs.

In 2020, thanks to our OHS management, the Company recorded 4,188,521 working hours without Lost Time Injury (LTI) in TIA and Mifa mining operations. This was an increase in LTI compared to the previous period, showing that the improved OHS management efforts by the Company and its subsidiaries have worked well.

In terms of manpower management, the Company's local employees in the Aceh and South Kalimantan operating areas has reached 80%. This potentially will indirectly increase the regional economic revenue through the payment of income taxes.

ABM's fulfillment of its responsibility during the reporting period involved community empowerment and development, where we organized community empowerment programs up to the post-mining phase. In 2020, ABM's budget to finance its community empowerment programs in all of its operational areas was Rp28.8 billion, with the largest proportion used in the social sector, reaching above 26.8%. The activities carried out included education, health, jobs creation, economic empowerment, social and cultural, and community based environmental management, community institutions, infrastructure, and the environment.

Sebagai bagian dari industri pertambangan mineral dan batubara nasional, ABM memberikan dukungan pada kebijakan Pemerintah untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Pelaksanaannya disesuaikan dengan dukungan untuk pencapaian TPB 3,4,6,7,8,9,10,12,13,14, dan 15.

Pada pelaksanaan tata kelola, ABM telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi. Kebijakan tersebut mengatur hubungan anggota ABM dengan Pemerintah, pihak ketiga baik pelanggan, mitra kerja maupun pemasok, serta dengan sesama anggota ABM dan ABM Group. ABM juga mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), yang berpedoman pada *International Fraud Examiners Manual-2016*. Laporan dugaan pelanggaran disampaikan melalui surat elektronik (e-mail) atau mengirimkan laporan tertulis kepada Perusahaan.

Strategi Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Menyongsong tantangan tahun 2021, ABM berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan aspek kepatuhan terhadap regulasi demi mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Untuk itu, ABM telah mengembangkan konsep "*Sustainability House*" untuk mencapai Visi Bisnis ABM 2025.

Dengan demikian, diharapkan ABM konsisten dalam menerapkan praktik-praktik terbaik pertambangan, untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dan global, sekaligus menyertakan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih bertanggung jawab, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Prospek Usaha dan Keberlanjutan Masa Depan

ABM menyadari sumber daya batubara termasuk sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Namun meningkatnya kebutuhan energi, menjadi peluang bagi ABM. Secara bertahap kami mempersiapkan berbagai langkah untuk mendukung transformasi menjadi perusahaan energi yang memiliki nilai tambah.

As part of a national mineral and coal mining industry, ABM supports the Government's policies to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). The activities have been adjusted to support achieving SDGs 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, and 15.

For its governance application, ABM has an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that regulates the relationships between ABM members and the Government, third parties, including customers, partners and suppliers, as well as with fellow ABM and ABM Group members. ABM also has a Whistleblowing System (WBS) that is guided by the 2016 International Fraud Examiners Manual. Reports of alleged violations were submitted by electronic mail (e-mail) or by sending a written report to the Company.

Sustainability Performance Achievement Strategy

Facing the challenges of 2021, ABM committed to improving the quality of its regulatory compliance management in order to achieve its long-term business objectives. To do so, ABM has developed a "Sustainability House", a concept to achieve ABM's Business Vision 2025.

By doing so, ABM hopes to remain consistent in applying best mining practices, supports the national and global economic recovery, and maintains its environmental management responsibilities, and increases the welfare of communities around the operating areas.

Business Prospects and Future Sustainability

ABM fully understands that coal resources are non-renewable. However, the increasing demand for energy is an opportunity for ABM. However, gradually we are preparing the necessary steps to support the Company's transformation into a value-added energy company.

Dalam jangka panjang, ABM mempersiapkan beberapa anak usaha untuk mengembangkan energi baru dan terbarukan (EBT). Walau dihadapkan pada tantangan tak ringan, kami berkeyakinan usaha ini pada tahun-tahun mendatang tetap menunjukkan prospek positif.

Karena itu dengan rendah hati, saya berharap dukungan para pemangku kepentingan bagi ABM akan terus berlanjut. Dengan dukungan dari pemangku kepentingan, ABM dapat merealisasikan tahapan-tahapan dalam proses transformasi, serta mengatasi tantangan yang dihadapi, dan menjamin kegiatan bisnis ABM akan terus berkelanjutan.

Jakarta, April 2021
Atas nama Direksi PT ABM Investama Tbk,
On behalf of PT ABM Investama Tbk's Board of Directors,



**ACHMAD ANANDA
DJAJANEGARA**

Direktur Utama
President Director

Over the long term, ABM is preparing several subsidiaries to develop renewable energy (RE). Even though faced with many challenges, we believe that this business in the coming years will show prosperity.

I humbly hope that the support showed by our stakeholders will continue. And through this support, ABM will be able to realize its transformation, and overcome any challenges faced, to ensure the continuation of ABM's sustainable business activities.

Profil Pelaporan

Report Profile

Tentang Laporan Keberlanjutan

Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan periode sebelumnya diterbitkan pada Mei 2020. Laporan mengungkapkan informasi mengenai kinerja keberlanjutan periode 1 Januari–31 Desember 2020. Tidak ada perubahan laporan bersifat signifikan, namun ada beberapa pernyataan kembali sebagai penyesuaian Standar GRI yang digunakan. Kinerja ekonomi terkait kinerja keuangan disampaikan sebagai konsolidasian. Cakupan pelaporan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola (LST/ESG) meliputi entitas anak pada bisnis inti pertambangan batubara, yakni PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan PT Mifa Bersaudara (Mifa), serta entitas anak lain yang relevan dengan topik material.

[102-45, 102-46, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

Acuan pelaporan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pengungkapan informasi disesuaikan dengan bisnis Perusahaan di bidang pertambangan batubara;
2. Standard GRI (GRI Standards) dengan opsi inti; [102-54]
3. Mining and Metal Sector Supplement (MMSS) GRI.

Laporan dilengkapi indeks referensi pada bagian akhir. Perusahaan belum melakukan *assurance* atas Laporan ini, namun menyertakan Surat Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris. [102-55, 102-56]

About the Sustainability Report

The Company publishes a sustainability report every year, with our report for the previous period being published on May 2020. This report discloses information on the sustainability performance for the period January 1–December 31, 2020. There are no significant changes to the report, however, there are several restatements related to adjustments to the GRI Standards used. The economic performance relates to our financial performance and is presented in a consolidated manner. The environmental, social and governance (ESG) performance reporting includes our subsidiaries in our core coal mining business, namely PT Tunas Inti Abadi (TIA) and PT Mifa Bersaudara (Mifa), as well as other subsidiaries that are relevant to material topics.

[102-45, 102-46, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

Reporting references:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Disclosure of information is tailored to the Company's business that is coal mining;
2. Standard GRI (GRI Standards) with the core option; [102-54]
3. Mining and Metal Sector Supplement (MMSS) GRI.

The report includes a reference index at the end. The Company has not yet carried out any assurances on this report, but includes the Approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners. [102-55, 102-56]



Prinsip-Prinsip Isi dan Kualitas Laporan
Report Content and Quality Principles

 <p>Materialitas Materiality</p>	 <p>Konteks Keberlanjutan Sustainability Context</p>
 <p>Keseimbangan Balance</p>	 <p>Komparabilitas Comparability</p>
 <p>Kelengkapan Completeness</p>	 <p>Akurasi Accuracy</p>
 <p>Ketepatan Waktu Punctuality</p>	 <p>Kejelasan Clarity</p>
 <p>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement</p>	 <p>Keandalan Reliability</p>



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020
SUSTAINABILITY REPORT 2020

Daftar Topik Material

Tidak ada perubahan material dari Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya, yang ditetapkan berdasarkan kajian dengan pemangku kepentingan internal. Hal ini didasari situasi yang dihadapi Perusahaan pada periode pelaporan, tidak terlalu berbeda dengan periode sebelumnya. Kami hanya menambahkan pengungkapan informasi terkait penanganan pandemi COVID-19. [102-47]

Material Topics

There were no material changes from the previous period's Sustainability Report, which was determined based on a study with internal stakeholders, and were based on the situation facing by the Company in the reporting period, which not changed significantly from the previous period. We have however added disclosure of information related to handling the COVID-19 pandemic. [102-47]

Topik Material 2020 2020 Material Topics

Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
1. Dampak Ekonomi Langsung 2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung 1. <i>Direct economic impact</i> 2. <i>Indirect economic impact</i>	1. Energi 2. Air 3. Keanekaragaman Hayati 4. Emisi 5. Effluen dan Limbah 1. <i>Energy</i> 2. <i>Water</i> 3. <i>Biodiversity</i> 4. <i>Emissions</i> 5. <i>Effluents and Waste</i>	1. Kepegawaian 2. Pelatihan dan pendidikan 3. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 4. Masyarakat lokal 1. <i>Employment</i> 2. <i>Training and education</i> 3. <i>Occupational safety and health (OSH)</i> 4. <i>Local communities</i>

Batasan Dampak Topik Material dan Dampak Pada Pemangku Kepentingan Material Topic Boundaries and Impact on Stakeholders

Batasan Dampak Topik Material [102-47] <i>Material Topic Boundaries</i>			Dampak Pada Pemangku Kepentingan <i>Impact on Stakeholders [102-40]</i>	
Topik Keberlanjutan <i>Sustainability Topic</i>	Informasi Penting <i>Important Information</i>	Topik Material Berdasarkan GRI <i>Material Topics Based on GRI Standards</i>	Dalam Perusahaan <i>Within the Company</i>	Luar Perusahaan <i>Outside the Company</i>
Ekonomi <i>Economic</i>	Dampak Ekonomi Langsung <i>Direct Economic Impact</i>	Nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan. <i>Economic value generated and distributed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Pemegang Saham Employees Shareholders 	<ul style="list-style-type: none"> Mitra Kerja Pelanggan Masyarakat Work Partners Customers Communities
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan rantai pasok. Pembangunan infrastruktur pendukung operasi Perusahaan dan manfaatnya bagi masyarakat lokal. Supply chain involvement. Infrastructure development to support the Company's operations and benefit the local communities. 	Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mitra Kerja Masyarakat Work Partners Communities

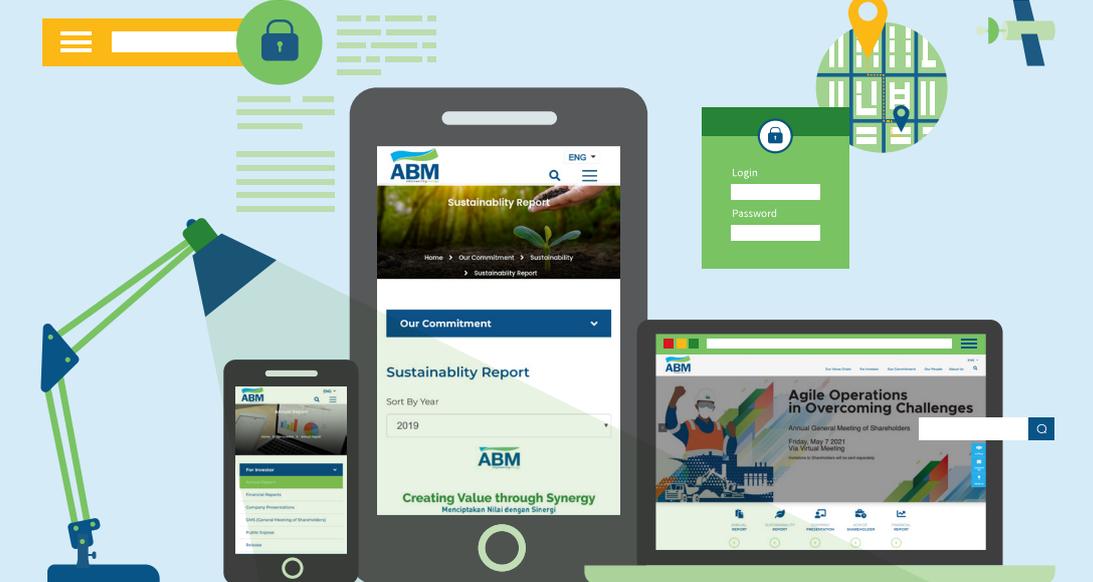
Batasan Dampak Topik Material [102-47] Material Topic Boundaries			Dampak Pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-40]	
Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Informasi Penting Important Information	Topik Material Berdasarkan GRI Material Topics Based on GRI Standards	Dalam Perusahaan Within the Company	Luar Perusahaan Outside the Company
Lingkungan Environmental	Energi Energy	Penggunaan, efisiensi dan intensitas energi. Energy usage, efficiency and intensity.	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Mitra Kerja Badan Regulator Masyarakat Work Partners Regulatory Bodies Communities
	Air Water	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan air. Pengelolaan dan pengolahan air tambang. Water usage. Management and processing of mine water. 	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Badan Regulator Masyarakat Regulatory Bodies Communities
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<ul style="list-style-type: none"> Dampak kegiatan pertambangan terhadap keanekaragaman hayati. Rehabilitasi dan reklamasi lahan bekas tambang. Impact of mining activities on the biodiversity. Rehabilitation and reclamation of ex-mining land. 	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Badan Regulator Masyarakat Regulatory Bodies Communities
	Emisi Emissions	Pengendalian dan reduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Control and reduction of greenhouse gas (GHG) emissions.	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pelanggan Mitra Kerja Masyarakat Customers Work Partners Communities
	Effluen dan Limbah Effluent and Waste	Pengelolaan limbah. Waste management.	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Badan Regulator Communities Regulatory Bodies
Sosial Social	Kepegawaian Employment	Status kepegawaian dan pemberian imbal jasa pekerjaan. Employee status and payment for work.	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Mitra Kerja Masyarakat Work Partners Communities
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan. Employee competency improvement and development.	Karyawan Employees	Mitra Kerja Work Partners
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH)	Pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Occupational safety health and environment (OSHE) management.	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Mitra Kerja Badan Regulator Masyarakat Work Partners Regulatory Bodies Communities
	Masyarakat Lokal Local Communities	Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Community empowerment and development.	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Karyawan Shareholders Employees 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Mitra Kerja Communities Work Partners
	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan dan keamanan pelanggan. Kepuasan pelanggan. Customer safety and security. Customer satisfaction. 	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Mitra Kerja Pelanggan Work Partners Customers

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

ABM memberikan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi berikut: [102-53]

Access to Information on the Sustainability Report

ABM provides access to information for all stakeholders through the following channels: [102-53]



PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT 118th floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO no. 1
Jakarta 12560,
Indonesia

+61 21 29976767
+61 21 29976768
www.abm-investama.com
@corporate.secretary@abm-investama.co.id

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2020

Statement of Responsibility for the 2020 Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2020 PT ABM Investama Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Sustainability Report of PT ABM Investama Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT ABM Investasi Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT ABM Investama Tbk for year 2020 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all truthfulness.

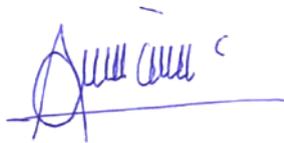
Jakarta, April 2021

Direksi, Board of Directors,



Achmad Ananda Djajanegara

Direktur Utama
President Director



Adrian Erlangga Sjamsul

Direktur
Director



Haris Mustarto

Direktur
Director

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



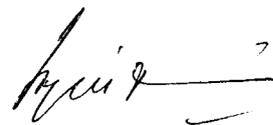
Rachmat Mulyana Hamami

Komisaris Utama
President Commissioner



Mivida Hamami

Komisaris
Commissioner



Arief Tarunakarya Surowidjojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Menjaga Bisnis Berkelanjutan di Tengah Pandemi

Maintaining Sustainable Business During the Pandemic

"Model bisnis melalui sinergi anak usaha yang terintegrasi, menjadi strategi kunci PT ABM Investama Tbk untuk menjaga keberlanjutan kinerja operasi dan kinerja keuangan di tengah pandemi COVID-19."

"The business model of synergy and integration within subsidiaries became PT ABM Investama Tbk's key strategy for maintaining sustainable operational performance and financial performance during the COVID-19 pandemic."

Profil ABM

ABM Profile

Visi Vision



Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi.

To be the leading investment company with strategic investments in energy resources, services and infrastructures.

1. Secara terus menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia;

To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible;

2. Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai Pemegang Saham;

To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value;

4. Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan;

To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction;

5. Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

To actively engage within communities as a good corporate citizen.



Misi Mission

Nilai Inti

Core Values



Visi, Misi & Nilai Inti Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan SK Direksi No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 tentang *Good Corporate Governance Charter*. Sosialisasi Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan selama tahun 2020 dilakukan secara daring untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19.

[102-16][POJK51-3.a]

Sikap Kepemimpinan

Leadership Traits



The Company's Vision, Mission & Core Values were approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and ratified through the Board of Directors' Decree No. 002/ABM-BOC-CIR/II/2013 concerning the Good Corporate Governance Charter. The Company's Vision, Mission and Core Values during 2020 were socialized online due to the COVID-19 pandemic situation .
[102-16][POJK51-3.a]

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Nilai Keberlanjutan ABM diwujudkan dalam Nilai Inti, Sikap Kepemimpinan Perusahaan bersama Visi dan Misi, sebagaimana tercantum dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Charter*). Piagam tersebut telah mendapatkan dukungan dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi ABM No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 sejak bulan Januari tahun 2013. [102-16][POJK51-3.a]

Sebagai perusahaan energi terintegrasi dari hulu hingga hilir, strategi keberlanjutan ABM berfokus pada praktik tambang berkelanjutan (*sustainable mining*) yang bertanggung jawab. Praktik ini dijalankan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) dalam operasional sehari-hari, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mengoptimalkan pertambahan nilai bagi pemangku kepentingan, melalui penerapan Pilar Keberlanjutan.

ABM's Sustainability Values have been incorporated into its Core Values, Leadership Attitudes and Vision and Mission, as stated in the Good Corporate Governance Charter. This charter has received the joint support and approval from the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors, based on the ABM Board of Directors' Decree No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 in January 2013. [102-16][POJK51-3.a]

As an integrated upstream to downstream energy Company, ABM's sustainability strategy focuses on responsible sustainable mining practices. These practices are carried out by integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects in our daily operations, in line with our support for the Sustainable Development Goals (SDG). To ensure sustainable business growth and optimize added value for all stakeholders, we follow Sustainability Pillars.

Pilar Keberlanjutan ABM Group ABM Group's Sustainability Pillars



Planet

Mengelola dampak lingkungan & perubahan iklim - Mengelola dan mengurangi jejak iklim kami untuk memastikan keberlanjutan sumber daya alam bagi generasi berikutnya.
Managing environmental impact & climate change - Managing and reducing our eco-footprint to ensure the sustainability of natural resources for the next generations.

1. Praktik Penambangan yang Baik / *Good Mining Practice*
 - Sistem manajemen lingkungan / *Environmental Management System*
 - Penutupan tambang dan reklamasi / *Mine closure and reclamation*
2. Langkah-langkah mitigasi dampak lingkungan: / *Eco-impact mitigation measures:*
 - Penggunaan energi / *Energy use*
 - Emisi / *Emission*
 - Manajemen penggunaan air / *Water usage management*
 - Efluen dan limbah / *Effluent and waste*
 - Perubahan iklim / *Climate change*
 - Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity*
3. Mengomunikasikan kesadaran dan inisiatif lingkungan kami kepada pemasok dan mitra bisnis / *Sharing our environmental consciousness to suppliers and business partners*



People

<p>Membina & mengembangkan karyawan kami - Membina, mengembangkan, dan menghormati karyawan kami karena bakat, keahlian, dan kerja keras mereka sangat penting untuk kesuksesan dan keberlanjutan kami. <i>Nurturing & developing our people - Nurturing, developing and respecting our people as their talents, expertise, and hard work are crucial for our success and sustainability.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan Terampil dan Berkapasitas tinggi / <i>Highly Engaged Capable Employees</i> <ul style="list-style-type: none"> • Remunerasi dan Tunjangan / <i>Remuneration and benefits</i> • Keseimbangan Kerja & Hidup / <i>Work & Life Balance</i> • Budaya Unggul / <i>Excellence Culture</i> 2. Organisasi yang Produktif dan Efisien / <i>Productive and Efficient (Lean & Agile) Organization</i> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Dewan yang Optimal / <i>Optimum Board Structure</i> 3. Manajemen Kapabilitas yang Kuat / <i>Strong Capability Management</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan aset intelektual dan mengembangkan bakat dan pemimpin / <i>Grow intellectual assets and develop talents and leaders</i> • Penciptaan lapangan kerja yang berkualitas / <i>Create quality employment</i>
<p>Memastikan kesehatan & keselamatan - Membangun budaya kesehatan dan keselamatan yang kuat di area operasi mana pun. <i>Ensuring health & safety - Building a robust health and safety culture wherever we operate.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan pekerja / <i>Workers' health and safety management system</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kampanye dan program kesehatan & keselamatan untuk pekerja / <i>Health & Safety campaigns and programs for workers</i> • Forum dan komunikasi kesehatan & keselamatan / <i>Health & safety forums and communications</i> • Audit kesehatan & keselamatan / <i>Health & safety audits</i> 2. Pencegahan bahaya dan pengendalian risiko keselamatan kerja / <i>Hazard prevention and occupational safety risk control</i>
<p>Memberdayakan masyarakat - Memberdayakan masyarakat melalui kehadiran kami dan kontribusi sosial. <i>Empowering society - Empowering the society through our presence and social contributions.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program CSR Berkelanjutan yang berkaitan dengan TPB / <i>SDGs-linked Sustainable CSR programs</i> 2. Kontribusi terhadap agenda ekonomi nasional dan pendapatan negara (pajak dan royalti) / <i>Contribution to national economic agenda and state income (tax and royalty)</i> 3. Meningkatkan kemampuan masyarakat lokal / <i>Increase capability of local community</i> 4. Meningkatkan kapasitas pemasok lokal / <i>Improving capacity of local suppliers</i> 5. Menghidupi nilai-nilai yang kita anut / <i>Live our values</i>



Profit

<p>Mempercepat & menstabilkan pertumbuhan seluruh grup - Mencapai stabilitas keuangan, mendorong sinergi seluruh grup, dan menjadi entitas bisnis terkemuka di Indonesia. <i>Accelerating & stabilizing group-wide growth - Achieve financial stability, drive group-wide synergy and become reputable business entity in Indonesia.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menstabilkan bisnis utama secara konsisten / <i>Stabilize core business consistently</i> 2. Memperbaiki rasio hutang & likuiditas / <i>Improve debt & liquidity ratio</i> 3. Tumbuhkan profitabilitas, dengan arus kas & NPV positif di seluruh MVC, CKB & SSB / <i>Grow profitability, with positive cash flow & NPV across MVC, CKB & SSB</i> 4. Memanfaatkan kompetensi & kapabilitas kelompok / <i>Leverage group competence & capability</i> 5. Meningkatkan produktivitas karyawan & aset melalui otomatisasi & analitik data / <i>Increase employee & asset productivity through automation & data analytic</i> 6. Menjadi perusahaan pilihan terbaik / <i>Be the best employer of choice</i> 7. Pertumbuhan menguntungkan yang stabil / <i>Stable profitable growth</i> 8. Meningkatkan kemampuan CKB dan SSB untuk memaksimalkan peluang di ekosistem TMT, khususnya di pertambangan / <i>Level up CKB and SSB capabilities to maximize opportunities in TMT ecosystem, particularly in mining</i> 9. Memaksimalkan inovasi / <i>Maximize innovation</i>
--	--

Tentang ABM

About ABM



Nama Perusahaan [102-1][POJK51-3.b] Company Name

PT ABM Investama Tbk

Tidak ada perubahan nama selama tahun 2020
There was no change of name in 2020



Tanggal Pendirian Date of Establishment

1 Juni 2006 / June 1, 2006



Dasar Hukum Pembentukan [102-5] Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 tanggal 1 Juni 2006, dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Deed of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 dated June 1, 2006, under the name of PT Adiratna Bani Makmur, as ratified by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Akta Notaris Dwi Yulianti, SH No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Deed of Notary Dwi Yulianti, SH No. 5 dated August 31, 2009 on the Change of the Company Name from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama, as approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 dated October 16, 2009.



Modal Dasar Authorized Capital

Rp4.680.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital

Rp1.170.000.000.000



Pencatatan Obligasi di Bursa Saham Bonds Listing Singapore Stock Exchange (SGX)



Bidang Usaha [102-2][POJK51-3.d] Line of Business

- Menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik rekayasa, industri minyak, gas, dan panas bumi, sumber daya energi, serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya.
 - Providing business management consulting services including planning and designing all mining, energy, engineering, oil industries, gas and geothermal, energy resources, and other consulting services, excluding the legal and tax fields;
 - Providing rental services, including but not limited to offices and settlements as well as heavy equipment rental services for the mining and other industries.



Kantor Pusat [102-3][POJK51-3.b] Head Office

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta, 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6767

☎ (+62 21) 2997 6768

@ corporate.secretary@abm-investama.co.id



Bentuk Legal dan Kepemilikan Saham [102-5][POJK51-3.c.3] Legal Status and Share Ownership

Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbatas Terbuka.
Limited Liability Company.

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011.

Shares listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2011.

Kode Saham / Stock Code: ABMM

Pemegang Saham / Shareholders:

- Bank Julius Baer Co Ltd : 10,368%
- Valle Verde Pte Ltd : 55,956%
- PT Tiara Marga Trakindo : 3,114%
- Rachmat Mulyana Hamami : 0,222%
(Komisaris Utama / President Commissioner)
- Achmad Ananda Djajanegara : 0,047%
(Direktur Utama / President Director)
- Mivida Hamami : 0,005%
(Komisaris / Commissioner)
- Masyarakat Umum dan Karyawan : 10,288%
General Public and Employees



Photo Credit: PT Tiara Marga Trakindo

Wilayah Kerja ABM [102-4][POJK51-3.c.4]

ABM Working Areas

Kegiatan operasi dan usaha ABM berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki wilayah operasi dan usaha di luar Indonesia.



ABM's operations and business activities are located in Indonesia. The Company does not have any operating and business areas outside Indonesia.



- **SSB**
 Workshop Jasa Rekayasa
 Engineering Services Workshop
- **CKB Logistics**
 Kantor Logistik Terintegrasi
 Integrated Logistic Offices
- **CK**
 Lokasi Kontrak Pertambangan
 Contract Mining Project Sites
- **Reswara**
 Lokasi Konsesi Pertambangan
 Mining Concession Sites
- **PWP**
 Lokasi Distribusi Bahan Bakar
 Fuel Distribution Location

Pasar Terlayani [102-6]

Markets Served [102-6]

Volume dan Persentase Produksi Batubara ABM Terhadap Produksi Batubara Nasional Tahun 2020
ABM's Coal Production Volume and Percentage of National Coal Production in 2020

Produksi Batubara ABM (Juta Ton) ABM Coal Production (Million Tons)	Produksi Batubara Nasional (Juta Ton) National Coal Production (Million Tons)	Persentase Percentage
12,56	557,54	2,25%

Volume Penjualan Batu Bara Tahun 2020
Coal Sales Volume in 2020

Produsen Producer	Volume (Juta Ton) Volume (Million Tons)	Persentase Percentage
TIA	3,36	28,9%
Mifa	8,26	71,1%
Jumlah / Total	11,63	100%

Tujuan dan Volume Penjualan Batubara Tahun 2020
Coal Sales Volume and Destination by in 2020

Tujuan Destination	Volume (Juta Ton) Volume (Million Tons)	Persentase Percentage
Luar Negeri/Ekspor / Overseas/Exports	7,10	61,0%
Dalam Negeri/Domestik / Domestic	4,53	38,94%
Jumlah / Total	11,63	100%

Skala Organisasi [102-7][POJK51-3.c.1]
[POJK51-3.c.3]

Organizational Scale [102-7][POJK51-3.c.1]
[POJK51-3.c.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Pekerja / Total Employees	Orang People	7.490	7.111	6.933
Entitas Anak / Subsidiary	Entitas Entity	6	5	6
Kepemilikan Saham / Share Ownership				
Publik / Public	%	10,40	10,289	10,289
Lainnya / Other		89,60	89,711	89,711
Liabilitas / Liabilities	US\$	665.488.035	609.035.054	604.121.359
Ekuitas / Equity		161.749.144	245.193.711	247.828.437
Aset / Assets		827.237.179	854.228.765	851.949.796
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi / Sales, General and Administrative Expenses		(54.081.458)	[58.340.764]	[65.288.812]
Pendapatan Bersih / Net Revenue		(606.407.376)	592.394.952	773.057.131

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2020 tidak terjadi perubahan yang bersifat signifikan, baik secara organisasi maupun rantai pasok. [102-10][POJK51-3.f]

Significant Changes

During 2020 there were no significant changes in relation to organization or supply chain. [102-10][POJK51-3.f]

Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi

[102-12]

Sampai dengan akhir periode pelaporan, ABM telah mengadopsi inisiatif eksternal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sesuai topik material dalam pelaporan, Perusahaan menerapkan praktik-praktik tambang berkelanjutan yang berkesesuaian dengan Tujuan 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, dan 15 dalam TPB. Lihat halaman 100-101.

External Initiatives and Certification

[102-12]

During the reporting period, ABM adopted external initiative related to the Sustainable Development Goals (SDG). For the material topics in this report, the Company implemented sustainable mining practices in accordance with SDG Goals 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, and 15. See page 100-101.

ABM dan entitas anak juga menerapkan sertifikasi praktik-praktik tambang berkelanjutan. Informasi tentang sertifikasi, lihat pada bagian pengelolaan lingkungan dan K3, serta diungkap juga di Laporan Tahunan 2020 PT ABM Investama Tbk.

ABM and its subsidiaries also apply sustainable mining certification practices. Further information on certification can be found in the environmental & safety management section, also disclosed in PT ABM Investama Tbk 2020 Annual Report.

Keanggotaan pada Asosiasi [102-13]

[POJK51-3.e]

Informasi pada Laporan ini hanya mencakup keanggotaan ABM pada asosiasi. Informasi keanggotaan entitas anak pada asosiasi, lihat Laporan Tahunan masing-masing anak perusahaan.

Membership in Associations [102-13]

[POJK51-3.e]

The information covered in this Report applies to only ABM's memberships in associations. Further information on the subsidiaries membership in associations can be found in the Annual Reports for each subsidiary.





Anggota
Member



Anggota
Member



Anggota
Member

Tata Kelola yang Berkelanjutan

Sustainable Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) mengacu pada Standar Internasional, antara lain ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), serta semua peraturan dan praktik terbaik GCG. Perusahaan tidak pernah mendapat sanksi denda material maupun sanksi nonkeuangan dari pihak-pihak berwenang, terkait dugaan ketidakpatuhan. [419-1]

The good corporate governance (GCG) implementation refers to International Standards, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), as well as all GCG rules and best practices. The Company has never received any material sanctions or fines or non-financial penalties from the authorities regarding any alleged non-compliance.

[419-1]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

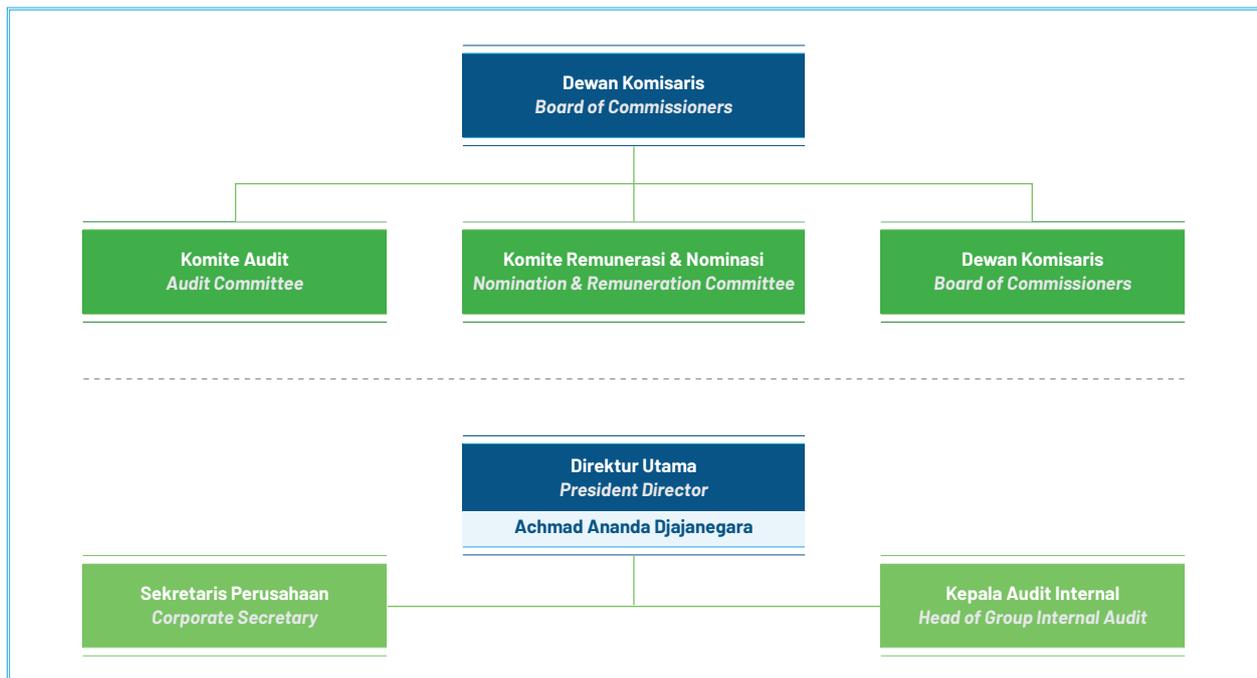
Struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dibantu komite untuk mendukung fungsi pengawasan. Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan RUPS, berdasarkan usulan Pemegang Saham dengan memperhatikan persyaratan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan ketentuan hukum lain yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan semenda di antara mereka, yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-25]

Sustainability Governance Structure

The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by committees to support their supervisory function. The Board of Commissioners and the Board of Directors membership is determined by the GMS, based on recommendations from the Shareholders with due observance of the Limited Liability Company Law and other applicable legal provisions. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any blood relationships that could lead to conflicts of interest.

[102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-25]

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi Perusahaan. Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan.

Dewan Komisaris [102-22, 102-23]

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi; sedangkan nasihat diberikan Dewan Komisaris berkenaan dengan kebijakan Direksi, termasuk untuk kinerja LST. Hasil-hasil pengawasan, evaluasi, kajian dan pendapat Dewan Komisaris terhadap jalannya pengurusan oleh Direksi, selanjutnya disampaikan kepada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 berjumlah 3 orang, terdiri dari 2 orang atau 66,67 % laki-laki dan seorang atau 33,33% perempuan. Sebanyak 1 orang atau 33,33% merupakan Komisaris Independen yang mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas dan pemangku kepentingan lain. Keanggotaan Dewan Komisaris telah memperhatikan latar belakang keahlian dan faktor keberagaman lain.

**Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2020
Board of Commissioners' Composition as at December 31, 2020**

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position
Rachmat Mulyana Hamami	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mivida Hamami	Perempuan Female	Komisaris Commissioner

Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite. yakni: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi. Pengungkapan informasi mengenai Dewan Komisaris dan komite-komite lihat Laporan Tahunan 2020 PT ABM Investama Tbk. [102-22, 102-24, 102-25, 102-26]

General Meeting of Shareholders

The GMS is the corporate body with the highest power in the Company. Shareholders are individuals or legal entities who legally own the Company's shares.

Board of Commissioners [102-22, 102-23]

The Board of Commissioners is the corporate body responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners' supervision relates to the Board of Directors' management of the Company; whereas advice given by the Board of Commissioners relates to the Board of Directors' policies, including ESG. The results of the Board of Commissioners' supervision, evaluations, reviews and opinions on the Board of Directors' management are submitted to the GMS as part of the Board of Directors' performance assessment.

The Board of Commissioners as of December 31, 2020 comprised 3 people, with 2 males or 66.67%, and 1 female or 33.33%. There is also 1 person or 33.33% acting as an Independent Commissioners who represents the interests of minority shareholders and other stakeholders. Membership of the Board of Commissioners took into account their expertise background and other diversity factors.

The Board of Commissioners is assisted by committees: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment Committee. Further information on the Board of Commissioners and its Committees can be found in the PT ABM Investama Tbk 2020 Annual Report. [102-22, 102-24, 102-25, 102-26]

Pengungkapan informasi tentang pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 untuk tahun buku 2019, lihat web <https://www.abm-investama.com/menu/18/gms-generalmeeting-of-shareholders>. / Further information on the 2020 Annual GMS for fiscal year 2019 can be found at <https://www.abm-investama.com/menu/18/gms-generalmeeting-of-shareholders>.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk suatu periode terhitung sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Selama periode pelaporan tidak ada perubahan Direksi. Susunan Direksi per 31 Desember 2020 berjumlah 5 orang. Seluruhnya atau 100% adalah laki-laki. Keanggotaan Direksi telah memperhatikan latar belakang keahlian dan faktor keberagaman lain. [102-22]

Susunan Keanggotaan Direksi Per 31 Desember 2020 Board of Directors' Composition as at December 31, 2020

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position
Achmad Ananda Djajanegara	Laki-laki Male	Presiden Direktur President Director
Adrian Erlangga Sjamsul	Laki-laki Male	Direktur Direktur
Haris Mustarto	Laki-laki Male	Direktur Direktur
Doni Syamsurianto	Laki-laki Male	Chief Information Officer Chief Information Officer
Januar Rijadian Sumardi	Laki-laki Male	Chief Financial Officer Chief Financial Officer

Direksi dibantu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit serta fungsi manajemen lain sebagai organ tata kelola. Pengungkapan Informasi tentang Direksi dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, lihat Laporan Tahunan 2019 PT ABM Investama Tbk. [102-24, 102-25, 102-26]

Pejabat Perusahaan Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK51-5.A]

Sampai dengan akhir tahun 2020 Perusahaan belum menunjuk pejabat Perusahaan definitif yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keberlanjutan. Segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan keberlanjutan dan pengelolaan isu lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dilakukan secara kolegial sesuai pembagian tugas dan kewenangan masing-masing anggota Direksi. [102-19]

Board of Directors

The Board of Directors is the Company body authorized, with full responsibility, to manage the Company, in the interests of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives, and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association provisions.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the close of the third Annual GMS following their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. During the reporting period there was no changes to the Board of Directors. The Board of Directors composition as of December 31, 2020 comprised 5 males. Membership of the Board of Directors took into account their expertise background and other diversity factors. [102-22]

The Board of Directors is assisted by a Corporate Secretary and Internal Audit as well as other management functions as governance bodies. Further information on the Board of Directors' implementation of their duties and responsibilities can be found in the PT ABM Investama Tbk 2020 Annual Report. [102-24, 102-25, 102-26]

Officials Responsible for Sustainability [POJK51-5.A]

As of the end of 2020 the Company has not appointed Company officers responsible for implementing sustainability. All matters related to sustainability implementation management of the environmental, social, and governance (ESG) issues are carried out collegially in line with the duties and authorities for each member of the Board of Directors. [102-19]

ABM melakukan sinergi pelaksanaan keberlanjutan dengan entitas anak, terutama berkaitan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dengan sinergi pelaksanaan program/kegiatan CSR lebih tepat sasaran, dan mampu memberikan manfaat berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkup ABM dan evaluasinya menjadi tanggung jawab *Head of CSR* yang secara struktur bertanggung jawab kepada *Head of Corporate Secretary*. Di masing-masing anak usaha, pelaksanaan kegiatan CSR dan evaluasinya menjadi tanggung jawab Fungsi CSR yang juga mewakili entitas anak melakukan komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan terkait isu-isu LST. [102-20, 102-21, 102-23]

Evaluasi Kinerja Tata Kelola Berkelanjutan

[POJK51-5.c] [102-28]

Evaluasi kinerja tata kelola pada tahun 2020 dilakukan secara internal. Informasi lebih lanjut terkait hasil penilaian internal tata kelola dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 PT ABM Investama Tbk.

Evaluasi kesesuaian antara rancangan anggaran dan pelaksanaan kinerja keberlanjutan dilakukan secara berkala, sesuai asas dan mekanisme GCG di tingkat *holding*. Di tingkat operasional, inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan standar pengelolaan program dilakukan dengan pengukuran melalui beberapa metode, yaitu IKM/IPM (*site Kalimantan Selatan*), PROPER (*site Kalimantan Selatan dan Aceh*), serta sinergi dengan pemerintah daerah dalam pembuatan rencana induk Program Pemberdayaan Masyarakat (*site Kalimantan Selatan*).

Selama tahun 2020, Perusahaan menyertakan Direksi pada kegiatan untuk meningkatkan pemahaman kolektif tentang keberlanjutan. Penjelasan terkait pengembangan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris serta Pejabat yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan Perusahaan, lihat Laporan Tahunan 2020 PT ABM Investama Tbk. [102-27][POJK51-5.b]

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditinjau secara berkala, sesuai rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Pemegang Saham untuk disetujui dan ditetapkan dalam RUPS. Dengan demikian

ABM synergizes its sustainability implementation with its subsidiaries, especially in relation to its corporate social responsibility (CSR) activities. With this synergy, the CSR programs/activities will be more targeted and provide sustainable benefits. The implementation of ABM's CSR activities and their evaluation is the responsibility of the Head of CSR who is structurally responsible to the Head of Corporate Secretary. In each subsidiary, the CSR activities and assessments are the responsibility of the CSR function representing the subsidiary in communication and consultation with stakeholders related to their ESG issues.

[102-20, 102-21, 102-23]

Sustainable Governance Performance Evaluation

[POJK51-5.c] [102-28]

Governance performance evaluation in 2020 was carried out internally. Further information regarding the results of the internal governance assessment can be seen in the 2020 Annual Report of PT ABM Investama Tbk.

Evaluations of the budget's suitability against the sustainability performance are carried out periodically, in accordance with the GCG principles and mechanisms at the holding level. At the operational level, the management program standards improvement initiatives take the form of several measurement methods including IKM/IPM (South Kalimantan site), PROPER (South Kalimantan and Aceh sites), and synergies with local governments in preparing the Community Empowerment Program master plan (South Kalimantan site).

During 2020, the Company's Board of Directors was involved in activities to increase their collective understanding of sustainability. Further information on the competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners and officials responsible for sustainability in the Company can be found in the PT ABM Investama Tbk 2020 Annual Report. [102-27][POJK51-5.b]

Board of Directors, Board of Commissioners Remuneration

The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration policy is reviewed periodically, and is based on recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee to the Shareholders for approval

Pemegang Saham menjadi pemangku kepentingan yang terlibat dalam penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Informasi mengenai kebijakan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, lihat Laporan Tahunan 2020 PT ABM Investama Tbk. Laporan ini belum menyertakan pengungkapan informasi besaran dan persentase kenaikan remunerasi total tahunan Direksi dan Komisaris, serta perbandingannya dengan kenaikan remunerasi total tahunan pekerja Perusahaan. [102-35, 102-36, 102-37, 102-38, 102-39]

and determination in the GMS. Thus the Shareholders are the stakeholders who determine the Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration. Further information on the policy and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners can be found in the PT ABM Investama Tbk. 2020 Annual Report. Therefore this report does not disclosure any information related to the amount and percentage increase in the Board of Directors and Board of Commissioners total annual remuneration, or any comparisons against increases in their total annual remuneration against other Company employees. [102-35, 102-36, 102-37, 102-38, 102-39]

Pencegahan dan Efektivitas Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi. Skema Enterprise Risk Management (ERM) diaplikasikan mulai dari induk hingga entitas anak. Untuk memastikan tingkat kecukupannya, Perusahaan terus memantau dan mengevaluasi perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip pencegahan. Melalui mekanisme ini, Perusahaan telah mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko utama bisnis ABM dan anak usaha. [102-11]

Prevention and Effectiveness of Risk Management

Risk management is carried out in an integrated manner. An Enterprise Risk Management (ERM) scheme is applied from the parent to the subsidiaries. To ensure its adequacy, the Company continuously monitors and evaluates the latest risk management developments as part of its efforts to apply the precautionary principle. By following this mechanism, the Company has identified and managed the main business risks of ABM and its subsidiaries. [102-11]

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environmental	<ol style="list-style-type: none"> Risiko perubahan cuaca Potensi pencemaran lingkungan Gangguan terhadap keseimbangan ekosistem <ol style="list-style-type: none"> Climate change risk Potential for environmental pollution Interference 	<ol style="list-style-type: none"> Menerapkan praktik penambangan yang baik (good mining practice). Memantau dan mengevaluasi aktivitas pencegahan dan pengurangan limbah secara ketat sesuai dengan regulasi yang berlaku. Mempercepat proses reklamasi dan rehabilitasi kawasan bekas tambang, serta mengupayakan perlindungan dan pelestarian flora dan fauna lokal. <ol style="list-style-type: none"> Implement good mining practices to achieve an efficient mining process. Monitor and evaluate preventive activities and waste reduction strictly in accordance with applicable regulations. Speed up the process of reclamation and rehabilitation of ex-mining areas, and strive for local flora and fauna conservation.
Sosial Social	<ol style="list-style-type: none"> Keselamatan dan kesehatan pekerja tambang Hubungan dengan komunitas lingkaran tambang <ol style="list-style-type: none"> Mining workers safety and health Relationships with the surrounding communities 	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan standar tertinggi keselamatan dan kesehatan operasional sepanjang waktu. Program pemberdayaan masyarakat dan pelibatan masyarakat dalam beberapa aktivitas yang terkait dengan proses penambangan dan pemulihan lahan. <ol style="list-style-type: none"> Apply the highest standards of operational health and safety at all times. Community empowerment and engagement programs related to mining and restoring land activities.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Ekonomi Economy	<ol style="list-style-type: none"> Keadaan kahar dan tak terduga lainnya Kualitas hasil pekerjaan mitra Usaha Fluktuasi harga dan nilai tukar valuta asing <ol style="list-style-type: none"> <i>Force majeure and other unexpected events</i> <i>The quality of of business partners's work</i> <i>Fluctuations in prices and exchange rates</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan layanan garansi kepada customer dalam bentuk dan ketentuan tertentu. Menerapkan standar tertinggi dalam proses pengadaan barang dan jasa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("Good Corporate Governance" - GCG). Menerapkan prinsip-prinsip transaksi lindung nilai dan efisiensi biaya secara berkelanjutan. <ol style="list-style-type: none"> <i>Provide warranty services to customers in certain forms and conditions.</i> <i>Apply the highest standards in the goods and services procurement process based on GCG principles.</i> <i>Apply the principles of hedging transactions and cost efficiency on an ongoing basis.</i>

Departemen ERM telah mengembangkan sistem untuk mengevaluasi manajemen risiko Perusahaan. Sistem dibagi menjadi 2 bagian, yaitu proses identifikasi dan hasil evaluasi. Dari pelaksanaan evaluasi dan pemantauan manajemen risiko selama tahun 2020, Departemen ERM menyimpulkan bahwa pengelolaan risiko di Grup ABM telah berjalan baik, dan ke depan terus dilakukan perbaikan dan pengembangan di Perusahaan maupun entitas anak. [102-30]

The ERM department has developed a system to evaluate the Company's risk management. The system is divided into 2 parts: the identification process and the evaluation results. The ERM Department evaluated and monitored the risk management implementation during 2020 and concluded that risk management in the ABM Group is running properly, and in the future there will be continuous improvements and developments in the Company and its subsidiaries. [102-30]

Kode Etik dan Perilaku

ABM memiliki Kode Etik dan Perilaku (*Code of Ethics & Conduct*) sebagai pedoman bersama dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, dan mencegah terjadinya benturan kepentingan. Kode Etik dan Perilaku berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pekerja dalam menjalankan kegiatan usaha maupun para pemangku kepentingan. [102-25]

Code of Ethics and Conduct

ABM has a Code of Ethics & Conduct as a collective guide in interacting with stakeholders, and preventing conflicts of interest. The Code of Ethics and Behavior applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in carrying out their business activities as well as interactions with stakeholders. [102-25]

Dukungan Pada Antisuap dan Antikorupsi

ABM telah memiliki Kebijakan Antisuap dan Antikorupsi. Kebijakan mengatur hubungan anggota ABM dengan Pemerintah, pihak ketiga baik pelanggan, mitra kerja maupun pemasok, serta dengan sesama anggota ABM dan ABM Group. Sesuai kebijakan tersebut, ABM meminta semua pihak tunduk pada regulasi yang berlaku terkait relasi yang dijalankan. ABM melarang segala bentuk pemberian dan penerimaan hadiah atau gratifikasi, dari atau kepada pihak manapun.

Support on Anti-Bribery and Anti-Corruption

ABM has an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that regulates the relationships between members of ABM with the Government, third parties, including customers, partners and suppliers, as well as with fellow ABM and ABM Group members. In accordance with this policy, ABM asks all parties to comply with the applicable regulations concerning relationships. ABM prohibits all forms of giving and receiving gifts or gratuities, from or to any party.

Informasi mengenai Kode Etik dan Perilaku, lihat web https://www.abm-investama.com/upload/COEC_2017_eng_1.pdf.
Further information on the Code of Ethics and Conduct can be found at https://www.abm-investama.com/upload/COEC_2017_eng_1.pdf.

Perusahaan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)*, yang berpedoman pada dokumen *International Fraud Examiners Manual-2016*. Laporan dugaan pelanggaran disampaikan melalui surat elektronik (*e-mail*) atau mengirimkan laporan tertulis kepada Perusahaan. Pengungkapan informasi lebih lengkap mengenai WBS dan pelaksanaannya selama tahun 2020, lihat Laporan Tahunan 2020 PT ABM Investama Tbk. [102-17, 102-33]

The Company has a Whistleblowing System (WBS), guided by the International Fraud Examiners Manual-2016. Reports of suspected violations are submitted by e-mail, or by sending a written report to the Company. Further information on the WBS and its implementation during 2020 can be found in the PT ABM Investama Tbk. 2020 Annual Report. [102-17, 102-33]

Kanal Pelaporan WBS WBS Reporting Channel



ABM
empowering energy

@wbs.abm@gmail.com

PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT 1 18th floor, Suite 1802
TMT I Building, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO no. 1, Jakarta 12560, Indonesia

Perusahaan juga telah menerapkan mekanisme dan proses pengadaan secara digital berbasis teknologi informasi (*e-procurement*). Penerapan sistem ini menjadikan proses pengadaan berlangsung transparan, dan menghindari potensi kecurangan.

The Company has also implemented IT-based digital procurement mechanisms and processes (e-procurement). By using this system, the procurement process has become more transparent, and helps avoid any potential fraud.

Keamanan dan Perlindungan Data

Pada periode pelaporan, Perusahaan telah menyelesaikan transformasi digital untuk mendukung operasi secara keseluruhan. Dengan penerapan sistem baru, transformasi digital akan mendukung upaya operasi dan produksi yang efisien, serta meningkatkan keamanan dan perlindungan data. [102-11]

Data Security and Protection

During the reporting period, the Company completed its digital transformation to support their mining operations as a whole. With the new system, digital transformation will support operational and production efficiencies, and improves data security and protection. [102-11]

Informasi tentang *e-procurement*, lihat web <https://eproc.abm-investama.com/>
Further information on *e-procurement*, see the found at <https://eproc.abm-investama.com/>

Melibatkan Pemangku Kepentingan Kami

Engaging our Stakeholders

Bagi ABM, pemangku kepentingan berperan penting dan berkontribusi signifikan dalam mencapai tujuan bersama, yaitu penciptaan nilai yang berkelanjutan.

For ABM, stakeholders play an important role and contribute significantly in achieving common goal, which is sustainable value creation.

ABM telah mengidentifikasi beberapa pemangku kepentingan yang berpengaruh kepada Perusahaan serta dipengaruhi oleh Perusahaan. Proses identifikasi pemangku kepentingan didasarkan pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015. Berdasarkan standar tersebut, pemangku kepentingan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

ABM has identified several stakeholders who have influence on the Company and are influenced by the Company. The stakeholder identification process is based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015. Based on this standard, the identified stakeholders are as follows.

Indikator dan Penjelasan <i>Indicator and Explanation</i>	Pemangku Kepentingan Stakeholder
<p>Dependency Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. <i>If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan 2. Karyawan 3. Pemegang Saham 4. Mitra Kerja 5. Media Massa 6. Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1. Customers 2. Employees 3. Shareholders 4. Working Partners 5. Mass Media 6. Community
<p>Responsibility Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. <i>If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.</i></p>	
<p>Attention Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. <i>If a person or an organization needs the Company's attention related to certain economic, social or environmental issues.</i></p>	
<p>Influence Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. <i>If a person or an organization has influence on the Company or other stakeholder's strategies or policies.</i></p>	
<p>Diverse Perspective Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. <i>If a person or an organization has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions.</i></p>	
<p>Proximity Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ABM. <i>If a person or an organization has geographic and operational proximity to the Company.</i></p>	

Identifikasi Kebutuhan dan Pendekatan Pemangku Kepentingan [102-40][102-43][102-44][POJK51-5.d.1][POJK51-5.d.2]
Identification of Stakeholder Needs and Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Topic	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method and Approach Frequency
Pelanggan Customers	1. Produk/jasa yang dihasilkan Perusahaan 2. Kepuasan dari kualitas produk dan layanan Perusahaan 1. <i>Products/services produced by the Company</i> 2. <i>Satisfaction for the Company's products and services quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi produk/jasa melalui website, media sosial, iklan dan promosi • Layanan pelanggan • Survei kepuasan pelanggan • <i>Products/services information through websites, social media, advertisements and promotions</i> • <i>Customer service</i> • <i>Customer satisfaction survey</i>
Karyawan Employees	1. Kepastian dan perlindungan hubungan ketenagakerjaan 2. Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif 3. Pengembangan kompetensi dan karir 1. <i>Certainty and protection of labor relations</i> 2. <i>Welfare and fulfillment of normative rights</i> 3. <i>Competency and career development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan berkala antara manajemen dengan serikat pekerja • <i>Family gathering</i> pada setiap ulang tahun Perusahaan dan/ atau masing-masing entitas anak • Publikasi internal melalui Surat Edaran dan majalah internal, sesuai kebutuhan • <i>Periodic meetings between management and trade unions</i> • <i>Family gatherings on each Company and/or subsidiary anniversary</i> • <i>Internal publications through Circulars and internal magazines, as needed</i>
Pemegang Saham Shareholders	1. Kinerja operasi, produksi dan keuangan Perusahaan 2. Pengembangan usaha 1. <i>Company operations, production and financial performance</i> 2. <i>Business development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan berkala (RUPS atau RUPS-LB) • Korespondensi melalui surat-menyurat atau pengumuman melalui media massa, sesuai kebutuhan • <i>Periodic meetings (AGMS or EGMS)</i> • <i>Correspondence or announcements through mass media, as needed</i>
Pemerintah/ Regulator Government	1. Pengurusan izin usaha dan pemenuhan unsur kepatuhan terhadap hukum lainnya 2. Koordinasi rutin mengenai kegiatan komersial perusahaan 1. <i>Business permit arrangement and fulfillment of compliance against other regulation</i> 2. <i>Regular coordination of company's commercial activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan regulator/otoritas, sesuai kebutuhan • Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat, sesuai dengan kebutuhan • <i>Meetings with regulators/authorities, as appropriate needs</i> • <i>Involvement in local government activities local, according to needs</i>
Mitra Kerja Business Partners	1. Transparansi kontrak kerja dan pelaksanaannya 2. Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang telah disepakati 3. Penerapan GCG secara berkelanjutan 1. <i>Transparency of work contracts and implementation</i> 2. <i>Fulfillment of rights and obligations in accordance with agreed work contracts</i> 3. <i>Sustainable GCG implementation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi tender pekerjaan secara terbuka, sesuai dengan kebutuhan • Pertemuan berkala, sesuai kebutuhan • <i>Open job tender information, as needed</i> • <i>Periodic meetings, as needed</i>
Media massa Mass media	Keterbukaan informasi publik dan akses-akses informasi kinerja <i>Public information transparency and access to performance information</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumpa pers, sesuai kebutuhan • Kunjungan media massa ke wilayah kerja Perusahaan dan/ atau entitas anak, dilaksanakan sesuai kebutuhan • <i>Press conferences, as needed</i> • <i>Mass media visits to the Company and/or its subsidiaries work areas, as needed</i>
Masyarakat Community	1. Dampak kegiatan operasional perusahaan 2. Kesempatan kerjasama 1. <i>Impact of Company's operational activities</i> 2. <i>Opportunity for cooperation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan rutin melalui forum komunikasi • Pembentukan kelembagaan di tingkat lokal • <i>Regular meetings through communication forums</i> • <i>Formation of institutions at the local level</i>

Informasi Keuangan dan Kinerja Ekonomi

Financial Information and Economic Performance

Dalam jangka waktu tahunan dan kuartalan, ABM menerbitkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

ABM publishes annual and quarterly financial reports.

Stabilitas Sistem Keuangan

Selama tahun 2020 ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan, yakni volatilitas harga batubara dunia, biaya bahan bakar, kebijakan maupun peraturan yang dikeluarkan pemerintah, dan pandemi COVID-19.

Financial System Stability

During 2020 several factors impacted the Company's financial performance, including the volatility of world coal prices, fuel costs, new Government policies and regulations, and the COVID-19 pandemic.

Secara umum Perusahaan mampu menjaga stabilitas sistem keuangan, dengan mengoptimalkan perolehan Pendapatan Usaha dari berbagai segmen. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Pendapatan Usaha berasal dari segmen kontraktor tambang dan pertambangan batubara, logistik dan sewa kapal, site services division (SSD), repabrikasi, serta penjualan bahan bakar. Sebagian dari Pendapatan Usaha didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Tidak ada pendapatan usaha yang merupakan bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, atau insentif finansial. ABM belum melakukan penghitungan implikasi finansial yang disebabkan perubahan iklim selama tahun 2020. [201-2, 201-4]

Overall, the Company was able to maintain its financial system stability by optimizing the operating revenue from its various segments. This revenue is derived from mining and coal mining contractors, logistics and ship leasing, site services division (SSD), fabrication, and fuel sales. A portion of the Operating revenue is distributed to the stakeholders. None of the Operating revenue is derived from financial assistance received from the government, either in the form of tax exemptions, subsidies, grants, or financial incentives. ABM has not yet calculated the financial effect of climate change during 2020. [201-2, 201-4]

Informasi Keuangan Perusahaan pada periode pelaporan, dapat dilihat pada web <https://www.abm-investama.com/menu/16/financial-reports>
Further information can be found at <https://www.abminvestama.com/menu/16/financial-reports>

Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2020 Berdasarkan Segmen Usaha [POJK52-6.b1] Operating Revenue Realization in 2020 Based on Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	Realisasi (AS\$) Realization (US\$)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara / Mining and Coal Mining Contractors	561.504.236
Jasa / Services	165.360.760
Pabrikasi / Fabrication	22.623.987
Lain-lain / Others	84.392.785
Eliminasi / Elimination	(227.474.392)
Jumlah Pendapatan Bersih Konsolidasian / Total Consolidated Net Revenue	606.407.376

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Pandemi COVID-19 mempengaruhi kinerja ekonomi Perusahaan, sehingga menjadi topik material Laporan. Dampak pandemi menjadikan realisasi produksi batubara dan Pendapatan Usaha selama tahun 2020 tak memenuhi target yang ditetapkan. Selama periode pelaporan, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk memastikan kegiatan operasi dan usaha yang berkelanjutan, di antaranya dengan efisiensi dan digitalisasi. Pemegang Saham secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja Perusahaan, melalui mekanisme penilaian atas laporan berkala manajemen. Hasil evaluasi memperlihatkan upaya Direksi mengelola perusahaan dengan pengawasan Dewan Komisaris, mampu meminimalkan risiko pandemi COVID-19. Meski kinerja keuangan dipengaruhi COVID-19, Perusahaan tetap berkomitmen mendistribusikan sebagian dari Pendapatan Usaha yang diperoleh, kepada para pemangku kepentingan.

Perusahaan mendistribusikan sebagian dari Pendapatan Usaha yang diperoleh kepada para pemangku kepentingan. Distribusi selama tahun 2020 mencakup pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, pembayaran pajak kepada Pemerintah, dan investasi masyarakat. [201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [103-3][201-1] Direct Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2020	2019	2018
A. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (AS\$) / Economic Value Generated (US\$)			
Pendapatan Bersih / Net Revenue	606.407.376	592.394.952	773.057.131
Pendapatan Lainnya / Other Revenue	12.653.252	10.598.315	9.234.783
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Neto / Share of Profit of Associates - Net	0	0	0
Pendapatan Keuangan - Neto / Finance Income - Net	3.676.911	2.988.439	3.559.476
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Items that will be reclassified to Profit or Loss: Exchange Differences from Translation of Financial Statements	(218.878)	2.359.932	(947.794)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Pajak Penghasilan Terkait Items that will not be reclassified to Profit or Loss: Income Tax Related	379.658	467.0644	(657.678)
Jumlah Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	622.898.319	608.808.702	784.245.918
B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (AS\$) / Economic Value Distributed (US\$)			
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(504.892.363)	(484.564.191)	(598.842.999)
Beban Penjualan Umum, Administrasi Termasuk Gaji dan Kesejahteraan Karyawan / Selling, General and Administrative Expenses Including Employee Salaries and Benefits	(54.081.458)	(58.340.764)	(65.276.308)

Economic Value Generated and Distributed

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

The COVID-19 pandemic has affected the Company's economic performance, so it has been included as a material topic in this Report. The impact of the pandemic resulted in coal production and operating revenue during 2020 not meeting the targets set. During the reporting period, the Company instigated a number of initiatives to ensure sustainable operations and business activities, including efficiencies and digitization. The shareholders periodically evaluate the Company's management performance reports using an assessment mechanism. The assessment results show that the Board of Directors' efforts to manage the Company under the supervision of the Board of Commissioners has minimized the risks related to the COVID-19 pandemic. Even though the financial performance was affected by COVID-19, the Company remains committed to distributing a portion of the Operating Revenue to its stakeholders.

The Company distributed a portion of the operating revenue to its stakeholders during 2020, which included payments for employee salaries and welfare, payment of dividends to shareholders, payment of taxes to the Government, and community investments. [201-1]

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Neto / Share of Profit of Associates - Net	0	0	0
Beban Lainnya / Other Expenses	(19.761.503)	(6.540.725)	(26.843.017)
Biaya Keuangan / Financial Charges	(43.910.233)	(36.576.834)	(46.711.791)
Beban Pajak Final / Final Tax Expenses	(1.063.490)	(944.552)	(528.285)
Beban Pajak Penghasilan - Neto / Income Tax Expenses - Net	(12.745.356)	(15.120.676)	(25.869.745)
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi Items that will be reclassified to Profit or Loss: Other Comprehensive Income From Association Entity	0	0	0
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti Items that will be reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of Defined Benefit Plan	(1.898.289)	(1.868.256)	2.630.711
Investasi Masyarakat/Dana CSR / Community Investment/CSR Funds	(2.042.703,32)	(1.830.397,60)	(1.605.781,53)
Pembayaran Dividen / Dividend Payments	(2.522.791)	(6.907.031)	0
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	(640.875.483)	(605.738.310,9)	(763.047.215,5)
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan (AS\$) / Total Economic Value Retained (US\$)			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Generated Less Economic Value Distributed	(20.019.867)	3.070.391,1	21.198.702,47

Konversi AS\$1 = Rp14.105

Conversion US\$1 = Rp14,105

Kebijakan Terkait Pajak [207-1, 207-2, 207-3]

Pembayaran kepada negara dalam bentuk pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP), termasuk bentuk distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan. Pengelolaan pajak Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Direksi, dan dilaksanakan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pembayaran pajak penghasilan mencapai AS\$23,67 juta, menurun 28,32% atau AS\$9,35 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$33,02 juta.

Pembayaran pajak dilakukan melalui kantor pelayanan pajak, baik di tingkat pusat maupun daerah, sesuai jenis pajak yang menjadi kewajiban Perusahaan dan entitas anak, karyawan, kontraktor/pemasok maupun pihak-pihak lain sebagai wajib pajak. Secara berkala Perusahaan melakukan sosialisasi maupun konsultasi terkait Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) kepada para wajib pajak. Sosialisasi dan konsultasi pada periode pelaporan dilakukan secara daring karena pandemi COVID-19. Sosialisasi dan konsultasi dapat melibatkan kantor pelayanan pajak, serta dapat digunakan untuk menyampaikan pelaporan terkait perpajakan.

Tax-Related Policies [207-1, 207-2, 207-3]

Payments to the Government in the form of taxes and non-tax state revenue (PNBP), are included in the economic value distributed to stakeholders. Corporate tax management is the responsibility of the Board of Directors, and is carried out in accordance with the applicable taxation regulations in Indonesia. In 2020, the income tax paid by the Company was US\$23.67 million, decreased by 28.32% or US\$9.35 million compared to the previous year, which was recorded at US\$33.02 million.

Tax payments for the Company and its subsidiaries' tax obligations for its employees, contractors/suppliers and other parties are made through central and regional tax service offices. Periodically, the Company conducts socialization and consultation regarding tax returns (SPT) to taxpayers, and these were carried out online during the COVID-19 pandemic. This socialization and consultation can involve the tax service offices, as an opportunity for taxpayers to submit their tax returns.

Dana Pensiun

Sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan, ABM memiliki kebijakan pemberian imbalan kerja dan pensiun. ABM memberikan fasilitas kepesertaan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ABM dan entitas anak tertentu juga menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap, melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola Dana Pensiun PT Tiara Marga Trakindo. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu, serta karyawan peserta program. Besarnya kontribusi dana pensiun adalah 10% dari perusahaan dan 5% dari karyawan.

Dalam program pensiun yang berlaku di ABM, liabilitas imbalan kerja atas karyawan dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU No. 13/2003. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2020 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen PT Towers Purbajaga berdasarkan laporan tertanggal 18 Maret 2021 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan laporan tertanggal 6 Mei 2020 untuk tanggal 31 Desember 2019.

Dengan asumsi perhitungan pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun, maka per 31 Desember 2020 dana yang dialokasikan mencapai AS\$1.049.768. Jumlah tersebut naik dibanding tahun 2019 sebesar AS\$461.744. Sesuai Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), ditentukan bahwa usia normal pensiun karyawan adalah 55 tahun. Selama periode pelaporan ada 22 karyawan yang pensiun. Perusahaan telah membayarkan kewajiban kepada para karyawan yang pensiun. [103-3, 201-3]

Manfaat Kepegawaian dan Pensiun Employment and Pension Benefits

Deskripsi Description	2020	2019	2020
Tingkat Diskonto / Discount Rate	3,64%-7,81% p.a	5,41%-8,21% p.a	8,02%-9,08 p.a
Kenaikan Gaji tahunan / Annual Salary Increase	5,00 p.a	8,00% p.a	8,00% p.a
Tingkat Investasi / Level of Investment	3,64%-7,81% p.a	5,96%-8,00%	8,02%-9,08% p.a
Tingkat Mortalitas / Mortality Rate	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)
Usia Pensiun / Retirement Age	55 Tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun). / 55 Years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		
Tingkat Pengunduran Diri / Level of Resignation	6% Untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun. 6% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years.		
Tingkat Disabilitas / Degree of Disability	10% Dari tingkat mortalitas. / 10% of the mortality rate		

Pension Fund

In accordance with the Labor Law, ABM has a policy related to employee benefits and pensions. ABM allows its employee to participate in a defined contribution pension program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ABM and its subsidiaries also provides defined benefit pension plan for certain permanent employees through monthly contributions to a pension fund managed by Dana Pensiun PT Tiara Marga Trakindo. The source of funds for the pension program comes from contributions by the Company and its subsidiaries, as well as the employees. The pension fund contribution by the Company is 10%, by the employees 5%.

For the ABM pension program, employee benefits liabilities are calculated based on the minimum requirements of Law No.13/2003. As of December 31, 2019, employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position were determined by an independent actuarial, PT Towers Purbajaga based on their report dated March 18, 2021 for December 31, 2020 and their report dated May 6, 2020 for December 31, 2019.

With the assumption that the calculation of benefit payments is based on pension funds, as of December 31, 2020, the allocated funds reached US\$1,049,768 an increase compared to US\$461,744 in 2019. In accordance with Company Regulations and the Collective Labor Agreement (CLA), the normal retirement age for employees has been determined as 55 years. During the reporting period 22 employees retired. The Company's paid obligations to retired employees. [103-3, 201-3]

Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Perusahaan senantiasa menghadirkan manfaat termasuk manfaat tidak langsung kepada pemangku kepentingan, diantaranya melalui kegiatan rantai pasok. Perusahaan memiliki kebijakan melibatkan pemasok lokal dan mendorong mereka mempekerjakan tenaga kerja lokal. Kegiatan rantai pasok menjadi tanggung jawab fungsi pengadaan masing-masing anak perusahaan dan dipantau oleh fungsi pengadaan ABM sebagai induk perusahaan. Pelaksanaan kegiatan pengadaan dilaporkan secara berkala kepada Direksi untuk evaluasi. Direksi memastikan kinerja rantai pasok tahun 2020 telah melibatkan pemasok lokal dan membuka lapangan kerja bagi pekerja lokal. Kondisi ini mendatangkan dukungan bagi operasional Perusahaan dan entitas anak, sehingga tidak ada hal-hal yang mengganggu kegiatan operasi dan usaha selama periode pelaporan.

Sinergi Entitas Anak untuk Kesejahteraan Bersama

Sesuai konsep *mining value chain*, Perusahaan membangun sinergi dengan entitas anak. Sinergi menjadikan Perusahaan menjalankan bisnis secara terintegrasi dari tambang (hulu) hingga pengapalan/*transshipment* (hilir). Sinergi antara entitas anak, menjadi strategi menjaga kesinambungan Perusahaan di masa depan.

Indirect Economic Effect

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

The Company provides benefits, including indirect benefits to stakeholders through its supply chain activities. The Company has a policy of engaging local suppliers and encouraging them to employ local workers. Supply chain activities are the responsibility of the procurement function in each subsidiary, and are monitored by the procurement function in ABM as the Parent Company. The procurement activities are reported periodically to the Board of Directors for evaluation, so they can ensure that the supply chain in 2020 involved local suppliers and created jobs for local workers. Thanks to this effort, any potential interference with the operations and business activities during the reporting period was minimized.

Synergizing Subsidiaries for Shared Prosperity

In accordance with the *mining value chain* concept, the Company synergizes with its subsidiaries, allowing the Company to run an integrated business from mining (upstream) to shipping/*transshipment* (downstream). This synergy with the subsidiaries will help maintain the Company's future sustainability.

Kegiatan Operasi, Segmen Usaha dan Bidang Usaha Entitas Anak [POJK51-3.b][POJK51-3.c.3] Operating Subsidiaries' Business Segments and Line of Business

Entitas Anak Subsidiary	Segmen Usaha Business Segment	Bidang Usaha Line of Business
PT Cipta Kridatama	Kontraktor tambang dan batubara. <i>Mining contractor and coal mining.</i>	Kontraktor tambang. <i>Mining contractor.</i>
PT Reswara Minergi Hartama		Penambangan dan perdagangan batubara. <i>Coal mining and trading.</i>
PT Cipta Krida Bahari	Jasa <i>Services</i>	Jasa logistic terintegrasi. <i>Integrated logistic services.</i>
PT Sanggar Sarana Baja	Jasa dan Pabrikasi <i>Services and Fabrication</i>	Jasa rekayasa dan pabrikasi/manufaktur. <i>Engineering services & fabrication/manufacturing.</i>
PT Anzara Janitra Nusantara	Jasa <i>Services</i>	Jasa solusi ketenagalistrikan. <i>Power services.</i>
PT Prima Wiguna Parama		Pengadaan bahan bakar dan jasa terkait. <i>Fuel procurement and related services business.</i>



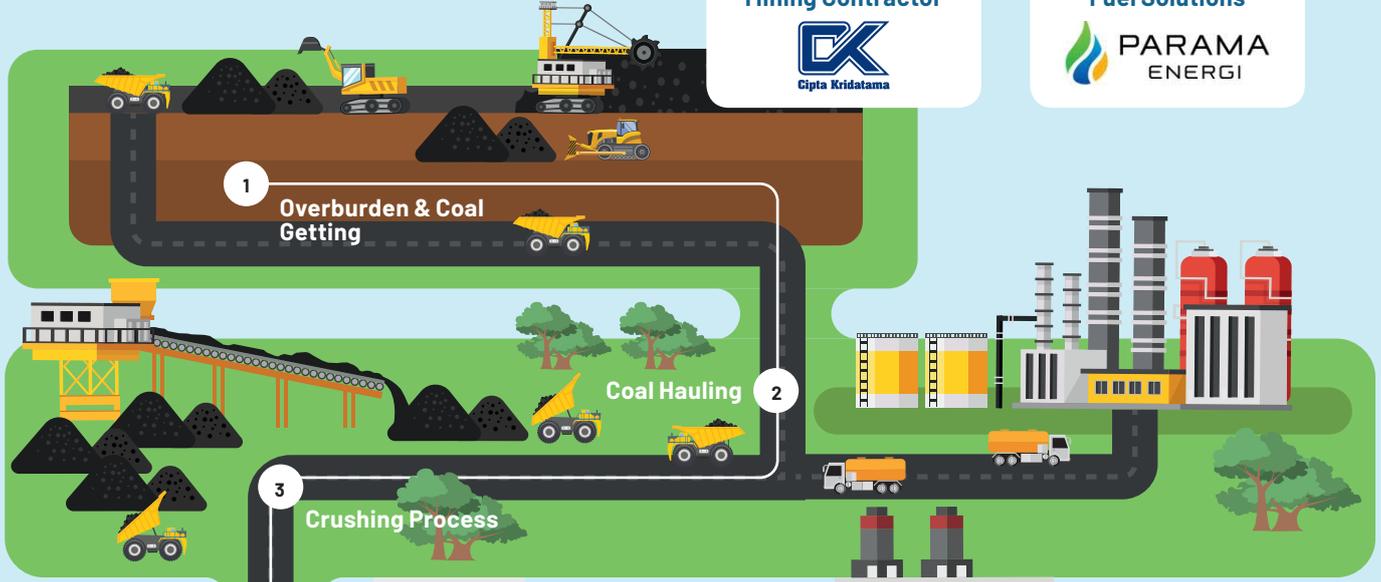
Coal Mining Producer



Mining Contractor



Fuel Solutions



Logistics & Transport Solutions



Engineering & Fabrication Solution



Port Management Solutions



Loading Coal to Barge



Industrial Shipping Solutions



Coal Transshipment Process



Coal Trading



Coal Logistics Solutions



Melalui kegiatan entitas anak, Perusahaan memperluas portofolio bisnis di berbagai sektor yang terkait dengan sumber daya pertambangan, jasa pertambangan, dan infrastruktur pertambangan. Strategi tersebut dibarengi komitmen melibatkan tenaga kerja lokal sebagai pekerja di entitas anak, sehingga mendatangkan pengaruh ekonomi tidak langsung bagi kesejahteraan mereka. Terjaganya kesejahteraan masyarakat akan menjadikan kondisi kondusif yang mendukung keberlanjutan operasi dan bisnis Perusahaan maupun entitas anak. [203-2]

Manfaat tidak langsung lain yang bersifat khusus terkait situasi pandemi COVID-19 selama periode pelaporan, adalah dukungan Perusahaan maupun entitas anak pada upaya penanganan pandemi COVID-19. Selama tahun 2020 ABM bersama entitas anak telah menyalurkan bantuan kepada satuan tugas penanganan COVID-19, di setiap wilayah operasi kegiatan dan bisnis Perusahaan maupun entitas anak. Lihat halaman 88-89 tentang hal tersebut. [203-2]

Pembangunan Infrastruktur [203-1]

Sinergi dengan entitas anak juga mendatangkan manfaat tidak langsung berupa pemanfaatan sebagian fasilitas infrastruktur pendukung kegiatan operasi dan usaha, oleh masyarakat. Pembangunan fasilitas infrastruktur turut membuka akses ekonomi masyarakat setempat, dan mendukung mobilitas masyarakat.

Selain itu melalui program-program pemberdayaan masyarakat (*community development*), ABM dan entitas anak memberikan bantuan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan. [203-1]

Rantai Pasokan Terintegrasi di Masa Pandemi [102-9, 102-10][203-2]

Selama periode pelaporan tidak ada perubahan signifikan terkait rantai pasok Perusahaan dan pengelolaannya. Namun Perusahaan melakukan penyesuaian pada pengelolaan rantai pasok terkait pandemi COVID-19. Perusahaan pemasok dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan geografis atau tempat pemasok berada, yakni pemasok nasional domestik dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan mengutamakan pelibatan pemasok dalam negeri dalam rantai pasok, dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas proses pengadaan.

Through its subsidiaries' activities, the Company has expanded its business portfolios in the mining resources, mining services and mining infrastructure sectors. This strategy includes a commitment to involve local workers in the subsidiaries, thus creating an indirect economic impact on their welfare. Maintaining the communities' welfare will also create a conducive condition to support the Company and its subsidiaries' operations and business sustainability. [203-2]

Another indirect benefit came about during the COVID-19 pandemic, and was related to the Company and its subsidiaries' support to deal with the pandemic. During 2020, ABM and its subsidiaries distributed assistance to task forces handling COVID-19 in each of the operational areas. See page 88-89. [203-2]

Infrastructure Development [203-1]

Synergizing with subsidiaries has also provided indirect benefits whereby the communities can use some of the Company's infrastructure facilities to support their own operations and business activities. The construction of these infrastructure facilities has helped local communities take advantage of economic opportunities, and has supported the communities' mobility.

Through its community development programs, ABM and its subsidiaries' infrastructure development assistance has provided ways to improve the communities' welfare. [203-1]

Integrated Supply Chains During the Pandemic [102-9, 102-10][203-2]

During the reporting period, there were no significant changes to the Company's supply chain and its management, except some minor adjustments due to the COVID-19 pandemic. Suppliers companies are divided into two categories based on geography or where the suppliers are located, namely domestic or overseas suppliers. The Company prioritizes domestic suppliers in the supply chain, after considering the procurement process efficiency and effectiveness.

Sebagian besar dari pemasok dalam negeri merupakan pemasok lokal, yakni badan usaha yang penerbitan izin operasionalnya berasal dari pemerintah daerah sampai dengan tingkat provinsi. Laporan ini hanya mengungkapkan informasi pengadaan barang di Kantor Pusat ABM, TIA (Kalimantan Selatan), dan Mifa (Aceh).

Most of the domestic suppliers include local suppliers whose operational permits are issued at the local to the provincial government level. This report only discloses information on ABM procurement of goods at the Head Office, TIA (South Kalimantan site), and Mifa (Aceh site).

Pengadaan Barang ABM di Kantor Pusat ABM Procurement of Goods at the Head Office

Pemasok Suppliers	Jumlah Pemasok Barang Total Goods Suppliers			Nilai Kontrak (Rp) Contract Value (Rp)		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Nasional / National	16	23	19	1.259.196.900,00	931.039.625	16.900.437.968
Luar Negeri / Overseas	0	0	0	0	0	0

Pengadaan Jasa ABM di Kantor Pusat ABM Procurement of Services at the Head Office

Pemasok Suppliers	Jumlah Pemasok Jasa Total Services Suppliers			Nilai Kontrak (Rp) Contract Value (Rp)		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Nasional / National	73	107	125	4.361.658.525,00	66.252.401.678	73.705.682.362
Luar Negeri / Overseas	5	11	13	60.008.776.013,58	10.224.869.235	28.039.328.222
Jumlah / Total	78	118	138	64.370.434.538,58	76.477.270.913	56.888.938.235

Pengadaan Barang dan Jasa di TIA dan MIFA tahun 2020 Procurement of Goods and Services at TIA and MIFA in 2020

Pemasok Suppliers	Mifa			TIA		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Lokal / Local	57	207	66	73	92	154
Non-lokal / Non-local	112	465	106	80	113	80

Nilai Kontrak Pekerjaan Barang dan Jasa Wilayah Operasi (dalam Miliar Rupiah) Goods and Services Procurement Value for Operational Sites (in Billion Rupiah)

Wilayah Operasi Sites	2020	2019	2018
Mifa	1.882,69	1.498,88	138,99
TIA	736,71	1.630,12	400,19



Melestarikan Lingkungan, Merespon Perubahan Iklim

*Environmental Preservation,
Responding to Climate Change*

"Pandemi COVID-19 tak mengurangi komitmen PT ABM Investama Tbk, untuk mengelola lingkungan dan merespon perubahan iklim. Langkah yang dilakukan Perusahaan adalah mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) melalui pengendalian emisi, efisiensi energi, menjaga keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, serta pengelolaan air dan efluen."

"The COVID-19 pandemic did not diminish PT ABM Investama Tbk's commitment to managing the environment and responding to climate change. The steps taken by the Company included reducing greenhouse gas (GHG) emissions through emission controls, energy efficiencies, maintaining biodiversity, waste management, and water and effluent management."

Melestarikan Lingkungan, Merespon Perubahan Iklim

Environmental Preservation, Responding to Climate Change



Pencapaian PROPER dan Biaya Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perusahaan mengelola lingkungan diwujudkan dengan kesertaan entitas anak, yakni TIA dan Mifa, pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program PROPER diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

Pada periode pelaporan, TIA dan Mifa memperoleh peringkat PROPER Biru. Pencapaian ini menandakan pengelolaan lingkungan hidup telah dilakukan sesuai regulasi yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan terus mendorong entitas anak untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup hingga pencapaian PROPER Hijau bahkan Emas.

PROPER Achievement and Environmental Management Costs

The Company's commitment to managing the environment can be seen in the participation of its subsidiaries, TIA and Mifa, in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). The PROPER program is organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia.

During the reporting period, TIA and Mifa maintained their Blue PROPER ratings, reflecting the Company's environmental management complies with the Government regulations. The Company is continuing to encourage its subsidiaries to improve their environmental management, in the hope of achieving a Green or Gold PROPER rating.

Pencapaian Peringkat PROPER PROPER Rating Achievement

Entitas Anak Subsidiary	2020	2019	2018
TIA	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
Mifa	Biru Blue	Biru Blue	Tidak berpartisipasi Not participating

Selama tahun 2020, ABM mengalokasikan biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp24,97 miliar, berkurang dibanding tahun 2019 sebesar Rp26,51 miliar. [POJK51-6.d.1]

In 2020, ABM environmental management costs amounted to Rp24.97 billion, a decrease of compared to Rp26.51 billion in 2019. [POJK51-6.d.1]

Biaya Pengelolaan Lingkungan (Rp)
Environmental Management Costs (Rp)



Strategi Merespon Perubahan Iklim
[305-5] [POJK51-6.e.4.b]

Perusahaan merespon perubahan iklim dengan beberapa langkah yang telah berjalan sampai dengan akhir periode pelaporan:

- Pengendalian emisi terutama gas rumah kaca (GRK) melalui pemantauan dan penghitungan emisi;
- Efisiensi energi dengan mengurangi pemakaian bahan bakar, pemakaian *biofuel* yang mengandung bahan bakar nabati, dan pengembangan panel surya sebagai energi terbarukan;
- Menjaga keanekaragaman hayati untuk meningkatkan daya dukung serapan karbon dari area pascatambang; dan
- Pengelolaan dan pengolahan limbah untuk meminimalkan timbulnya emisi GRK dari limbah.

Dalam jangka panjang, Perusahaan akan mengembangkan bisnis dan diversifikasi bidang usaha energi baru dan terbarukan (EBT). Melalui anak usaha PT Anzara Janitra Nusantara (AJN), Perusahaan tercatat sebagai pemilik tidak langsung beberapa perusahaan pada bidang industri pembangkit listrik energi terbarukan yang ramah lingkungan dan rendah emisi GRK.

Response to Climate Change Strategy [305-5] [POJK51-6.e.4.b]

The Company's response to climate change during the reporting period included:

- Controlling emissions, especially greenhouse gases (GHG) through monitoring and calculating emissions;
- Energy efficiencies by reducing fuel consumption, using biofuels, and using solar panels as renewable energy;
- Maintaining biodiversity to increase the carrying capacity of carbon sequestration in post-mining areas; and
- Waste management and treatment to minimize GHG emissions from waste.

Over the long term, the Company will develop its business and diversify its new and renewable energy (EBT) business. Through its subsidiary PT Anzara Janitra Nusantara (AJN), the Company is listed as the indirect owner of several renewable energy power companies that are seen as environmentally friendly and producers of low GHG emissions.

Pengendalian Emisi untuk Reduksi Emisi GRK

Controlling Emissions to Reduce GHG Emissions

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Pengendalian emisi GRK akan mendukung upaya bersama merespon perubahan iklim, sehingga menjadi topik material Laporan. Pengungkapan informasi mencakup pemantauan dan penghitungan emisi GRK, serta kualitas udara ambien, meliputi wilayah IUP TIA dan Mifa. Pengendalian emisi GRK menjadi tanggung jawab fungsi SHE, dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang serta pencapaian KPI. Dari hasil evaluasi tahun 2020 diketahui Perusahaan telah mengendalikan dengan baik emisi GRK dan kualitas udara ambien.

Jumlah dan Intensitas Emisi [305-1, 305-2, 305-3][POJK51-6.e.4.a]

Pengendalian emisi dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran emisi terutama GRK. Pemantauan dan pengukuran emisi GRK mencakup kegiatan operasi pertambangan dan pengangkutan batubara di wilayah IUP TIA dan Mifa, meliputi Scope 1 dan Scope 2. Perusahaan belum melakukan pemantauan dan pengukuran emisi GRK Scope 3.

Scope 1 meliputi pengukuran emisi GRK yang bersumber dari konsumsi bahan bakar untuk alat-alat berat yang dioperasikan dalam kegiatan pertambangan dan pengangkutan batubara. Scope 2 meliputi penghitungan emisi tidak langsung dari penggunaan energi yang dibeli, yakni mayoritas energi listrik. Sistem perhitungan beban emisi GRK mengacu Peraturan Menteri KLHK No. 4 Tahun 2014.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan parameter acuan, fungsi terkait akan mengoreksinya dengan NCR (Non-Conformity Report) atau RTP (Rencana Tindakan Perbaikan). NCR digunakan ketika ada hasil temuan pada saat dilakukan proses audit, sedangkan RTP digunakan untuk temuan insidental dan atau masih dalam tahap dugaan.

Pada laporan ini, total emisi GRK yang dilaporkan adalah TIA, Mifa, dan CK. Pada tahun 2020 total emisi GRK mencapai 133.097,04 Ton CO₂.

Management Approach [103-1][103-2] [103-3]

Controlling GHG emissions supports our efforts to respond to climate change, and is a material topic in this the Report. Information in this report covers monitoring and calculating GHG emissions, and ambient air quality in the TIA and Mifa MCA areas. The SHE function is responsible for controlling GHG emissions and is evaluated by the Board of Directors through their regular assessment of the reports sent to authorized parties, as well as KPI achievement. The 2020 evaluation results show that the Company has controlled its GHG emissions and ambient air quality properly.

Amount and Intensity of Emissions [305-1, 305-2, 305-3][POJK51-6.e.4.a]

Emissions are controlled through monitoring and measuring emissions, especially GHG in the TIA and Mifa mining operations and coal transportation MCA areas, and covers Scope 1 and Scope 2. The Company has not monitored and measured Scope 3 GHG emissions.

Scope 1 covers GHG emissions from the fuel consumption for heavy equipment operated in coal mining and transportation activities. Scope 2 covers the indirect emissions from the use of purchased energy, mainly electrical energy. The GHG emission load calculation system refers to the Ministry of Environment and Forestry Ministerial Regulation No.4 of 2014.

If any discrepancies are found against the reference parameter, the related function will correct it using the NCR (Non-Conformity Report) or RTP (Corrective Action Plan). NCR is used when there are findings found during the audit process, while RTP is used for incidental and/or alleged findings.

In this report, the total reported GHG emissions are from TIA, Mifa, and CK. In 2020, total GHG emissions reached 133,097.04 tons of CO₂.

Hasil Penghitungan Emisi GRK (Ton CO₂) [305-1][305-2][305-3][305-4][POJK51-6.e.4.a]
GHG Measurement (Ton CO₂)

Sumber Emisi Emission Source	2020	2019	2018
TIA			
Emisi langsung yang dihasilkan dari aktivitas operasi (pemakaian BBM) – Scope 1 <i>Direct emissions resulting from operation activities (fuel consumption) – Scope 1</i>	71.226,84	82.847,71*	95.236,00
Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari energi yang dibeli (mayoritas energi listrik) – Scope 2 <i>Indirect emissions resulting from purchased energy (majority being electricity) – Scope 2</i>	23,61	20,98	20,98
Emisi lainnya termasuk rantai pasok, transportasi karyawan, dll – Scope 3 <i>Other emissions including supply chain, employee transportation, etc – Scope 3</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>
Total Total	71.250,65	82.847,71	95.256,98
Mifa			
Emisi langsung yang dihasilkan dari aktivitas operasi (pemakaian BBM) – Scope 1 <i>Direct emissions resulting from operation activities (fuel consumption) – Scope 1</i>	61.312,17	68.581,23	16.145,00
Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari energi yang dibeli (mayoritas energi listrik) – Scope 2 <i>Indirect emissions resulting from purchased energy (majority being electricity) – Scope 2</i>	15.219,33	8.085,88	2.290,00
Emisi lainnya termasuk rantai pasok, transportasi karyawan, dll – Scope 3 <i>Other emissions including supply chain, employee transportation, etc – Scope 3</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>	1.560,00
Total Total	76.531,50	76.667,11	19.995,00
CK			
Emisi langsung yang dihasilkan dari aktivitas operasi (pemakaian BBM) – Scope 1 <i>Direct emissions resulting from operation activities (fuel consumption) – Scope 1</i>	534,22	233,97	N/A
Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari energi yang dibeli (mayoritas energi listrik) – Scope 2 <i>Indirect emissions resulting from purchased energy (majority being electricity) – Scope 2</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>
Emisi lainnya termasuk rantai pasok, transportasi karyawan, dll – Scope 3 <i>Other emissions including supply chain, employee transportation, etc – Scope 3</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>	Tidak diukur <i>Not measured</i>
Total Total	534,22	233,97	N/A

*Disajikan kembali / Restated

Intensitas Emisi GRK tahun 2020 dilaporkan per anak perusahaan, seperti dilaporkan dalam tabulasi di bawah ini.

GHG Emission intensity are reported per subsidiary, as reported in the tabulation below.

Intensitas Emisi GRK (Ton CO₂e/Ton Batubara) [305-4][POJK51-6.e.4.a]
GHG Emission Intensity (Ton CO₂e/Ton Coal)

Uraian Description	Hasil Pengukuran Measurement Result		
	2020	2019	2018
TIA	0,3450	0,0200	N/A
Mifa	0,0078	0,0088	N/A

Pengukuran Kadar Emisi Lokasi Tambang Mine Site Emissions Measurement

Wilayah Operasi Operating Region	Total Kadar Emisi Terukur (mg/NM ³) Total Measurement Emission Levels (mg/NM ²)							
	2020			2019			2018	
	SO ₂	NO ₂	CO	SO ₂	NO ₂	CO	NO ₂	CO
TIA	<2	<2	38	Tidak diukur* / Not recorded			Tidak diukur* / Not recorded	
Mifa	0,86	35,04	49,39	5,48	167,55*	93,43*	812,43	155,36
Baku Mutu / Threshold	800	1000	600	800	1000	600	1000	600

Keterangan / Information:

*Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tanah Bumbu tidak melakukan inspeksi dan pengukuran karena kendala teknis peralatan.

*The Department of Environment and Hygiene in the Tanah Bumbu Regency did not conduct inspections and measurements due to technical constraints on equipment.

Pengukuran Kadar Emisi Lokasi Pelabuhan Mine Site Emissions Measurement

Wilayah Operasi Operating Region	Total Kadar Emisi Terukur (mg/NM ³) Total Measurement Emission Levels (mg/NM ²)					
	2020		2019		2018	
	NO ₂	CO	NO ₂	CO	NO ₂	CO
TIA	Tidak diukur* / Not recorded		Tidak diukur* / Not recorded		6,47	205.714
Mifa	78,36	91,08	97,24	98,08	137,08	123,36
Baku Mutu / Threshold	1000	600	1000	600	1000	600

Keterangan / Information:

*Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tanah Bumbu tidak melakukan inspeksi dan pengukuran karena kendala teknis peralatan.

*The Department of Environment and Hygiene in the Tanah Bumbu Regency did not conduct inspections and measurements due to technical constraints on equipment.

Pengukuran Kadar Emisi Lokasi Penunjang (Pengolahan B3, Kantor, Mess) Support Location Emission Measurement (Hazardous materials processing, Office, Mess)

Wilayah Operasi Operating Region	Total Kadar Emisi Terukur (mg/NM ³) Total Measurement Emission Levels (mg/NM ²)					
	2020		2019		2018	
	NO ₂	CO	NO ₂	CO	NO ₂	CO
TIA	34	26	6,00	189,00	4,59	114,29
Mifa	N/A*	N/A*	168,24	94,22	188,14	127,08
Baku Mutu / Threshold	1000	600	1000	600	1000	600

Keterangan / Information:

*Tidak diukur karena kewajiban pengukuran 3 tahun sekali.

*Not recorded due to measurement obligation once every 3 years.

Khusus emisi GRK dari transportasi karyawan, pada tahun 2020 Perusahaan tercatat melakukan perjalanan dengan pesawat sewa untuk karyawan menuju lokasi tambang, rute Bandara Halim Perdana Kusuma – Pekanbaru – Banda Aceh, serta transportasi sewa dari bandara menuju area pertambangan. Perusahaan belum melakukan penghitungan jumlah emisi GRK dari penerbangan tersebut.

Related to the GHG emissions from employee transportation, in 2020 Company employees traveled by charter aircraft to and from the mine site, (Halim Perdana Kusuma Airport - Pekanbaru - Banda Aceh), and also used rental transportation from the airport to the mining areas. The Company has not yet calculated the amount of GHG emissions from these flights.

Kebijakan ini ditempuh dengan pertimbangan keselamatan karyawan dalam menghadapi pandemi COVID-19, dan diyakini lebih efisien ketimbang memberangkatkan setiap individu karyawan dalam penerbangan dan transportasi darat komersial yang berbeda-beda.

This policy was instigated during the COVID-19 pandemic in consideration of employee safety, as it is believed to be more efficient than sending each individual employees on different commercial flights, or land transportation.

Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Pengendalian emisi juga dilakukan dengan pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien, berdasarkan baku mutu yang ditetapkan PP No. 41 tahun 1999 Tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. Pengambilan contoh dilakukan dengan cara mengukur parameter yang telah ditetapkan selama 24 jam, dengan frekuensi setiap 3 bulan sekali. Dari hasil pemantauan dan pengukuran yang dilakukan masing-masing perusahaan tambang selama periode pelaporan, diketahui tidak terdapat kualitas udara yang melebihi kadar baku mutu.

Ambient Air Quality Monitoring

Emission control is also carried out by monitoring and measuring ambient air quality based on the quality standards stipulated in the 1999 PP No. 41 concerning National Ambient Air Quality Standards and Ministry of Manpower Regulation No. 13/MEN/X/2011 concerning Threshold Value for Physical and Chemical Factors in the Workplace. Sampling involves measuring the parameters established for a 24-hour period, every 3 months. From the monitoring and measurement results carried out by each mining company during the reporting period, it was found that the air quality did not exceed the quality standards.

Untuk mengurangi potensi pencemaran udara dari debu batubara, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya: [305-7]

- Melakukan penyiraman secara berkala pada area tambang, jalan tambang dan *stockpile*;
- Penanaman kembali vegetasi di kawasan *stockpile*;
- Memasang *dust net* dan batako net;
- Memasang penyemprot air otomatis di beberapa lokasi seperti di lokasi *turning* dan *conveyor*.

To reduce potential air pollution from coal dust, the Company has instigated the following: [305-7]

- *Performed regular watering on the mine areas, mine roads and stockpile;*
- *Replanted vegetation in stockpile areas;*
- *Installed dust nets and brick nets;*
- *Installed automatic sprinklers in several locations such as turning and conveyor locations.*

Untuk parameter kebisingan, pengukuran yang dilakukan meliputi kebisingan mekanik, dengan mengacu pada baku mututingkatkebisingan untuk kawasan pemukiman penduduk, dan kawasan perdagangan, dan industri berdasarkan regulasi yang berlaku di wilayah operasional masing-masing.

The noise parameters measured include mechanical noise with reference to the noise level quality standards for residential, commercial and industrial areas based on the applicable regulations in each operational area.

Efisiensi Energi untuk Dukong Reduksi Emisi GRK

Energy Efficiencies to Support GHG Emissions Reduction

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Energi dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak. Pengungkapan informasi dalam Laporan terkait kegiatan pertambangan TIA dan Mifa, serta entitas anak tertentu lain yang menjadi kontraktor utama. Pengelolaan energi dilakukan melalui kebijakan efisiensi pemakaian bahan bakar fosil, yang berpengaruh pada emisi gas rumah kaca (GRK).

Pengelolaan energi menjadi tanggung jawab fungsi Safety, Health and Environmental (SHE) pada entitas anak, dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian key performance indicators (KPI).

Konsumsi Energi

Kebutuhan energi primer bersumber dari pasokan bahan bakar yang diperoleh dengan cara membeli dari pemasok. Bahan bakar digunakan pada operasional alat berat, kendaraan ringan (*light vehicle*), serta generator set (genset) untuk kebutuhan listrik harian. Pada area yang terjangkau jaringan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) seperti di area tambang Mifa di Kabupaten Aceh Barat, kebutuhan listrik dipasok oleh PLN sebagai sumber energi sekunder.

Respon pada perubahan iklim juga dilakukan ABM dengan menggunakan bahan bakar *biofuel* B30 yang mengandung bahan bakar nabati 30%. Perusahaan juga mengembangkan pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) melalui panel surya yang nihil emisi GRK, untuk pemenuhan sebagian konsumsi listrik. [302-4]

Pemanfaatan Panel Surya Use of Solar Panels

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Panel Surya Terpasang Solar Cells Installed	WP	400	400	1.400
Watt Hour Total	WattHour	16.200	16.200	14.400
Nilai Penghematan Energi Energy savings	GJ	0,06	0,06	0,05

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Energy is needed to support the Company and its subsidiaries operational activities. Information disclosed in this Report covers TIA and Mifa mining activities, as well as certain other subsidiaries that are the main contractors. Energy management is carried out through efficiencies and fossil fuel policies, to reduce GHG emissions.

The Safety, Health and Environmental (SHE) function is responsible for energy management in the subsidiaries and is evaluated through a performance appraisal mechanism based on periodic reporting and achievement of key performance indicators (KPI).

Energy Consumption

Primary energy needs are sourced from fuel purchased from suppliers. Fuel is used for heavy equipment operations, light vehicles, and generator sets for daily electricity needs. In areas covered by the State Electricity Company (PLN) electricity network such as the Mifa mine area in West Aceh Regency, electricity is supplied by PLN as a secondary energy source.

ABM has also responded to climate change by using B30 biofuel that contains 30% biofuel. The Company is also developing new and renewable energy (NRE) using solar panels that have zero GHG emissions, to fulfill a portion of its electricity needs. [302-4]

Total konsumsi energi tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Hal ini menunjukkan program efisiensi energi telah berjalan baik, dan mendukung kontribusi ABM pada penurunan emisi GRK. Pengungkapan informasi jumlah dan intensitas energi dalam Laporan, mencakup total penggunaan energi di TIA dan Mifa, yang dikonversi ke dalam satuan energi GigaJoule (GJ). Laporan belum mengungkapkan informasi pemakaian energi di luar Perusahaan. [102-48][302-1, 302-4][POJK51-6.d.3.a]

Total energy consumption in 2020 decreased compared to 2019, proving the energy efficiency program is running well, and is supporting ABM's contribution to reducing GHG emissions. Information on the amount and intensity of energy in this Report includes the total energy use in TIA and Mifa, converted into GigaJoule (GJ) energy units. This report does not disclose information on energy use outside the Company. [102-48][302-1, 302-4][POJK51-6.d.3.a]

Penghitungan menggunakan metode konversi konsumsi bahan bakar minyak (BBM) dan pemakaian listrik dari PLN. [102-48][302-1, 302-4][POJK51-6.d.3.a]

The calculation uses the conversion method of fuel oil consumption (BBM and electricity consumption from PLN. [102-48][302-1, 302-4][POJK51-6.d.3.a]

Pemakaian Energi (GJ) [102-48][302-1][302-4][POJK51-6.d.3.a] Energy Consumption (GJ)

Bentuk Energi dan Area Pemakaian Energy Form and Area Used		2020	2019	2018
Pemakaian Bahan Bakar / Fuel Consumption				
TIA	KiloLiter	26.966,58	31.358,32	31.858,44
	GigaJoule	1.022.701,30	1.188.992,31	1.280.633,87
Mifa	KiloLiter	31.030,28	23.412,28	23.387,34
	GigaJoule	1.247.343,90	1.010.140,38	940.115,70
CK	KiloLiter	199.336,33	86.318,54	N/A
	GigaJoule	8.012.857,64	469.800,56	
CKB	KiloLiter	1.049,17	187.165	N/A
	GigaJoule	42.174.426,74	N/A	

Selama periode pelaporan Perusahaan melakukan beberapa upaya untuk mendukung efisiensi energi: [302-4]

- Pembatasan pengisian ulang harian bahan bakar;
- Konversi genset ke listrik PLN;
- Substitusi ke lampu LED.

During the reporting period, the Company instigated several steps to support energy efficiency: [302-4]

- Limiting the daily refilling of fuel;
- Substituting generators to electricity;
- Substituting with LED lamps.

Efisiensi Substitusi Daya Bohlam Konvensional ke Lampu LED [302-4][302-5] Substituting Conventional Bulbs with LED Bulbs Efficiencies

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019*	2018
Jumlah titik LED terpasang Number of LED spots installed	Unit	418	389	368
Total daya lampu konvensional Total conventional lamp power	Watt	96.000	8.682	1.256
Total daya lampu LED substitusi Total substituted LED lamp power	Watt	10.400	2.284	1.056
Total efisiensi daya lampu LED terpasang Total LED lamp efficiency	Watt	85.600	6.398	200

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019*	2018
WH Total (10 jam/hari) WH total (10 hours/days)	WattHour	1.525.700	753.710	689.730
Efisiensi energi Energy efficiency	GJ	4,4	2,71	2,48

Efisiensi Bahan Bakar (TIA)* [302-4][302-5] Fuel Efficiencies (TIA)

Entitas Anak Subsidiary	Satuan Unit	Jumlah Total
Volume Penghematan Solar Harian Average Daily Diesel Saving Volume	Liter/Hari Liter/Day	9,71
Volume Penghematan Energi Tahunan Annual Energy Saved Volume	Liter	3.544,41
Perkiraan Penghematan Biaya Tahunan Annual Cost Efficiency Estimation	Rp juta Rp million	24,64

Keterangan / Information:

*Pembatasan BBM untuk kendaraan kecil dan bus karyawan saja.

*Fuel efficiency only for light vehicles and employee buses only.

Intensitas Energi

Intensitas energi dihitung sebagai jumlah energi yang digunakan untuk menghasilkan setiap ton batubara.

[102-48][302-3][POJK51-6.d.3.a]

Energy Intensity

Energy intensity is calculated as the amount of energy used to produce one ton of coal. [102-48][302-3][POJK51-6.d.3.a]

Nilai Intensitas Energi [102-48][302-3][POJK51-6.d.3.a] Energy Intensity

Uraian Description	Hasil Pengukuran Measurement Result		
	2020	2019	2018
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	0,24	0,16	N/A
Nilai Intensitas Energi Energy Intensity	0,10	0,11	N/A

Keanekaragaman Hayati untuk Dukungan Serapan Karbon

Biodiversity for Carbon Absorption Support



Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Perusahaan merespon perubahan iklim dengan meningkatkan daya dukung lingkungan dalam menyerap karbon melalui kegiatan reklamasi dan menjaga keanekaragaman hayati di wilayah operasi. Pengungkapan informasi mencakup kegiatan di dalam wilayah izin usaha pertambangan (IUP) TIA dan Mifa, maupun di luar IUP. Selama periode pelaporan, Perusahaan telah merealisasikan kegiatan reklamasi seluas 910,41 Ha. Perusahaan juga telah mengidentifikasi keberadaan spesies dilindungi berdasarkan Daftar Merah IUCN. Perlindungan keanekaragaman hayati menjadi tanggung jawab fungsi SHE dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang serta pencapaian KPI. Dari hasil evaluasi tahun 2020 diketahui Perusahaan telah dapat mengelola keanekaragaman hayati dengan baik.

Management Approach [103-1][103-2] [103-3]

The Company's response to climate change involves increasing the carrying capacity of the environment to absorb carbon through reclamation activities and maintaining the biodiversity in the operating area. Information disclosed includes activities within the mining TIA and Mifa MCA, as well as outside the MCA. During the reporting period, the Company reclamation activities covering an area of 910.41 Ha. The Company has also identified the presence of protected species included in the IUCN Red List. The SHE function is responsible for the protection of biodiversity and is evaluated by the Board of Directors through their regular assessment of the reports sent to authorized parties, as well as KPI achievement. The 2020 evaluation results show that the Company has managed the biodiversity properly.

Wilayah konsesi pertambangan yang dikelola TIA dan Mifa tidak ada yang berada di dalam kawasan dilindungi atau di kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Kegiatan operasi pertambangan yang dijalankan TIA dan Mifa merupakan penambangan terbuka, sehingga mengubah rona lingkungan dan bentang alam. Hal ini berpotensi menimbulkan dampak terhadap habitat dan ekosistem serta keanekaragaman hayati di wilayah pertambangan. Perusahaan melakukan berbagai upaya meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan. [304-1, 304-2] [POJK51-6.e.3.a]

The TIA and Mifa MCA are not located inside protected areas or in areas with high biodiversity value. The TIA and Mifa mining operations involve open pit mining, thus changing the environment and landscape. This has the potential to impact the habitats and ecosystems and biodiversity in the mining areas. The Company has made numerous efforts to minimize any negative impacts that may arise. [304-1, 304-2] [POJK51-6.e.3.a]

Dampak Kegiatan Operasi Terhadap Keanekaragaman Hayati dan Upaya Mitigasi [304-2] [POJK51-6.e.3.a] Biodiversity Impact from Operations and Mitigation Measures

Tahapan Kegiatan Activity	Dampak Negatif Negative Impact	Mitigasi Mitigation
Pembukaan lahan <i>Land Clearing</i>	Perubahan bentuk dan alih fungsi lahan. <i>Changes in land use and function.</i>	Sosialisasi terhadap stakeholder. <i>Socialization to stakeholders.</i>
Pengupasan dan pemindahan tanahutupan <i>Stripping and overburden removal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Limpasan air asam tambang. • Peningkatan intensitas debu. • Penurunan cadangan air tanah dan air bersih. • Potensi pencemaran bahan kimia (<i>hydrosol</i>) pada aktivitas pencucian batubara. • Residu pencucian batubara dengan sedimen lumpur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sistem manajemen terintegrasi K3LH. • Pemantauan dan inspeksi reguler. • Reklamasi dan revegetasi. • Pembangunan fasilitas kolam pengolahan sedimen. • Pembangunan fasilitas pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) • Pemeliharaan kolam sedimentasi. • Implementation of the K3LH integrated management system. • Regular monitoring and inspection. • Reclamation and revegetation. • Construction of sediment processing pond facilities. • Construction of toxic and hazardous waste (B3) treatment facilities. • Maintenance of sedimentation pond.
Penambangan batubara <i>Coal mining</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mining water run off.</i> • <i>Dust intensity increase.</i> • <i>Ground and clean water scarcity.</i> • <i>Pollutant potential from hydrosol usage from coal washing activity.</i> • <i>Sludge from coal washing activity.</i> 	
Pengangkutan batubara <i>Coal transportation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan intensitas debu. • Peningkatan emisi. • Perubahan bentuk dan fungsi lahan. • <i>Increased dust intensity.</i> • <i>Increased emissions.</i> • <i>Changes in land use and function.</i> 	
Pengapalan batubara <i>Coal shipments</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi gangguan ekosistem bawah laut. • Potensi tumpahan batubara. • <i>Potential underwater ecosystem disturbance.</i> • <i>Potential coal spills.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi mangrove dan tanaman pesisir. • Transplantasi terumbu karang. • Pemantauan cuaca dan tinggi gelombang secara reguler. • <i>Conservation of mangroves and coastal plants.</i> • <i>Coral reef transplantation.</i> • <i>Regular weather and wave height monitoring.</i>

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perusahaan bersama entitas anak melakukan konservasi keanekaragaman hayati melalui kegiatan reklamasi, sesuai Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang. Pelaksanaan kegiatan meliputi penanaman pohon, dengan komposisi antara tanaman cepat tumbuh dan tanaman lokal berdaun panjang 60:40 persen. Tujuannya, meningkatkan probabilitas keberhasilan reklamasi dan revegetasi.

Biodiversity Conservation

The Company and its subsidiaries' biodiversity conservation efforts are conducted during post-mining activities and take the form of reclamation, in accordance with Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Postmining. The activities include tree planting, with a composition of 60:40 percent fast growing plants and local long-leaved plants. The goal is to increase the probability of successful reclamation and revegetation.

Sampai dengan akhir tahun 2020, kumulatif luasan lahan revegetasi yang sudah ditanami mulai dari awal tambang terbuka mencapai 741,89 ha, Bertambah 34,82 ha atau 4,92% dibanding tahun 2019 seluas 785,56 ha. [304-3] [POJK51-6.e.3.b]

By the end of 2020, the cumulative area of revegetated land that has been replanted from the start of open pit mining reached 741.89 ha, an increase of 34.82 ha or 4.92% compared to 785.56 ha in 2019. [304-3][POJK51-6.e.3.b]

Perkembangan Revegetasi Tahun 2020 [304-3][POJK51-6.e.3.b] Revegetation Progress in 2020

Uraian Description	Satuan Unit	TIA	Mifa	Total
Target / Target		34,15	20	54,15
Aktual / Actual	Ha	34,81	21,02	55,83
Kumulatif Aktual / Actual Cumulative		741,89	99,51	841,40
Persentase Terhadap Target 2020 Percentage of 2020 Target	%	101,93	105,10	

Status Lahan Land Status

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu, South Kalimantan Mining Concession Area (MCA)				
Luas bukaan lahan / Land clearing and stripping		1.114,38	1.053,18	1.008,03
Luasan area reklamasi di dalam wilayah IUP Size of reclaimed area within the MCA	Ha	810,63	775,81	644,98
Luasan area reklamasi di luar wilayah IUP Size of reclaimed area outside the MCA		1.450,4	2.117,70	2.067,80
Luasan keberhasilan reklamasi / Land reclaimed		287,6	167,48	-
Wilayah Izin Usaha Pertambangan – Operasi Produksi (IUP-OP) Kabupaten Aceh Barat, Aceh West Aceh, Aceh Mining Concession Area (MCA)				
Luas bukaan lahan / Land clearing and stripping		505,90	459,54	387,41
Luasan area reklamasi di dalam wilayah IUP Size of reclaimed area within the MCA	Ha	99,51	78,49	51,26
Luasan area reklamasi di luar wilayah IUP Size of reclaimed area outside the MCA		Tidak menjadi kewajiban Not required		
Luasan keberhasilan reklamasi / Land reclaimed		Belum diajukan proses verifikasi keberhasilan reklamasi ke pemerintah Verification of reclamation success document has not been submitted to the government		

Secara berkala entitas anak dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) setempat, memantau spesies flora dan fauna endemik maupun dilindungi yang ada lokasi atau area penambangan. Dari pemantauan pada tahun 2020, diketahui ada beberapa spesies endemik serta spesies dilindungi dalam Daftar Merah IUCN. Namun sampai dengan akhir periode pelaporan, kami belum melakukan penelitian lanjut untuk mengetahui jumlah populasi satwa endemik maupun satwa dilindungi yang terdampak. [304-4]

The subsidiaries together with the local Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) monitors the endemic and protected flora and fauna species in the mining location or area. The 2020 monitoring results shows there are several endemic species as well as protected species on the IUCN Red List. However, during the reporting period, we have not conducted further research to determine the number of affected endemic and protected animal populations. [304-4]

Temuan Spesies Dilindungi Berdasar Daftar Merah IUCN Di Wilayah Pertambangan Tahun 2020 Protected Species Found in Mining Area Based on IUCN Red List in 2020

Nama Ilmiah Specific Name	Nama Lokal Local Name	Status Perlindungan Protected Status
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	Vulnerable
<i>Aquilaria malaccensis</i>	Gaharu	Critically endangered
<i>Eurycoma apiculata</i>	Pasak Bumi	Critically endangered
<i>Nasalis larvatus</i> / Proboscis monkey	Bekantan	Vulnerable
<i>Elephas maximus sumatrensis</i> / Sumatran elephant	Gajah Sumatera	Near threatened
<i>Lanthanotus borneensi</i> / Earless monitor lizard	Biawak	Not evaluated
<i>Eretmochelys imbricata</i> / Hawksbill sea turtle	Penyu sisik	Critically endangered
<i>Manis javanica</i> / Sunda pangolin	Trenggiling	Critically endangered
<i>Helarctos malayanus</i> / Sun bear	Beruang madu	Vulnerable

Kami melakukan beberapa langkah untuk menjaga spesies-spesies dilindungi:

- Membuat serangkaian kebijakan dan peraturan tentang upaya perlindungan habitat flora dan fauna;
- Mempercepat proses reklamasi dan rehabilitasi pada pit yang sudah berstatus non-aktif;
- Memberlakukan pembatasan akses khusus untuk memasuki area reklamasi dan rehabilitasi;
- Menjalani koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait upaya pemantauan reguler;
- Memperbanyak pembibitan dan pembenihan jenis tanaman endemik lokal tertentu;
- Merehabilitasi mangrove dan wilayah pesisir;
- Melakukan konservasi terumbu karang sebanyak 10 species di sekitar alur pelayaran (site Kalimantan Selatan).

The steps taken to maintain the presence of protected species, include:

- Developing a series of policies and regulations to protect flora and fauna habitats.
- Speeding up the process of reclamation and rehabilitation of inactive pits.
- Imposing special access restrictions for entering the reclamation and rehabilitation areas.
- Establishing coordination with stakeholders related to regular monitoring efforts.
- Increasing nurseries and seedlings capacity for certain local endemic plants.
- Rehabilitating mangroves and coastal areas.
- Conserving 10 species of coral reefs around the shipping lanes (South Kalimantan site).

Keanekaragaman Hayati Wilayah Pesisir Tahun 2020 Coastal Areas Biodiversity, 2020

Kegiatan Activities	Satuan Unit	Wilayah Operasi Operation Area	
		TIA	Mifa
Bakau Mangrove	Ha	221*	0
Transplantasi terumbu karang Coral reef transplantation	m ²	84	14

Keterangan / Information:

*Sebanyak 230,5 Ha telah diserahkan kembali ke pemerintah.

*A total of 230.5 hectares have been handed back to the government.

Rehabilitasi DAS, TIA Raih Penghargaan Watershed Rehabilitation, TIA Wins Award

TIA mendapatkan penghargaan platinum Indonesian CSR Award (ICA) 2020, pada kategori Bidang Lingkungan-Program Perlindungan Lingkungan-sub program Pemberdayaan dan pelestarian ekosistem dan upaya-upaya pemulihan di luar lingkungan wilayah operasi perusahaan. TIA telah mengupayakan rehabilitasi dan pelestarian ekosistem kawasan lahan kritis di luar lingkungan wilayah operasi perusahaan, melalui skema pemberdayaan masyarakat setempat. [413-1]

Sebagai perusahaan pertambangan yang melakukan aktivitas operasi di kawasan hutan produksi sesuai Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), TIA memiliki kewajiban melakukan kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS). Hal ini sesuai Peraturan Menteri Kehutanan (Permenhut) Nomor P.63/Menhut-II/2011. Berdasarkan ketentuan tersebut, TIA melakukan program rehabilitasi DAS di lahan kritis seluas 2.117,70 hektar, yang mencakup Desa Tiwingan Lama dan Desa Kalaan di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. [MM10]

Kedua desa tersebut berada di Kawasan Konservasi Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Adam di areal Waduk Riam Kanan. Rehabilitasi DAS dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat, sehingga program rehabilitasi DS memberikan manfaat bagi mereka. Salah satunya dengan melakukan penanaman komoditas bernilai tinggi seperti karet, kemiri, durian, rambutan, cempedak, dan jengkol.

TIA juga mendorong pengembangan agrowisata yang juga mendukung upaya pelestarian kawasan, sebagai perwujudan sinergi upaya konservasi lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sampai dengan akhir tahun 2020, TIA telah melibatkan 49 kepala keluarga untuk mengelola area rehabilitasi tersebut melalui Kelompok Tani Hutan Alimpung.

TIA received a platinum award at the Indonesian CSR Awards (ICA) 2020, in the category of Environmental Sector-Environmental Protection Program-sub-program for Empowerment and preservation of ecosystems and restoration efforts outside the Company's operational area. TIA's efforts to rehabilitate and conserve critical land ecosystems outside the Company's operational areas, involved a local community empowerment scheme. [413-1]

As a mining company that operates in productive forest areas, and in accordance with the Borrowing and Use of Forest Area Permit (IPPKH), TIA has an obligation to carry out watershed (DAS) rehabilitation. This is in accordance with the Minister of Forestry (Permenhut) Regulation Number P.63/Menhut-II/2011. Based on these provisions, TIA instigated a watershed rehabilitation program covering 2,117.70 hectares of critical land, in the Tiwingan Lama and Kalaan Villages in Banjar District, South Kalimantan. [MM10]

The two villages are located in the Sultan Adam Forest Park Conservation Area (Tahura) in an area near the Riam Kanan Reservoir. The watershed rehabilitation involved the local community, as the program allowed them to plant high-value commodities such as rubber, candlenut, durian, rambutan, cempedak, and jengkol.

TIA has also encouraged the development of agro-tourism. These efforts support the area conservation, as it synergizes the environmental conservation efforts with the communities' economic empowerment. At the end of 2020, 49 family heads were involved with TIA in managing the rehabilitation area through the Alimpung Forest Farmers Group.

Pemakaian Air dan Pengelolaan Efluen

Water Consumption and Effluent Management

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Perusahaan menggunakan air untuk mendukung kegiatan produksi dan kebutuhan domestik. Pengungkapan informasi mencakup kegiatan pertambangan TIA dan Mifa. Perusahaan berkomitmen menggunakan air secara bertanggung jawab, tanpa memengaruhi kualitas sumber air maupun badan air. Perusahaan juga mengelola dan mengolah efluen dari pemakaian air, agar sesuai baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Penggunaan air dan pengelolaan efluen menjadi tanggung jawab fungsi SHE, dan dipantau secara ketat berdasarkan izin serta regulasi pihak berwenang. Evaluasi dilakukan Direksi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang, serta pencapaian KPI. Dari hasil evaluasi tahun 2020 diketahui Perusahaan telah dapat mengelola pemakaian air serta efluen sesuai peraturan yang berlaku.

Pemakaian Air Berdasarkan Sumber

Air yang digunakan bersumber dari air tanah dan air permukaan. Pemanfaatan sumber air permukaan telah memperoleh izin dari pemerintah daerah dalam bentuk Surat Izin Pemakaian Air (SIPA). Perusahaan memberlakukan kebijakan pengawasan dan pemantauan ketat terhadap penggunaan air, untuk memastikan kegiatan pengambilan air tidak mempengaruhi sumber air permukaan. Sampai akhir tahun 2020, Perusahaan tidak pernah menerima keluhan perihal terpengaruhnya sumber air permukaan karena kegiatan pengambilan air oleh entitas anak. [303-1]

Management Approach [103-1][103-2] [103-3]

The Company uses water to support its production activities and domestic needs. The information disclosed covers the TIA and Mifa mining activities. The Company is committed to using water responsibly, without affecting the quality of the water sources or water bodies. The Company also manages and processes effluent, in compliance with the quality standards set by the Government. The SHE function is responsible for water use and effluent management, and are closely monitored based on permits and regulatory authorities. Evaluation is carried out by the Board of Directors through their regular assessment of the reports sent to authorized parties, as well as KPI achievement. The 2020 evaluation results show that the Company has managed its water and effluents in accordance with the applicable regulations.

Water Consumption by Source

Water used is sourced from groundwater and surface water. The use of surface water follows the Water Use License (SIPA) permits given by the local government. The Company enforces a strict monitoring policy on water use, to ensure water extraction activities do not affect surface water sources. Up to the end of 2020, the Company had never received any complaints regarding the impact of surface water sources due to the subsidiaries' water extraction activities. [303-1]

Pemakaian Air Berdasarkan Sumber (Ribuan m³) [303-5]
Water Consumption by Source (Thousand m³)

Area Pemakaian dan Sumber Air Consumption Area and Water Source	2020	2019	2018
TIA			
Air Tanah / Ground Water	0,49	8,26	14,89
Air Permukaan / Surface Water	213,95	253,64	199,75
Air Tadah Hujan / Rain Water	Tidak dimanfaatkan Not utilized	6,51	Tidak diukur / Not recorded
Sumber Air Lain / Other Water Sources	17,59	Tidak dimanfaatkan / Not utilized	
Jumlah / Total	232,04	14,76	214,64
Mifa			
Air Tanah / Groundwater	68,16	55,72	25,99
Air Permukaan / Surface Water	201,25	518,40	420,00
Air Tadah Hujan / Rain Water	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan / Not utilized	
Sumber Air Lain / Other Water Sources	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan / Not utilized	
Jumlah / Total	269,41	574,12	445,99
CKB			
Air Tanah / Groundwater	40,8	53,74	N/A
Air Permukaan / Surface Water	Tidak dimanfaatkan Not utilized		
Air Tadah Hujan / Rain Water	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized	
Sumber Air Lain / Other Water Sources	340,76	347,96	
Jumlah / Total	381,56	401,70	
CK			
Air Tanah / Groundwater	72,3	15,64	N/A
Air Permukaan / Surface Water	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized	
Air Tadah Hujan / Rain Water			
Sumber Air Lain / Other Water Sources			
Jumlah / Total	72,3	15,64	

Tujuan Penggunaan Air (Ribuan m³) [303-5]
Water Consumption Purpose (Thousand m³)

Area Pemakaian dan Sumber Air Consumption Area and Water Source	2020	2019	2018
TIA			
Aktivitas penunjang produksi / Production support activities	214,45	253,64	199,75
Kebutuhan rumah tangga / Household needs	17,59	14,77	14,89
Subtotal TIA	232,04	268,41	214,64

Area Pemakaian dan Sumber Air Consumption Area and Water Source	2020	2019	2018
Mifa			
Aktivitas penunjang produksi / Production support activities	201,50	518,40	420,00
Kebutuhan rumah tangga / Household needs	68,16	55,72	25,99
Subtotal MIFA	269,41	574,12	445,99
Jumlah / Total	501,45	842,53	660,63

Pengelolaan Efluen

Air dimanfaatkan di fasilitas penunjang proses produksi untuk menjaga kualitas batubara. Selain menimbulkan air limbah (efluen), aktivitas ini menyebabkan fraksi halus dari batubara yang terbawa bersama efluen sehingga menyisakan ampas (*fine coal debris*). Efluen dan ampas batubara berpotensi merusak lingkungan maupun merugikan kesehatan makhluk hidup, karena memiliki derajat keasaman (pH) rendah dan padatan tersuspensi cukup tinggi. Pengelolaan efluen dan ampas batubara dilakukan agar tidak membahayakan lingkungan maupun makhluk hidup. [303-2]

Pengelolaan efluen dan ampas batubara dilakukan dengan menerapkan sistem pengolahan air tertutup di kolam-kolam pengendapan. Secara berkala kualitas olahan efluen diperiksa untuk memastikan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Dengan demikian efluen yang dialirkan kembali ke badan air, telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. [303-4][POJK51-6.e.5.b]

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan belum memanfaatkan ampas batubara dari kolam pengendapan, mengingat jumlahnya yang tidak signifikan. Namun pada masa mendatang tidak tertutup kemungkinan pemanfaatan ampas batubara untuk dijadikan briket.

Volume Air Tambang yang Diolah Kembali (Ribuan m³) Volume of Reprocessed Mine Water (Thousand m³)

Uraian Description	2020	2019	2018
TIA	84,12	1,29	17,99
Mifa	1,01	2,04	2,11
Jumlah / Total	85,13	3,33	20,09

Effluent Management

Water is mainly used at processing facility to maintain coal quality, and in addition to generating waste water (effluent), it also causes a small fraction of the coal to be carried along with the effluent, leaving behind fine coal debris. Effluent and coal waste have the potential to damage the environment and harm the health of living beings, as they have a low degree of acidity (pH) and high suspended solids. Effluent and coal waste management is carried out so as not to endanger the environment or living beings. [303-2]

Effluent and coal waste management is carried out using a closed water treatment system in settlement ponds. The quality of processed effluent is checked regularly to ensure that it meets the Government's quality standards. This ensures the effluent flowing back into the water bodies has met the Government's quality standards. [303-4][POJK51-6.e.5.b]

During the reporting period, the Company did not use coal waste from the settlement ponds, as the amount was considered insignificant. However, in the future it may be possible to use coal waste as briquettes.

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Tambang Tahun 2020 Mine Water Quality Measurement Results in 2020

Parameter Pengukuran Measurement Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Threshold	Hasil Pengukuran Measurement Result	
			Terendah Lowest	Tertinggi Highest
TIA*				
Derajat Keasaman / pH		6-9	6,0	7,0
Total Padatan Tersuspensi / Total Suspended Solid (TSS)	µg/l	<200	<1,678	64
Besi / Fe	µg/l	≤7	<0,023	0,78
Mangan / Mn		≤4	<0,023	1,23
Kadmium / Cd		≤0,05	0,014	0,015
Mifa**				
Derajat Keasaman / pH		6-9	6,06	8,74
Total Padatan Tersuspensi / Total Suspended Solid (TSS)	µg/l	≤ 200	10,00	93
Besi / Fe		≤ 7	0,0002	4,02
Mangan / Mn		≤ 4	0,0008	0,052

Keterangan / Information:

* Baku mutu Pergub Kalsel No. 036 Tahun 2008. / Threshold of the South Kalimantan Governor Regulation no.036 in 2008.

**Baku mutu Kepmen LH No. 123 Tahun 2003 / Threshold of Ministry of Environment Decree No. 123 of 2003.

Pemantauan dan pengukuran juga dilakukan di badan air tujuan pelepasan olahan efluen. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan pada tahun 2020, dipastikan kualitas air di badan air yang menjadi tujuan pelepasan olahan efluen telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah.

Monitoring and measurement of the effluent discharged is carried out in the water bodies. The measurements taken in 2020 confirmed that the quality of water in the water bodies from the release of treated effluent had met the Government's quality standards.

Hasil Pemantauan Kualitas Badan Air Tujuan Pelepasan Olahan Efluen (Air Tambang) Tahun 2020 Mine Water Quality Monitoring Results after Processed Effluent Released in 2020

Parameter Pengukuran Measurement Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Threshold	Hasil Pengukuran Measurement Result	
			Terendah Lowest	Tertinggi Highest
TIA				
Total Padatan Tersuspensi / Total Suspended Solid (TSS)	µg/l	≤50	<2	1.880
Total Padatan Terlarut / Total Dissolved Solid (TDS)	ppm	≤1000	10	162
Derajat Keasaman / pH		6-9	4	8
Oksigen Biologi Terlarut / Biological Oxygen Dissolved (BOD)	µg/l	2	2,3	35
Oksigen Kimia Terlarut / Chemical Oxygen Dissolved (COD)		10	12	88
Oksigen Terlarut / Dissolved Oxygen (DO)		6	0,8	6
Total Fosfat / Total Phosphate		≤0,2	0,04	0,5

Parameter Pengukuran Measurement Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Threshold	Hasil Pengukuran Measurement Result	
			Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Mifa				
Total Padatan Tersuspensi / Total Suspended Solid (TSS)	mg/L	≤ 50	8,00	41
Total Padatan Terlarut / Total Dissolved Solid (TDS)	µg/l	≤ 1000	20,4	219
Derajat Keasaman / pH	Jlh/100ml	6 - 9	6,02	8,53
Oksigen Biologi Terlarut / Biological Oxygen Dissolved (BOD)		≤ 3	0,9	2,59
Oksigen Kimia Terlarut / Chemical Oxygen Dissolved (COD)		≤ 25	8,38	22,64
Oksigen Terlarut / Dissolved Oxygen (DO)	µg/l	≥ 4	4,49	8,12
Total Fosfat / Total Phosphate		≤ 0,2	0,05	0,17

Kami juga berupaya mengurangi beban pencemaran akibat olahan air buangan ke badan air yang menjadi tujuan pelepasan olahan efluen. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif pada badan air dan biota di dalamnya.

We are also working to reduce the pollution load from treated wastewater and treated effluent into the water bodies. This step has been taken to minimize any negative impact on water bodies and the biota therein.

Pengendalian Dampak Pemanfaatan Air

Pengambilan air dari sumber air permukaan, disertai upaya pengendalian dampak negatif yang mungkin terjadi, di antaranya:

- Pemanfaatan air kolam sedimen untuk menggantikan air dari sumber air permukaan yang digunakan menyiram jalan dan sarana produksi;
- Pemanfaatan air hujan untuk menggantikan air dari sumber air permukaan sebagai sumber air baku serta pencucian unit;
- Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di perkantoran & kawasan mess karyawan untuk mendukung konservasi sumber daya air;
- Penggunaan air dengan sistem tertutup (*closed loop*);
- Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh fasilitas Perusahaan (tambang, pelabuhan, perkantoran, mess karyawan, dan kantin);
- Instalasi *water treatment plant* untuk proses daur ulang air;
- Pengelolaan dan pemanfaatan void sebagai sumber air baku (*site Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan*);
- Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS).

Water Extraction Impact Control

Withdrawal of water from surface water sources, and the efforts made to control any negative impacts occurring, includes:

- *Using sediment pond water to replace surface water sources to water roads and production facilities;*
- *Using rainwater to replace water from surface water sources for raw water sources and washing units;*
- *Constructing infiltration wells and biopore holes in offices & employee mess areas to support the conservation of water resources;*
- *Using water with a closed system (closed loop);*
- *Installing water usage measuring devices in all Company facilities (mines, ports, offices, employee messes, and canteens);*
- *Installing a water treatment plant for the water recycling process;*
- *Managing and using voids as a source of raw water (Tanah Bumbu site, South Kalimantan);*
- *Rehabilitating Watersheds (DAS).*

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Waste Management and Treatment

Respon pada perubahan iklim juga dilakukan dengan melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah, yang ditimbulkan dari kegiatan pertambangan dan pendukungnya. Pengungkapan informasi pengelolaan limbah berdasarkan Standar GRI edisi 2020. Pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan sesuai bentuk dan karakteristik limbah, baik dilakukan sendiri maupun diserahkan kepada pihak ketiga. Melalui pengelolaan limbah, Perusahaan juga berupaya mengurangi potensi dampak terhadap lingkungan. [306-1,306-2][POJK51-6.e.5.b][MM2]

The climate change response also involves managing and treating waste generated from the mining and support activities. The waste management information disclosed is based on the 2020 GRI Standards. Waste management and treatment is carried out by the Company, or is sent to a third party, based to the shape and characteristics of the waste. By managing its waste the Company is looking to reduce any potential impact on the environment. [306-1, 306-2][POJK51-6.e.5.b][MM2]

Timbulan Limbah Sesuai Tahapan Kegiatan Pertambangan dan Pengelolaannya [306-1][306-2][POJK51-6.e.5.b][MM2] Waste Generation Based on Stage of Mining Activities and Management

Tahapan Kegiatan Activity Stage	Bentuk Timbulan Limbah Form of Waste Generation	Pengaruh Terhadap Lingkungan Influence on the Environment	Pengelolaan Timbulan Limbah Waste Generation Management
Pembukaan lubang tambang (pit) Mining-pit opening	<ul style="list-style-type: none"> Tanah pucuk Overburden Top soil Overburden 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan rona lingkungan Potensi erosi Environmental color changes Potential erosion 	Perusahaan melaksanakan revegetasi kawasan serta membuat void atau penampungan air buatan dari bekas lubang tambang. The Company revegetates areas and creates voids or artificial water reservoirs in the ex-mining pits.
Operasi alat berat dan perawatan Heavy equipment operation and maintenance	Limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) Hazardous and toxic waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola/diolah lebih lanjut. Sent to licensed third parties for further management/processing.
Perkantoran dan administrasi Offices and administration	Limbah bukan B3 Non-hazardous and toxic waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Diolah menjadi kompos, dan sebagian diserahkan ke bank sampah. Processed into compost, with some sent to waste banks.

Bentuk, Pengelolaan dan Volume Timbulan Limbah (Ton) [306-3][306-4][306-5][POJK51-6.e.5.b][MM2]
Waste Generation Form, Management and Volume

Timbulan Limbah Waste Generation	Pengelolaan Management	2020	2019	2018
TIA				
Limbah Bukan B3 / Non-Hazardous and Toxic Waste				
Overburden <i>Overburden</i>	Ditimbun di lokasi tertentu, untuk digunakan kembali sebagai materi timbun di lokasi reklamasi. [306-4, 306-5] <i>Stored in special locations to be reused as material during reclamation.</i>	21.156.338	34.247.070	38.783.324
Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste				
Oli bekas <i>Used oil</i>	Disimpan di tempat penampungan sementara (TPS), sebagian digunakan kembali, dan sebagian diserahkan kepada pihak ketiga berizin. [306-4, 306-5] <i>Stored in temporary shelters to be reused, or handed over to licensed third parties.</i>	15,14	241,56	226,89
Filter oli bekas <i>Used oil filters</i>	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola dan diolah lanjut. [306-4] <i>Handed over to licensed third parties for further management and processing.</i>	1,38	18,09	21,71
Aki/baterai bekas <i>Used batteries</i>		0,26	11,12	7,14
Bahan terkontaminasi <i>Contaminated</i>		0	22,56	17,79
Majun bekas dan filter bekas <i>Used cloth and used filter</i>		1,84	16,18	17,79
Barang elektronik bekas <i>Electronic goods</i>		0	0,067	5,46
Air terkontaminasi <i>Contaminated water</i>		5,40	6,48	N/A
Mifa				
Limbah Bukan B3 / Non-Hazardous and Toxic Waste				
Overburden <i>Overburden</i>	Ditimbun di lokasi tertentu, untuk digunakan kembali sebagai materi timbun di lokasi reklamasi. [306-4, 306-5] <i>Stored in special locations to be reused as material during reclamation.</i>	20.751.919	7.149.229	11.081.329
Sampah domestic <i>Domestic waste</i>	Dikelola berdasarkan prosedur SHE-16-(0) Pengelolaan Limbah Non B3 <i>Managed according to the SHE-16-(0) Non-hazardous Waste Management procedure</i>	2.159,4	2.232,6	N/A
Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste				
Oli bekas <i>Used oil</i>	Disimpan di tempat penampungan sementara (TPS), sebagian digunakan kembali, dan sebagian diserahkan kepada pihak ketiga berizin. [306-4, 306-5] <i>Stored in temporary shelters to be reused, or handed over to licensed third parties.</i>	305,93	230,08	140,69
Filter oli bekas <i>Used oil filter</i>	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola dan diolah lanjut. [306-4] <i>Handed over to licensed third parties for further management and processing.</i>	36,21	25,040	16,10
Aki/baterai bekas <i>Used batteries</i>		6,11	3,02	2,61
Bahan terkontaminasi <i>Contaminated</i>		14,80	8,63	9,49
Majun bekas dan filter bekas <i>Used cloth and used filter</i>		33,75	18,64	9,49
Barang elektronik bekas <i>Electronic goods</i>		0,02	0,01	4,30
Kemasan terkontaminasi B3 <i>Hazardous waste-contaminated packaging</i>		14,81	8,37	N/A
Grease bekas <i>Used grease</i>		0,00	0,30	N/A

Timbulan Limbah Waste Generation	Pengelolaan Management	2020	2019	2018
Limbah medis Medical waste	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola dan diolah lanjut. [306-4] Handed over to licensed third parties for further management and processing.	0,0249	0,0125	N/A
Minyak kotor Used oil		2,16	1,90	N/A
Limbah laboratorium Lab waste		0,93	0,00	N/A
Sludge Oil		0,00	0,50	N/A
Kemasan Bekas B3 Hazardous packaging		0,00	0,10	N/A
CK				
Limbah Bukan B3 / Non-Hazardous and Toxic Waste				
Overburden Overburden	Ditimbun di lokasi tertentu, untuk digunakan kembali sebagai materi timbun di lokasi reklamasi. [306-4, 306-5] Piled in a location, to be reused as material in the reclamation site.	Tidak diukur / Not measured	Tidak diukur / Not measured	N/A
Sampah domestic Domestic waste	Dikelola berdasarkan prosedur SHE-16-(0) Pengelolaan Limbah Non B3 Managed according to the SHE-16-(0) Non-hazardous Waste Management procedure	76.281,23	121.930,04	N/A
Kertas Paper		858.400	380.040	N/A
Besi dan logam bekas Used metal and steel		58,41	22,42	N/A
Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste				
Oli bekas Used oil	Disimpan di tempat penampungan sementara (TPS), sebagian digunakan kembali, dan sebagian diserahkan kepada pihak ketiga berizin. [306-4, 306-5] Stored in temporary shelters (TPS), some are reused, and some are handed over to licensed third parties.	1501,74	893,02	N/A
Filter oli bekas Used oil filter	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola dan diolah lanjut. [306-4] Handed over to a licensed third party for further management and processing.	171,99	219,88	N/A
Aki/baterai bekas Used batteries		96,56	124,19	N/A
Bahan terkontaminasi Contaminated		0,03	0,08	N/A
Majun bekas dan filter bekas Used cloth and used filter		51,85	651,65	N/A
Barang elektronik bekas Electronic goods		0,003	0,002	N/A
Selang bekas Used hose		21,11	41,49	N/A
Grease bekas Used grease		0,90	14,58	N/A
Limbah medis Medical waste		0,04	0,001	N/A

Tumpahan Batubara

Potensi tumpahan batubara dapat terjadi pada pengangkutan dari tambang menuju tempat pengolahan dan penampungan, maupun pada saat pengangkutan dari/ ke tongkang di pelabuhan. Untuk mencegah terjadinya potensi ini, Perusahaan senantiasa menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik dan telah memiliki standar operasi prosedur (SOP) yang dievaluasi secara berkala.

[306-3][POJK51-6.e.5.a]

Coal Spills

Potential coal spills can occur during transportation from the mines to the processing and storage areas, as well as when transporting from/to barges at the port. To prevent this potential from happening, the Company applies the best mining practices and has standard operating procedures (SOP) that are reviewed periodically. [306-3][POJK51-6.e.5.a]

Informasi Lain untuk Pemenuhan POJK No.51/POJK.03/2017

Other Information Related to Compliance with POJK No.51/POJK.03/2017

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Material utama dalam proses produksi batubara adalah sumber energi berupa bahan bakar, yang merupakan material habis terpakai. Perusahaan telah menggunakan *biofuel* B30 yang mengandung bahan bakar nabati (BBN) yang dapat lebih rendah emisi. Material ramah lingkungan lain digunakan untuk kegiatan pendukung yang bersifat administratif, baik di Kantor Pusat ABM di Jakarta maupun kantor operasional tambang di Kalimantan Selatan dan Aceh. Selain itu juga ada material ramah lingkungan yang digunakan untuk kegiatan reklamasi maupun pendukung operasional lain. [301-1, 301-2][POJK51-6.d.2]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials

Aktivitas Produksi Production Activities	Material Ramah Lingkungan yang Dipergunakan Environmentally Friendly Material Used	Manfaat Benefits
Singkapan tanahutupan <i>Overburden removal</i>	Tanah pucuk <i>Top soil</i>	Material tambahan untuk fasilitas tambang (pembuatan jalan, reklamasi, dsb) <i>Additional material for mining facilities (road construction, reclamation, etc)</i>
Pengeringan lubang tambang <i>Pit dewatering</i>	Kapur, tawas, tanaman air <i>Lime, alum, aquatic plants</i>	Katalis pemulih kadar pH air asam tambang di kolam sedimentasi <i>Catalyst for recovering pH levels of acidic mine drainage in sedimentation ponds</i>
Peremukan dan pencucian batubara <i>Coal crushing and washing</i>	Butiran halus batubara menyerupai pasir <i>Fine coal</i>	Material tambahan untuk timbunan lahan reklamasi <i>Additional material for reclamation stage</i>
Pengelolaan lingkungan tambang <i>Management of the mining environment</i>	Lumpur dari kolam sedimentasi <i>Sludge from sedimentation ponds</i>	

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan

Selama tahun 2020, Perusahaan menerima beberapa laporan pengaduan terkait pengelolaan lingkungan. Sesuai prosedur, setiap laporan pengaduan telah diproses dan kemudian ditindaklanjuti dengan melibatkan fungsi terkait dalam waktu tidak lebih dari satu minggu sejak pengaduan diterima. [POJK51-6.e.6]

Use of Environmentally Friendly Materials

The main material used in the coal production process is energy sourced from fuel, which is a consumable material. The Company uses *biofuel* B30 that contains renewable *biofuel*. Other lower emission materials are used for administrative support activities, both at the ABM Head Office in Jakarta and mining operations offices in South Kalimantan and Aceh. In addition, environmentally friendly materials are used in reclamation and other operational support activities. [301-1, 301-2][POJK51-6.d.2]

Number and Materiality of Environmental Complaints

During 2020, the Company received several reports of complaints related to environmental management. In accordance with procedures, each complaint report has been processed and followed up by involving the related functions in no more than a week after complaints are received. [POJK51-6.e.6]



Operasi Pertambangan yang Berkeadilan

Equitable Mining Operations

“PT ABM Investama Tbk berkomitmen menjalankan kegiatan operasi pertambangan yang berkeadilan sehingga mendatangkan kesejahteraan bagi pekerja dan masyarakat di sekitar area operasi. Di masa pandemi COVID-19 Perusahaan turut menjaga kesejahteraan pekerja, dan masyarakat melalui bantuan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).”

“PT ABM Investama Tbk is committed to running mining operations that are just so they bring prosperity to workers and the communities around the operation areas. During the COVID-19 pandemic, the Company helped maintain the welfare of workers and the communities through its corporate social responsibility (CSR) assistance.”

Komitmen Kepatuhan dan Penghargaan Hak Asasi Manusia (HAM)

Commitment to Compliance and Respect for Human Rights

Komitmen kepatuhan dan penghargaan terhadap HAM diwujudkan melalui berbagai kebijakan, dan telah dapat membangun hubungan baik dengan pekerja, masyarakat setempat, maupun pemangku kepentingan lain.

Our commitment to compliance and respect for human rights has been manifested in various policies, and has helped us build good relationships with our employees, local communities, and other stakeholders.

Kepatuhan Perizinan dan Pemenuhan Dokumen Amdal

Sampai dengan akhir periode pelaporan, ABM melalui entitas anak yakni TIA, Mifa dan PT Bara Energi Lestari (BEL) memiliki tiga konsesi pertambangan batubara. Seluruh konsesi pertambangan telah memiliki dokumen pengelolaan lingkungan. Dokumen tersebut berisi analisis dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas pertambangan, baik dampak lingkungan maupun sosial, disertai rencana pemantauan dan penanganannya.

Amdal Documents Compliance and Fulfillment

During the reporting period, ABM through its subsidiaries, TIA, Mifa and PT Bara Energi Lestari (BEL) ran three coal mining concessions. All mining concessions have an environmental management document. The document includes an analysis of any potential environmental and social impact caused by mining activities, together with a monitoring and mitigation plan.

Wilayah Konsesi Pertambangan dan Bentuk Perizinan Mining Concession Areas and Form of License

Uraian Description	TIA	Mifa	BEL
Perizinan / License	IUP-Operasi Produksi IUP-Production Operation	IUP-Operasi Produksi IUP-Production Operation	IUP-Operasi Produksi IUP-Production Operation
Wilayah Konsesi / Concession Area	Kabupaten tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	Kabupaten Aceh Barat, Aceh West Aceh Regency, Aceh	Kabupaten Nagan Raya, Aceh West Aceh Regency, Aceh
Luas Konsesi / Concession Size	3,085 Ha	3,134 Ha	1,495 Ha
Akhir Konsesi / Concession End Date	2031	2025	2.027

Kesetaraan, Keberagaman dan Kebebasan Berserikat Pekerja

Pengelolaan pekerja dan ketenagakerjaan dijalankan dengan mengedepankan kesetaraan dan keberagaman. Kami memberikan kesempatan setara kepada setiap warga negara Indonesia (WNI) untuk bekerja di Perusahaan maupun entitas anak, melalui proses rekrutmen yang terbuka dan berpatokan pada empat kriteria 4C: Kecakapan (*Capability*), Kompetensi (*Competency*), Kontribusi (*Contribution*) dan Karakter (*Character*). Rekrutmen karyawan menganut prinsip non-diskriminasi. Selama tahun 2020 Perusahaan dan entitas anak tidak dihadapkan pada dugaan praktik-praktik diskriminatif terhadap karyawan maupun dalam bekerja. [401-1][P0JK51-6.c.2.a]

Employees' Equality, Diversity and Freedom of Association

Employee management is achieved by promoting equality and diversity. We provide equal opportunities for every Indonesian citizen (WNI) to work for the Company and its subsidiaries, through an open recruitment process based on the 4C criteria: Capability, Competency, Contribution and Character. Employee recruitment adheres to the principle of non-discrimination. During 2020, the Company and its subsidiaries did not face any allegations of discriminatory practices against employees or in the workplace. [401-1][P0JK51-6.c.2.a]

Secara keseluruhan pekerja Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2020 berjumlah 7.490 orang, terdiri dari 7.032 laki-laki atau 93,89% dan 458 atau 6,11% perempuan. Hal ini bukan mengindikasikan diskriminasi gender, tetapi lebih disebabkan terbatasnya pekerja perempuan yang tertarik bekerja dan berkarir di bidang pertambangan.

At the end of 2020, the Company employed 7,490 people, consisting of 7,032 males or 93.89%, and 458 females or 6.11%. The higher number of male workers is not a sign of gender discrimination, but is more due to the limited number of female workers who are interested in working and having careers in the mining sector.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [102-8][POJK51-3.c.2] Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk / Parent Entity				
Laki-laki / Male	59	0,79	56	0,79
Perempuan / Female	31	0,41	34	0,48
Sub Total	90	1,20	90	1,27
Entitas Induk / Subsidiary				
Laki-laki / Male	6.973	93,10	6.597	92,77
Perempuan / Female	427	5,70	424	5,96
Sub Total	7.400	98,80	7.021	98,73
Jumlah / Total	7.490	100,00	7.111	100,00

ABM menghormati hak pekerja untuk berkumpul dan berserikat. Namun demikian, tidak seluruh entitas bisnis di grup ABM membentuk serikat pekerja. Manajemen memfasilitasi aspirasi karyawan melalui mekanisme keterwakilan tersendiri. Hingga akhir periode pelaporan, implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) melalui serikat pekerja, hanya terdapat di entitas anak PT Sanggar Sarana Baja. [102-41]

ABM fully supports its employees' right to Freedom of Association and to form trade unions. However, not all subsidiaries in the ABM group form a union. Management facilitates employee aspirations through a separate representation mechanism. Until the end of the reporting period, the implementation of Collective Labor Agreements (CLA) through labor unions was only available in the subsidiary PT Sanggar Sarana Baja. [102-41]

Pencegahan Pekerja Anak dan Pemaksaan Bekerja

Sesuai Peraturan Perusahaan, umur minimal calon karyawan ABM dan entitas anak adalah 18 tahun. Perusahaan memastikan tidak ada yang merupakan pekerja di bawah umur. Tidak ada kegiatan operasi yang berisiko terhadap pelibatan pekerja anak. [408-1][POJK51-6.c.2.a]

Prevention of Child and Forced Labor

Based on Company Regulations, the minimum age for prospective employees at ABM and its subsidiaries is 18 years. The Company ensures there are no underage employees. There are no operational activities that could pose a risk of involving child labor. [408-1][POJK51-6.c.2.a]

Kegiatan penambangan batubara yang dijalankan entitas anak dilaksanakan dalam sistem *shift* atau giliran kerja. Jam kerja satu *shift* adalah delapan jam. Perusahaan memberikan kompensasi bagi setiap kelebihan jam kerja berupa upah lembur, sesuai ketentuan UU Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Karyawan dapat menolak melakukan lembur dengan mengajukan alasan keberatan. Dengan demikian tidak ada bentuk-bentuk pemaksaan kerja. [409-1][406-1][POJK51-6.c.2.a]

The subsidiaries' coal mining activities are carried out using a shift system, with the working hours for each shift being eight hours. The Company pays overtime for any excess hours worked, in accordance with the provisions of the Manpower Law and Collective Labor Agreement (CLA). Employees can refuse to do overtime by stating their reasons. Thus there is no form of forced labor. [409-1][406-1][POJK51-6.c.2.a]

Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Manpower and Human Resource (HR) Management

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Karyawan merupakan pemangku kepentingan strategis bagi Perusahaan, sehingga ketenagakerjaan menjadi topik material Laporan. Pengungkapan informasi terkait ketenagakerjaan mencakup pengelolaan sumber daya manusia (SDM) oleh kantor pusat Perusahaan dan entitas anak. Pengelolaan ketenagakerjaan di ABM dan anak usahanya merujuk pada Undang-undang RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pengelolaan SDM dilakukan dengan mengedepankan kesetaraan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Di masa pandemi COVID-19, Perusahaan memiliki kebijakan memberlakukan bekerja dari rumah untuk pekerjaan tertentu, tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan tetap memenuhi kesejahteraan karyawan. Pengelolaan SDM dilakukan oleh *Corporate Human Capital* dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian *key performance indicators* (KPI). Dari hasil evaluasi tahun 2020 diketahui, pengelolaan SDM telah berjalan dengan baik.

Kebijakan Bekerja Dari Rumah

Pada periode pelaporan, Perusahaan memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah (WFH) untuk pekerjaan tertentu.

Kebijakan bekerja di tempat, hanya diberlakukan pada kegiatan operasi pertambangan. Pemberlakuan bekerja di tempat disertai penerapan protokol kesehatan secara ketat, termasuk pelaksanaan tes reaksi rantai polimerase (PCR). Lihat halaman 88 tentang bahasan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kebijakan Tanpa Pemutusan Hubungan Kerja

Situasi pandemi COVID-19 menjadikan Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi, melalui beberapa strategi dan kebijakan. Namun Perusahaan berkomitmen, efisiensi yang dijalankan tanpa diikuti pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan. Sampai dengan akhir tahun 2020 tidak ada karyawan yang mengalami PHK, sebagai

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

Employees constitute strategic stakeholders for the Company, so their employment is a material topic in this Report. Information disclosed relates to the HR management at the Company's head office, and at its subsidiaries. Manpower management at ABM and its subsidiaries refers to Law No. 13/2003 on Manpower HR management is carried out by prioritizing equality and compliance with applicable regulations. During the COVID-19 pandemic, the Company instigated policies for working from home for certain jobs, no employee layoffs, and continued fulfillment of employee welfare. HR management is carried out by Corporate Human Capital and is evaluated by the Board of Directors through their regular assessment of their reports, as well as KPI achievement. The 2020 evaluation results show that the Company has managed its HR properly.

Work From Home Policy

During the reporting period, the Company implemented a work from home (WFH) policy for certain jobs.

The on-site work policy only applied to mining operations, and was accompanied by strict application of health protocols, including polymerase chain reaction (PCR) tests. See page 88 discussion on occupational safety and health (K3).

No-Layoffs Policy

The COVID-19 pandemic situation was a driver for the Company to continue its efficiency improvements, involving several strategies and policies. The Company's commitment to efficiency improvements does not involve any layoffs of employees, and in 2020, no employees were laid off as a result of the efficiency policies. The Company

dampak kebijakan efisiensi. Perusahaan juga tetap memberikan seluruh komponen imbal jasa pekerjaan (remunerasi) karyawan, sesuai ketentuan yang berlaku.

also continued to provide all components of employee remuneration in accordance with applicable regulations.

Informasi Karyawan dan Pekerjaan Lain

Jumlah pekerja ABM dan entitas anak per 31 Desember 2020 ada 7.490 orang, terdiri atas 90 karyawan entitas induk dan 7.400 karyawan entitas anak. Jumlah karyawan pada tahun 2020 bertambah dibanding tahun 2019 sebanyak 7.111 orang. [102-8][POJK51-3.c.2]

Employee and Other Workers Information

As of December 31, 2020, ABM and its subsidiaries employed 7,490 people, consisting of 90 employees in the parent entity, and 7,400 employees in the subsidiaries. The number of employees in 2020 saw an increase compared to 7,111 people in 2019. [102-8][POJK51-3.c.2]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [102-8][POJK51-3.c.2] Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk / Parent Entity						
Pegawai Tetap Permanent Employees	86	1,15	84	1,18	70	1,00
Pegawai Kontrak Contract Employees	4	0,05	6	0,08	277	0,04
Sub Total	90	1,20	90	1,27	347	0,05
Entitas Anak / Subsidiary						
Pegawai Tetap Permanent Employees	5.572	74,39	5.115	71,93	4.933	72,03
Pegawai Kontrak Contract Employees	1.828	24,41	1.906	26,80	1.306	26,90
Sub Total	7.400	98,80	7.021	98,73	6.586	94,99
Jumlah / Total	7.490	100	7.111	100	6.933	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Penempatan Kerja [102-8][POJK51-3.c.2] Total Employees Based on Work Placement

Penempatan Kerja Work Placement	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion
ABM	90	1,20%	90	1,27%	74	1,07
PT Cipta Kridatama	4.299	0,13%	3.721	52,33%	3.610	52,07
PT Reswara Minergi Hartama	10	0,00%	11	0,15%	55	0,79
PT Sanggar Sarana Baja	1.490	19,89%	1.586	22,30%	1.620	23,37
PT Tunas Inti Abadi	187	2,50%	196	2,76%	195	2,81
PT Mifa Bersaudara	274	3,66%	275	3,87%	277	4
PT Alfa Trans Raya	67	0,89%	104	1,46%	127	1,83

Penempatan Kerja Work Placement	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion
PT Baruna Dirga Dharma	114	1,52%	101	1,42%	1,38	96
PT Pelabuhan Buana Reja	0	0,00%	14	0,20%	0,17	12
PT Dianta Daya Embara	13	0,17%	0	0,00%	0	-
PT Anzara Janitra Nusantara	0	0,00%	0	0,00%	0	-
PT Nagata Dinamika	1	0,01%	1	0,01%	0,04	3
PT Prima Wiguna Parama	10	0,13%	10	0,14%	0,13	9
PT SSB Sammitr Distribution	0	0,00%	1	0,01%	0,04	3
PT Bara Energi Lestari	44	0,59%	43	0,60%	12,29	N/A
PT Cipta Krida Bahari	891	11,90%	958	13,47%	N/A	852
Jumlah / Total	7.490	100,00%	7.111	100,00%	6.859	100

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi calon karyawan untuk mengikuti proses rekrutmen adalah umur minimal. Sesuai Peraturan Perusahaan, umur minimal calon karyawan ABM dan anak usahanya adalah 17 tahun. Dengan demikian sesuai kriteria pekerja anak dalam UU Ketenagakerjaan, Perusahaan memastikan karyawan ABM maupun anak usaha tidak ada yang merupakan pekerja anak. Sesuai bidang usaha masing-masing anak usaha, tidak ada kegiatan operasi yang berisiko terhadap pelibatan pekerja anak. [408-1][POJK51-6.c.2.a]

One of the requirements that must be met by a prospective employee to participate in the recruitment process is the minimum age. According to Company Regulations, the minimum age for prospective employees of ABM and its subsidiaries is 17 years. Thus, according to the criteria for child labor in the Manpower Law, the Company ensures that no ABM or subsidiary employees are child laborers. In accordance with the line of business of each subsidiary, there are no operational activities that pose a risk to the involvement of child laborers. [408-1][POJK51-6.c.2.a]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [102-8][POJK51-3.c.2] Total Employees Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk / Parent Entity						
> 55 tahun / > 55 years	1	0,01	-	0,00	0	0,00
46 - 55 tahun / 46 - 55 years	16	0,21	18	0,25	15	0,22
36 - 45 tahun / 36 - 45 years	39	0,52	39	0,55	29	0,42
25 - 35 tahun / 25 - 35 years	29	0,39	28	0,39	27	0,39
<25 tahun / <25 years	5	0,07	5	0,07	3	0,04
Sub Total	90	1,20	90	1,27	74	1,07
Entitas Anak / Subsidiary						
> 55 tahun / > 55 years	17	0,23	12	0,17	-	0
46 - 55 tahun / 46 - 55 years	761	10,16	712	10,01	670	9,66
36 - 45 tahun / 36 - 45 years	2.560	34,18	2.374	33,38	2.299	33,16
25 - 35 tahun / 25 - 35 years	3.369	44,98	3.242	45,59	3.286	47,4
<25 tahun / <25 years	693	9,24	681	9,58	604	8,71
Sub Total	7.400	98,80	7.021	98,73	6.859	98,93
Jumlah / Total	7.490	100,00	7.111	100,00	6.933	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [102-8][POJK51-3.c.2]
Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk Parent Entity						
Pasca Sarjana (S2) Master's Degree	22	0,29	21	0,30	16	0,23
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	59	0,79	62	0,87	54	0,78
Diploma (D1 - D3) Diploma (D1 - D3)	6	0,08	7	0,10	2	0,03
SMU dan Sederajat High School and Equivalent	3	0,04	-	0,00	2	0,03
Sub Total	90	1,20	90	1,27	74	1,07
Entitas Anak Subsidiary						
Pasca Sarjana (S2) Master's Degree	72	0,96	72	1,01	63	0,91
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	1.402	18,72	1.344	18,90	953	13,75
Diploma (D1 - D3) Diploma (D1 - D3)	471	6,29	361	5,08	351	5,06
SMU dan Sederajat High School and Equivalent	5.455	72,83	5.244	73,74	5.085	73,34
Sub Total	7.400	98,80	7.021	98,73	6.452	93,06
Jumlah / Total	7.490	100,00	7.111	100,00	6.933	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang/Level Organisasi [102-8][POJK51-3.c.2]
Total Employees Based on Organization Level

Jenjang Organisasi Organization Level	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk Parent Entity						
Direktur Director	3	0,04	2	0,03	3	0,04
General Manajer General Manager	4	0,05	5	0,07	4	0,06
Manajer Senior Senior Manager	9	0,12	7	0,10	6	0,09
Manajer Manager	24	0,32	23	0,32	20	0,29
Staf dan Non Staf Staff and Non Staff	50	0,67	53	0,75	41	0,59
Sub Total	90	1,20	90	1,27	74	1,07

Jenjang Organisasi Organization Level	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Anak Subsidiary						
Direktur Director	11	0,15	13	0,18	13	0,19
General Manager General Manager	9	0,12	10	0,14	11	0,16
Manajer Manager	32	0,43	32	0,45	35	0,5
Manajer Senior Senior Manager	168	2,24	168	2,36	182	2,63
Staf dan Non Staf Staff and Non Staff	7.180	95,86	6.798	95,60	6.618	95,46
Sub Total	7.400	98,80	7.021	98,73	6.860	98,94
Jumlah / Total	7.490	100,00	7.111	100,00	6.933	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Fungsi Bisnis [102-8][POJK51-3.c.2]
Total Employees Based on Business Function

Jenjang Organisasi Organization Level	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk Parent Entity						
Manajemen / Management	7	0,09	4	0,06	3	0,04
Pendukung / Support	83	1,11	86	1,21	71	1,02
Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing	0	0,00	-	0,00	0	0
Operasional / Operational	0	0,00	-	0,00	0	0
Sub Total	90	1,20	90	1,27	73	1,06
Entitas Anak Subsidiary						
Manajemen / Management	31	0,41	37	0,52	39	0,56
Pendukung / Support	896	13,16	921	12,95	892	12,87
Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing	128	1,71	247	3,47	446	6,43
Operasional / Operational	6.345	84,71	5.816	81,79	5.482	79,07
Sub Total	7.400	98,80	7.021	98,73	6.859	98,93
Jumlah / Total	7.490	100,00	7.111	100,00	6.933	100,00

Meski dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19, pada tahun 2020 Perusahaan dan sebagian entitas anak tetap melakukan rekrutmen karyawan baru. Total karyawan baru berjumlah 1.621 orang, terdiri 1.559 laki-laki dan 62 perempuan. [401-1][406-1][POJK51-6.c.2.a]

Even during the COVID-19 pandemic in 2020, the Company and some of its subsidiaries continued to recruit new employees. The total number of new recruits was 1,621 consisting of 1,559 males and 62 females. [401-1][406-1][POJK51-6.c.2.a]

Jumlah Karyawan Baru Tahun 2020 [102-8][POJK51-3.c.2]
Total New Employees in 2020

Perusahaan Company	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Subtotal	
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion
ABM	7	0,45%	1	1,61%	8	0,49%
PT Cipta Kridatama	1.132	72,61%	13	20,97%	1.145	70,64%
PT Reswara Minergi Hartama	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
PT Sanggar Sarana Baja	198	12,70%	6	9,68%	204	12,58%
PT Tunas Inti Abadi	168	10,78%	18	29,03%	186	11,47%
PT Mifa Bersaudara	10	0,64%	4	6,45%	14	0,86%
PT Alfa Trans Raya	3	0,19%	3	4,84%	6	0,37%
PT Baruna Dirga Dharma	1	0,06%	1	1,61%	2	0,12%
PT Pelabuhan Buana Reja	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
PT Dianta Daya Embara	1	0,06%	2	3,23%	3	0,19%
PT Anzara Janitra Nusantara	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
PT Nagata Dinamika	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
PT Prima Wiguna Parama	0	0,00%	1	1,61%	1	0,06%
PT SSB Sammitr Distribution	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
PT Bara Energi Lestari	1	0,06%	0	0,00%	1	0,06%
PT Cipta Krida Bahari	38	2,44%	13	20,97%	51	3,15%
Jumlah / Total	1.559	100,00%	62	100,00%	1.621	100,00%

Rekrutmen karyawan baru ditujukan antara lain untuk menggantikan karyawan yang meninggalkan perusahaan karena pensiun, mengundurkan diri, meninggal dunia, dan alasan lain. Selama tahun 2020, jumlah karyawan yang meninggalkan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 902 orang, atau 12,04 dari total karyawan. Jumlah karyawan yang meninggalkan perusahaan, bertambah dibanding tahun 2019 yang mencapai 591 orang. [401-1]

New employee recruitment is intended to replace employees leaving the Company due to retirement, resignation, death, and other reasons. During 2020, the number of employees leaving the Company and its subsidiaries was 902 people, or 12.04% of the total employees, an increase compared to 591 people in 2019. [401-1]

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Tahun 2020 [102-8][POJK51-3.c.2]
Number of Employees Leaving the Company in 2020

Perusahaan Company	Jumlah Total	Total Karyawan ABM Total ABM Employees	Persentase Percentage
ABM	6	7.490	0,08%
PT Cipta Kridatama	669		8,93%
PT Reswara Minergi Hartama	0		0,00%
PT Tunas Inti Abadi	11		0,15%
PT Mifa Bersaudara	11		0,15%
PT Bara Energi Lestari	2		0,03%
PT Cipta Krida Bahari	160		2,14%
PT Dianta Daya Embara	3		0,04%
PT Sanggar Sarana Baja	34		0,45%
PT Alfa Trans Raya	2		0,03%
PT Baruna Dirga Dharma	4		0,05%
PT Anzara Janitra Nusantara	0		0,00%

Perusahaan Company	Jumlah Total	Total Karyawan ABM Total ABM Employees	Persentase Percentage
PT Prima Wiguna Parama	0	7.490	0,00%
PT Nagata Dinamika	0		0,00%
PT SSB Sammit Distribution	0		0,00%
PT Pelabuhan Buana Reja	0		0,00%
Jumlah / Total	902		12,04%

Jumlah dan Persentase Latar Belakang Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Tahun 2020 [102-8][POJK51-3.c.2]
Number and Percentage of Employees Leaving the Company in 2020

Latar Belakang Reason	Jumlah Total	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Percentage
Pensiun / Retired	22	7.490	0,29%
Mengundurkan Diri / Resigned	234		3,12%
Meninggal Dunia / Passed Way	19		0,25%
Lainnya / Other	627		8,37%
Jumlah / Total	902		12,04%

Remunerasi Karyawan

Dalam memberikan imbal jasa pekerjaan, Perusahaan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dengan perempuan. Perusahaan memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), dan disesuaikan kemampuan finansial perusahaan. Skema remunerasi diformulasikan berdasarkan kompetensi orang (*people*), posisi jabatan (*position*), dan kinerja (*performance*) setiap karyawan. Imbal jasa pekerjaan juga termasuk tunjangan yang mempertimbangkan status kepegawaian, antara karyawan tetap dan karyawan kontrak. Besaran imbal jasa pekerjaan yang diterima karyawan Perusahaan maupun entitas anak tahun 2020 pada jabatan terendah, lebih tinggi daripada upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di wilayah operasi perusahaan. [405-2][202-1][POJK51-6.c.2.b]

Employee Remuneration

In providing remuneration, the Company does not differentiate between male and female employees. The Company applies a competitive remuneration system and takes into account the level of wages in similar industries, labor regulations, regional minimum wage regulations (UMP), and is adjusted to the Company's financial capacity. The remuneration scheme is based on the competence of people, positions, and each employee's performance. Employees also receive other benefits based on whether they are permanent or contract employees. In 2020, the remuneration paid by the Company and its subsidiaries to its employees at the lowest position, was higher than the minimum wage set by the local governments in the Company's operating areas. [405-2][202-1][POJK51-6.c.2.b]

Persentase Remunerasi Karyawan Tahun 2020 [405-2][202-1][POJK51-6.c.2.b]
Employee Remuneration Percentage in 2020

Perusahaan dan Lokasi Company and Location	Upah Pada Jabatan Terendah Lowest Wage	UMP Minimum Wage	Persentase Percentage
Kantor Pusat DKI Jakarta Head Office DKI Jakarta	4.267.349	4.300.000	101%
TIA, Kabupaten Tanah Bumbu TIA, Tanah Bumbu District	2.980.000	2.886.366	103%
Mifa, Kabupaten Aceh Barat Mifa, West Aceh District	3.165.031	3.165.031	100%
BEL, Kabupaten Nagan Raya BEL, Nagan Raya District	3.165.031	3.165.031	100%

Tunjangan Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak Tahun 2020 [401-2]

Permanent and Contract Employees Allowances in 2020

Jenis Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Entitas Induk Parent Entity		
Fasilitas kesehatan, komunikasi dan alat kerja <i>Health, communication and work tools facilities</i>	√	√
Fasilitas transportasi, pendidikan anak dan rekreasi <i>Transportation, children education and recreation facilities</i>	√	x
Entitas Anak Subsidiary		
Fasilitas kesehatan dan alat kerja <i>Health, and work tools facilities</i>	√	√
Fasilitas transportasi, dan komunikasi <i>Transportation and communication facilities</i>	√	x
Fasilitas pendidikan anak dan rekreasi <i>Children education and recreation facilities</i>	√	x

Jaminan Bekerja Kembali Setelah Cuti

Perusahaan memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan. Sesuai Peraturan Perusahaan, lama cuti melahirkan adalah 90 hari kalender. Kami menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk diterima bekerja kembali pada posisi yang sama dengan sebelum cuti. Cuti bagi karyawan laki-laki diberikan selama dua hari kalender, untuk mendampingi istri yang melahirkan. Selama tahun 2020 tercatat ada 25 karyawan yang telah menjalani cuti melahirkan dan semuanya bekerja kembali pada jabatan semula. [401-3]

Perusahaan juga memberikan cuti khusus bagi karyawan yang ingin menjalani ibadah haji, selama maksimal 40 hari kerja. Kami menjamin karyawan yang telah selesai melaksanakan cuti ibadah haji, untuk diterima bekerja kembali pada posisi yang sama sebelum cuti. Selama tahun 2020 tercatat ada 2 karyawan yang menjalani cuti ibadah haji dan semuanya telah bekerja kembali pada jabatan semula.

Adapun untuk karyawan yang menjalani tugas belajar dalam jangka waktu lama diberlakukan kebijakan khusus yang disepakati antara karyawan yang bersangkutan, atasan langsung, dan manajemen.

Return-to-Work Guarantee After Taking Leave

The Company grants maternity leave rights to its female employees. In accordance with Company Regulations, the length of maternity leave is 90 calendar days. The Company also guarantees that female employees who have completed their maternity leave will be able to return to work in the same position as before their leave. Male employees are also granted two calendar days leave to accompany their wives during childbirth. In 2020, 25 employees took maternity leave and all returned to their original positions. [401-3]

The Company also provides special leave for employees who want to go on the Hajj, for up to a maximum of 40 working days. We guarantee that employees that have completed the hajj are accepted back, to work again in the same position before their leave. In 2020, 2 employees took Hajj leave and all returned to their previous positions.

Employees undergoing long-term study assignments are subject to a special policy agreed upon between the employees concerned, their direct supervisor and management.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Safety and Health (OSH)

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Perusahaan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sejalan praktik-praktik pertambangan keberlanjutan, sehingga menjadi topik material Laporan. Penerapan K3 dilakukan dengan pendekatan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku termasuk sertifikasi, dan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Pengungkapan informasi K3 mencakup kegiatan di Perusahaan dan entitas anak yang berhubungan dengan kegiatan pertambangan. Perusahaan berkomitmen dan menargetkan pencegahan kecelakaan kerja (*zero accident*). Perusahaan juga menerapkan perlindungan karyawan dari pandemi COVID-19, dengan kewajiban tes reaksi rantai polimerase (PCR) bagi karyawan di area pertambangan. Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab fungsi Safety, Health and Environmental (SHE), dan dilaporkan kepada Kepala Teknik Tambang. Kinerja pengelolaan K3 dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *key performance indicators* (KPI).

Management Approach [103-1][103-2] [103-3]

The Company's occupational safety and health (OSH) complies with the sustainable mining practices, so is a material topic in this Report. OSH is implemented and follows a compliance approach to applicable regulations including certification, and the Safety, Health and Environment (OSHE) Policy. The OSH information discloses mining activities in the Company and its subsidiaries. The Company is committed to and targets zero accidents. The Company also instigated protection employee from the COVID-19 pandemic, with mandatory polymerase chain reaction (PCR) tests for employees in mining areas. The Safety, Health and Environmental (SHE) function is responsible for OSH management, and reports directly to the Head of Mining Engineering. The OSH management performance is evaluated by the Board of Directors through performance report assessments, as well as KPI achievement.

Kami Menjaga Pekerja dan Masyarakat Dari COVID-19 *Protecting Our Employees and the Communities against COVID-19*

Menghadapi pandemi COVID-19, ABM tetap menjaga keselamatan pekerja dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Perusahaan memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah (WFH). Kebijakan bekerja di tempat hanya diberlakukan pada kegiatan operasi tertentu, dengan penerapan protokol kesehatan ketat meliputi *testing* (uji), *tracing* (lacak) dan *treatment* (terapi).

Dengan pertimbangan keselamatan dan kesehatan karyawan, Perusahaan melakukan penerbangan khusus untuk memberangkatkan karyawan dari dan ke Pekanbaru, Riau serta Meulaboh, Aceh.

Untuk menjaga kinerja keuangan tetap positif, ABM menerapkan kebijakan efisiensi biaya untuk mempertahankan tingkat produksi yang efektif. Hal-hal ini kami terapkan dengan tetap berkomitmen pada kesejahteraan karyawan, sehingga tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK) selama tahun 2020. ABM juga tetap memberikan seluruh komponen imbal jasa pekerjaan (remunerasi) karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.

During the COVID-19 pandemic, ABM continued to maintain the safety of its employees and the communities around the operational areas. The Company enforced a work from home (WFH) policy. The on-site work policy only applied to certain operations, with the application of strict health protocols including testing, tracing and treatment.

In consideration of employees' safety and health, the Company arranged special flights to send employees to and from Pekanbaru, Riau and Meulaboh, Aceh.

To maintain positive financial performance, ABM implements effective policies to maintain effective production levels. We implement these things by remaining committed to employee welfare, so that there are no layoffs during 2020. ABM also continued to provide all the components of the employees' remuneration in accordance with applicable regulations.

Langkah yang dilakukan mampu menjaga tingkat produksi selama tahun 2020. Realisasi produksi batubara pada periode pelaporan mencapai 12,56 juta ton setelah disesuaikan dengan situasi global akibat pandemi COVID-19, dari target 15 juta ton. Kebijakan efisiensi mampu menjaga kinerja keuangan sehingga tetap positif selama tahun 2020.

Selain di lingkup internal, Perusahaan juga menjaga dan melindungi masyarakat di sekitar area operasi pertambangan dari pandemi COVID-19. ABM melalui anak usahanya menyerahkan bantuan alat pelindungan diri (APD) berupa setelan lengkap *hazmat suit*, sarung tangan medis, masker, dan *hand sanitizer*. Kami juga menyerahkan bantuan multivitamin untuk membantu menjaga stamina dan kondisi para tenaga medis.

Bantuan diserahkan kepada fasilitas kesehatan terutama tingkat 1 di sejumlah daerah, di antaranya Balikpapan, Kalimantan Timur. Selain itu bantuan juga diserahkan ke Surabaya (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Tangerang (Banten). Secara keseluruhan selama tahun 2020 total nilai bantuan terkait pandemi COVID-19 yang disalurkan Perusahaan kepada masyarakat mencapai Rp2,32 miliar.

With the steps taken to maintain production levels during 2020, coal production during the reporting period reached 12.56 million tons from a target of 15 million tons due to restraints during the COVID-19 pandemic. The efficiency policies to maintain financial performance helped us remain positive during 2020.

As well as internally, the Company also looked after and protected the communities around the mining operation areas from the COVID-19 pandemic. ABM, through its subsidiaries, provided personal protective equipment (PPE) in the form of a complete hazmat suits, medical gloves, masks and hand sanitizers. We also provided multivitamins to help maintain the stamina and condition of the medical personnel.

Assistance was also given to health facilities, especially for level 1 in a number of areas, including Balikpapan, East Kalimantan. Assistance was also given in Surabaya (East Java), Samarinda (East Kalimantan), Banjarmasin (South Kalimantan), and Tangerang (Banten). Overall during 2020 the total assistance related to the COVID-19 pandemic distributed by the Company to the communities reached IDR2.32 billion.

Tempat Kerja Layak dan Aman

[POJK51-6.c.2.c]

Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman diwujudkan, dengan menerapkan Kebijakan K3L, serta mencantumkan topik K3 dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh karyawan serta manajemen. Perusahaan dan entitas anak menyertakan seluruh karyawan dalam Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. [403-1][403-8]

Perusahaan juga berupaya menerapkan praktik-praktik K3L terbaik, dengan melakukan sertifikasi internasional pengelolaan K3L. Hingga akhir tahun 2020 ada beberapa sertifikasi pengelolaan K3L yang telah dimiliki Perusahaan maupun entitas anak. [403-1]

Decent and Safe Workplace

[POJK51-6.c.2.c]

The Company endeavors to create a decent and safe workplace, through its OSHE Policy, and has included OSH in the Company Regulations (CR), and the Collective Bargaining Agreements (CLA), which are binding and apply to all employees and management. The Company and its subsidiaries cover all employees with Work Accident Insurance (JKK) provided through by the Social Security Administering Body (BPJS) for Employment. [403-1][403-8]

The Company also endeavors to apply best OSHE practices by following international OSHE management certification. By the end of 2020, the Company and its subsidiaries had obtained the following OSHE management certification. [403-1]

Tabel Sertifikasi Terkait Pengelolaan K3 [403-1]
OSH Management Certification

Entitas Anak Subsidiary	OHSAS 18001	ISO 45001	ISO 14001	ISO 9001	ISM Code	ISPS Code
TIA	√	Proses migrasi Migration process	√	√	x	√
MIFA	√	Proses migrasi Migration process	√	√	x	x
CK	√	√	√	√	x	x
CKB	√	x	√	√	√	x
PWP	x	x	x	x	x	x
SSB	√	x	√	√	x	x

Penerapan K3L beserta praktik-praktiknya dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko di Perusahaan. Setiap potensi risiko terkait K3 yang sudah diidentifikasi akan dapat dicegah. Jika risiko tersebut benar terjadi, Perusahaan bisa menanganinya dengan baik sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku. [403-2]

The application of OSHE and its practices is carried out in line with the Company's risk management strategy. All potential OSHE-related risks that have been identified will be prevented. If a risk does occur, the Company will handle it properly in accordance with applicable procedures and standards. [403-2]

Partisipasi, Konsultasi dan Komunikasi Karyawan Terkait K3

Perusahaan serta entitas anak memberikan akses kepada karyawan untuk berpartisipasi, berkonsultasi dan berkomunikasi terkait penerapan K3. Selama periode pelaporan, pelaksanaan dan bentuk kegiatan disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, dengan meminimalkan tatap muka kecuali untuk kegiatan yang bersifat wajib disertai protokol kesehatan ketat. Beberapa pelaksanaan dan bentuk kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2020, di antaranya: [403-4]

- Bulan K3 Nasional;
- Safety and health talk;
- Sosialisasi berkala secara luring dan daring.

Employee Participation, Consultation and Communication Regarding OSH

The Company and its subsidiaries provide access for employees to participate, consult and communicate on issues related to the implementation of OSH. During the reporting period, activities were adjusted due to the COVID-19 pandemic, including minimizing face-to-face activities, except for mandatory activities that had to adhere to strict health protocols. Activities carried out in 2020 included: [403-4]

- National OSH Month;
- Safety and health talks;
- Online and off-line socialization.

Untuk mendukung perlindungan K3, Perusahaan bersama entitas anak melengkapi area operasi pertambangan dengan fasilitas kesehatan, berupa klinik kesehatan dan dokter perusahaan. [403-3]

To support OSH protection, health facilities were installed in the Company and its subsidiaries' mining operation areas, in form of Company health clinics and doctors. [403-3]

Secara berkala setiap karyawan juga melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check up* atau MCU), terutama bagi karyawan dengan risiko tinggi. Selain untuk memantau kesehatan karyawan, pelaksanaan MCU juga untuk memastikan kondisi karyawan dalam keadaan sehat sehingga mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK). [403-3]

All employees also received regular medical check-ups (MCU), especially for high-risk employees. In addition to monitoring employee health, the MCU also ensured that employees remained in a healthy condition so as to support efforts to prevent occupational accidents and occupational diseases (PAK). [403-3]

Selama periode pelaporan, Perusahaan juga telah melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap pekerjaan dengan risiko tinggi, yakni kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara pada malam hari. Langkah-langkah yang dilakukan untuk meminimalkan potensi ancaman K3L, di antaranya: [403-7]

- Pertemuan bulanan & safety talk untuk seluruh mitra kerja;
- *Online Hazard observation*;
- Inspeksi rutin K3 pada area kerja;
- Manajemen tingkat kelelahan (*fatigue*);
- Pemantauan & inspeksi *hygiene* termasuk pemeriksaan air layak minum dan evaluasi menu makanan;
- Senam kesegaran jasmani;
- Buku sehat karyawan;
- Vaksinasi & imunisasi;
- Pemeriksaan NAPZA;
- Kampanye pencegahan, dan VCT untuk HIV/AIDS.

Pelatihan Karyawan dan Promosi Terkait K3

Setiap tahun Perusahaan bersama entitas anak menyelenggarakan pelatihan terkait K3. Selain untuk meningkatkan kompetensi, kegiatan pelatihan juga memastikan kesiapan karyawan menjalankan prosedur penanganan kejadian kecelakaan kerja maupun PAK. Kegiatan pelatihan terkait K3 yang diselenggarakan selama periode pelaporan: [403-5]

- Penanganan pada kecelakaan kerja;
- Manajemen tingkat kelelahan (*fatigue*);
- *Workshop* LOTO;
- *Workshop Effective Safety Leadership*;
- *Refreshment* Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP);
- Semiloka Dasar-Dasar K3 pertambangan;
- Semiloka Teknik Investigasi Kecelakaan;
- Seminar *Zero Accident*;
- Diklat dan Uji Kompetensi POP/POM;
- *Workshop Life Cycle Assessment* (LCA), HIRADC dan CPR;

Selama periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan kegiatan-kegiatan untuk mempromosikan K3, di antaranya: [403-6]

- Pembuatan buletin SHE setiap 1 bulan sekali yang diinformasikan melalui email dan majalah dinding;
- Pemasangan banner dan spanduk K3LH setiap 3 bulan sekali;
- Pemasangan stiker K3LH;
- *Tool box meeting* atau P5M (pembicaraan lima menit);
- Kegiatan bulan K3 Nasional;
- Safety & Health talk, serta sosialisasi prosedur K3LH.

During the reporting period, the Company also took preventive measures against high risk work, including coal mining and transportation activities at night. The steps taken to minimize potential OSHE threats included: [403-7]

- *Monthly meetings & safety talks with all partners;*
- *Online Hazard observations;*
- *Routine OSH inspections in the work areas;*
- *Management of fatigue levels;*
- *Hygiene monitoring & inspection including inspection of potable water and evaluation of food menus;*
- *Gymnastics physical fitness;*
- *Employee healthy book;*
- *Vaccinations & immunizations;*
- *Drug Testing;*
- *Prevention campaign, and VCT for HIV/AIDS.*

OSH Employee Training and Promotion

Every year the Company and its subsidiaries organize OSH related training. In addition to increasing employees' competencies, training activities also ensure their readiness to carry out procedures for handling work accidents and PAK. OSH related training activities held during the reporting period: [403-5]

- *Handling work accidents;*
- *Fatigue Management;*
- *LOTO Workshop;*
- *Effective Safety Leadership Workshop;*
- *Refreshment of the Mining Safety Management System (SMKP);*
- *Workshop on OSH Fundamentals in mining;*
- *Workshop on Accident Investigation Techniques;*
- *Zero Accident Seminar;*
- *Training and Competency Test for POP/POM;*
- *Workshop Life Cycle Assessment (LCA);*

During the reporting period, the Company and its subsidiaries also carried out activities to promote OSH, including: [403-6]

- *Issuing a SHE bulletin every 1 month via email, and wall magazines;*
- *Installing OSH-themed banners and banners every 3 months;*
- *Installing OSH attributes;*
- *Holding Tool box meeting or P5M (five-minute talk);*
- *Commemorating the National OSH month;*
- *Holding Safety & Health talks, and socializing OSH procedures.*

Kinerja Pengelolaan K3

Secara umum kinerja pengelolaan K3 tahun 2020 memperlihatkan peningkatan dibanding periode sebelumnya. Ini menandakan upaya perbaikan pengelolaan K3 yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak, telah berjalan dengan baik. Selama periode pelaporan Perusahaan mencatatkan 4.188.521 jam kerja pada kegiatan operasi pertambangan. [403-9]

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan audit sertifikasi oleh pihak ketiga untuk memastikan sistem QHSE tetap berjalan sesuai dengan standar di kedua wilayah operasi. Upaya ini merupakan kepatuhan atas regulasi Kepmenkes No. 1405 tahun 2002 tentang Persyaratan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri, Permenaker No. 13 Tahun 2011 NAB Faktor Fisika dan Kimia, Permenkes No. 70 tentang Standar Kesehatan Lingkungan Kerja Industri Tahun 2016, dan Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. [403-3]

Kinerja K3L* [403-9] OSHE Performance

Uraian Description	2020	2019	2018
Lost Time Injury (LTI)	0	1	8
LTI Frequency Rate (LTFR)	0	0,2	1,66
Property Damage (PD)	52	41	122
Near Miss	22	47	182
Fatality	0	0	1

* Site TIA & Mifa

Kinerja K3L Tahun 2020 [403-9] OSHE Performance in 2020

Uraian Description	TIA	Mifa
Pertolongan Pertama / First Aid Case	1	3
Luka Minor / Minor Injury	0	3
Luka Mayor / Major Injury/LTI	0	0
Kerusakan Properti / Property Damage	21	31
Kerusakan Lingkungan / Environment Accident	0	5
Near Miss / Near Miss	18	4
Kebakaran / Fire Case	0	2
Fatalitas / Fatality	0	0
Jumlah / Total	40	48

OSH Management Performance

In general, the OSH management performance in 2020 increased compared to the previous period, indicating that the efforts to improve OSH management by the Company and its subsidiaries have gone well. During the reporting period, the Company recorded 4,188,521 working hours. [403-9]

In 2020, a third party conducted a recertification audit to ensure that the Company QHSE system continued to run in accordance with the standards in both operating areas. This effort is in compliance with the Minister of Health Regulation No. 1405 of 2002 concerning Requirements for Office and Industrial Work Environment, Permenaker No. 13 of 2011 NAB Physical and Chemical Factors, Permenkes No. 70 concerning Industrial Occupational Health Standards for 2016, and Permenaker No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety at Work. [403-3]

Perlindungan Karyawan dari Pandemi COVID-19

Pada periode pelaporan, Perusahaan dihadapkan pada risiko pandemi COVID-19 yang dapat mempengaruhi kegiatan operasinya. Perusahaan bersama entitas anak menerapkan prosedur protokol kesehatan ketat bagi karyawan yang bertugas terutama di area pertambangan secara berkala. Kebijakan ini mampu mencegah karyawan di area pertambangan dari pandemi COVID-19, dan tidak sampai menghentikan kegiatan operasi pertambangan. Perusahaan juga bekerjasama dengan rumah sakit yang ada di Jakarta maupun di sekitar wilayah operasi pertambangan, untuk tindakan lebih lanjut bila diketahui ada karyawan yang terpapar COVID-19. [403-2, 403-3, 403-10]

Protection of Employees During the COVID-19 Pandemic

During the reporting period, the Company was faced with the COVID-19 pandemic with the risk of operations. The Company and its subsidiaries instigated strict health protocol procedures for employees working particularly in mining areas, with mandatory regular PCR tests. This policy was instigated to protect employees in mining areas from the COVID-19 pandemic, to enable mining operations to continue. The Company also collaborated with hospitals in Jakarta and around the mining operation areas, if any employees had been exposed to COVID-19. [403-2, 403-3, 403-10]

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Employee Education and Training

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Pekerja unggul menjadi salah satu faktor penting menjaga tingkat kompetitif Perusahaan, sehingga menjadi topik material Laporan. Komitmen menjadikan pekerja unggul diwujudkan dengan kebijakan pendidikan dan pelatihan karyawan. Selama periode pelaporan, Perusahaan merealisasikan biaya pelatihan sebesar Rp1,75 miliar dengan 49.719 jam pelatihan dan 5.520 karyawan sebagai peserta. Selama periode pelaporan, Perusahaan menyesuaikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karyawan karena pandemi COVID-19. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan karyawan menjadi tanggung jawab fungsi Corporate Human Capital, dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *key performance indicators* (KPI). Dari hasil evaluasi tahun 2020 diketahui, Perusahaan telah dapat merealisasikan target-target pendidikan dan pelatihan karyawan meski dihadapkan pada pandemi COVID-19.

Sesuai *Destination Statement* 2020, yakni "Employer of Choice: People Effectiveness", Perusahaan mengoptimalkan pengelolaan SDM yang terintegrasi. Perusahaan memberikan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan, serta transfer pengetahuan kepada karyawan. Selama tahun 2020 ada beberapa program pelatihan dan pengembangan karyawan yang telah diselenggarakan, baik secara internal maupun eksternal.

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

Superior employees are one of the important factors in maintaining the Company's competitive level, so that is a material topic in this Report. The commitment to developing superior employees is manifested in the employee education and training policies. During the reporting period, the Company training costs amounted to IDR1.75 billion covering 49,719 training hours and 5,520 employees as participants. During the reporting period, the Company adjusted the implementation of employee education and training due to the COVID-19 pandemic. The Corporate Human Capital function is responsible for management of employee education and training, and is evaluated by the Board of Directors through a performance report assessment mechanism, as well as KPI achievement. The 2020 evaluation results show that the Company has realized its employee education and training targets despite the COVID-19 pandemic.

In line with the 2020 Destination Statement, namely "Employer of Choice: People Effectiveness", the Company has optimized integrated HR management. The Company delivered competency development programs to increase in abilities, as well as to transfer knowledge to employees. During 2020, several internal and external employee training and development programs were held.



Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pada periode pelaporan disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19. Perusahaan meminimalkan kegiatan tatap muka, dan mengganti dengan kegiatan secara daring. Pada tahun 2020 Perusahaan telah menyelenggarakan 49.719 jam pelatihan, baik untuk eksekutif maupun non-eksekutif. Jumlah peserta pelatihan mencapai 5.520 dan realisasi biaya pelatihan mencapai Rp1,75 miliar. [404-1][POJK51-6.c.2.d]

The education and training during the reporting period was adjusted due to the COVID-19 pandemic, by minimizing face-to-face activities, and replacing them with online activities. In 2020 the Company organized 49,719 training hours, for executives and non-executives. The number of training participants was 5,520 and the training cost reached IDR1.75 billion. [404-1][POJK51-6.c.2.d]

Rerata Penyelenggaraan Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [404-1][POJK51-6.c.2.d] Average Employee Capacity and Development Training (Hour)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Durasi Pelatihan Terakumulasi Training Duration		49.719	12.703	56.584
Durasi Pelatihan Terakumulasi - Eksekutif Accumulated Training Duration - Executives	Jam Hours	82	196	595
Durasi Pelatihan Terakumulasi - Non Eksekutif Accumulated Training Duration - Non-Executives		49.637	12.507	55.989
Jumlah Peserta Total Participants	Orang People	5.520	1.148	708
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Costs	Rp Miliar Rp Billion	1,75	3,79	3,96

Persentase Peserta Kompetensi Tahun 2020 Percentage of Competency Participants in 2020

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tingkat Jabatan dan Jumlah Peserta Position Level and Number of Participants						%
	Direktur Director	General Manager	Senior Manager	Supervisory	Staff & Non Staff	Total	
Keterampilan Fungsional Functional Skill	2	11	562	1.215	2.703	4.493	81%
Soft Skill	17	5	304	337	364	1.027	19%
Jumlah Total	19	16	866	1.552	3.067	5.520	100,00%

Program Bantuan Persiapan Pensiun

Perusahaan memberikan bantuan kepada karyawan yang akan pensiun, dengan menyelenggarakan program/kegiatan persiapan pensiun. Tujuannya agar karyawan yang akan pensiun dapat melanjutkan aktivitasnya, terutama mendapatkan sumber penghasilan alternatif untuk membiayai kehidupannya. [404-2]

Pension Preparation Assistance Programs

The Company provides assistance to employees who are about to retire through retirement preparation programs/activities, with the goal that employees about to retire can continue to gain alternative sources of income to finance their lives. [404-2]

Penilaian dan Peninjauan Kinerja Karyawan

Kesempatan pengembangan karir diberikan melalui mekanisme penilaian dan peninjauan kinerja setiap pekerja. Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan penyesuaian penilaian dan peninjauan kinerja, karena pandemi COVID-19 serta kebijakan mendorong karyawan untuk bekerja dari rumah (WFH). Penilaian dan peninjauan kinerja dilakukan dengan cara evaluasi hasil pencapaian Key Performance Indicator (KPI) di setiap akhir tahun.

Employees' Performance Assessment and Review

Career development opportunities are addressed through a mechanism of assessing and reviewing each employee's performance. In 2020, due to the COVID-19 pandemic, the Company adjusted its performance assessments and reviews, and instigated policies to encourage employees to work from home (WFH). Performance appraisals and reviews were carried out by evaluation of the results of the achievement of Key Performance Indicator (KPI) at the end of each year.

Hasil penilaian dan peninjauan kinerja, menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan jenjang karir karyawan, termasuk promosi, rotasi atau demosi. [404-3]

The performance appraisal and review results are taken into consideration when determining an employee's career path, including promotion, rotation or demotion. [404-3]

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Community Development and Empowerment

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Kesinambungan Perusahaan dan entitas anak turut dipengaruhi dukungan masyarakat di wilayah operasi, sehingga menjadi topik material Laporan. Kami turut serta mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat, melalui kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Selama periode pelaporan Perusahaan merealisasikan biaya CSR sebesar Rp28,8 miliar atau 79,12% dari anggaran sebesar Rp36,4 miliar dengan salah satu program prioritas adalah bantuan penanganan pandemi COVID-19. Pelaksanaan CSR menjadi tanggung jawab fungsi CSR pada masing-masing entitas anak, dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *key performance indicators* (KPI). Dari hasil evaluasi tahun 2020 diketahui, Perusahaan telah dapat merealisasikan program CSR sehingga seluruh kegiatan entitas anak dapat berlangsung sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Kegiatan Operasional dan Dampaknya

Berdasarkan studi yang dilakukan untuk penyusunan dokumen AMDAL, kegiatan pertambangan batubara yang dijalankan Perusahaan dan entitas anak, memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasi. Dampak positif bagi warga setempat di antaranya adalah ketersediaan lapangan kerja, baik sebagai karyawan Perusahaan atau entitas anak, maupun sebagai karyawan perusahaan pemasok. [413-2][POJK51-6.c.3.a]

Dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan Perusahaan dan entitas anak, di antaranya adalah perubahan budaya masyarakat lokal dari budaya agraris kepada budaya industri. Sebagian besar generasi muda tak lagi memilih pekerjaan sebagai petani, dan memilih bekerja di tambang-tambang yang dikelola Perusahaan serta entitas anak. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Perusahaan, mengingat tambang batubara termasuk sumber daya yang tidak dapat diperbaharui dan suatu saat akan habis. Perusahaan mengelola dampak negatif dengan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). [413-2][POJK51-6.c.3.a]

Management Approach [103-1][103-2] [103-3]

The Company and its subsidiaries' sustainability is also influenced by the support it receives from the communities in the operating areas, and this has become a material topic in this Report. Through the implementation of our corporate social responsibility (CSR) policies, we help develop the potential and empower the communities. During the reporting period, the Company's CSR costs amounted to IDR28.8 billion or 79.12% of the allocated budget of IDR36.4 billion, with one of the priority programs being assistance in handling the COVID-19 pandemic. The CSR function in each subsidiary is responsible for CSR implementation, and is evaluated by the Board of Directors through a performance report assessment mechanism, as well as KPI achievement. The 2020 evaluation results show that the Company has realized its CSR program enabling all subsidiary activities to proceed according to the predetermined plan.

Operational Activities and Impact

Based on a study conducted for preparation of the AMDAL document, the Company and its subsidiaries' coal mining activities have a direct or indirect impact on local communities around the operating areas. The positive impact felt by the local residents includes employment opportunities in the Company or subsidiaries, as well as in the supplier companies. [413-2][POJK51-6.c.3.a]

The negative impact arising from the existence of the Company and its subsidiaries include changes in the local community culture from an agrarian culture to an industrial culture. Most of the younger generation no longer choose to work as farmers, but prefer to work in the Company and its subsidiaries' mines. This is a challenge for the Company, as coal mining is a non-renewable resource and will one day run out. The Company manages this potential negative impact by fulfilling its social and environmental responsibilities (SER). [413-2][POJK51-6.c.3.a]

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Salah satu pemenuhan TJSJ adalah program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, yang dilaksanakan sesuai regulasi nasional tentang pemberdayaan masyarakat. Perusahaan merespon dengan membuat rancangan pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat hingga fase pasca-tambang yang dituangkan ke dalam dokumen cetak biru (*blueprint*) program pemberdayaan masyarakat dan dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang disahkan pemerintah provinsi wilayah perusahaan tambang beroperasi.

Pada tahun 2020, anggaran yang dikeluarkan Perusahaan untuk membiayai program pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah operasinya mencapai Rp28,81 miliar. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama periode pelaporan meliputi pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, kelembagaan komunitas, infrastruktur, serta lingkungan.

Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020 Community Development Fund Realization in 2020

Program Program	Anggaran Budget	Realisasi Realization	
		Rp miliar IDR billion	Persentase Percentage
Pendidikan <i>Education</i>	12,7	3,70	13%
Kesehatan <i>Health</i>	0,40	0,87	2%
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan <i>Real Income Level of Employment</i>	4,16	4,54	16%
Kemandirian Ekonomi <i>Economic Empowerment</i>	1,90	1,78	6%
Sosial dan Budaya <i>Social and Culture</i>	7,65	7,73	27%
Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan <i>Involvement in Environmental Management</i>	1,80	2,00	7%
Kelembagaan Komunitas <i>Community Institutions</i>	3,51	4,35	15%
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	4,25	3,84	14%
Jumlah Total	36,37	28,81	100%

Community Empowerment and Development

Fulfillment of CSR involves community empowerment and development programs, which are implemented in accordance with national regulations on community empowerment. The Company has responded by drafting community empowerment programs covering the implementation up to the post-mining phase, and these are written into the blueprint document for the community empowerment programs and the Mine Closure Plan (MCP) document that are approved by the provincial governments in the areas where the mining Company operates.

In 2020, the budget spent by the Company to finance the community empowerment programs in all its operational areas amounted to IDR28.8 billion. The activities carried out during the reporting period covered education, health, real income level of employment, economic empowerment, social and cultural independence, community participation in environmental management, community institutions, infrastructure, and the environment.

Mifa Berdayakan Masyarakat melalui OVOP (One Village One Program)
Mifa Empowers Communities through OVOP (One Village One Program)

Pandemi COVID-19 yang mulai terjadi di awal tahun 2019 berdampak pada ditundanya beberapa program pemberdayaan masyarakat, tidak terkecuali di wilayah operasional Mifa. Namun, Mifa tetap melaksanakan program OVOP (One Village One Program), yang bertujuan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama sebagai mitigasi dampak pandemi. Beberapa penerima manfaat program ini adalah beberapa desa yang memiliki usaha mina padi (Gampong Paya Baro), holtikultura (Gampong Buloh, Gampong Bukit Jaya, Gampong Pucok Redeup), dan ternak sapi (Gampong Balee, Gampong Peunaga Cut ujung, Gampong Redeup). Hingga akhir tahun 2020, sebanyak 18 gampong (kampung) telah bergabung menjadi kelompok masyarakat dampingan Mifa. [413-1]

The COVID-19 pandemic which began in early 2020 resulted in the postponement of several community empowerment programs, including in the operational area of Mifa. However, Mifa is determined to implement the OVOP (One Village One Program) program, which aims at empowering communities' economy, especially as a mitigation of the impact of a pandemic. Some of the beneficiaries of this program are several villages that have businesses of mina rice (Gampong Paya Baro), horticulture (Gampong Buloh, Gampong Bukit Jaya, Gampong Pucok Redeup), and cattle (Gampong Balee, Gampong Peunaga Cut ujung, Gampong Redeup). By the end of 2020, 18 gampongs (villages) had joined Mifa's community groups. [413-1]

Program Pendidikan Masyarakat

Perusahaan dan entitas anak Perusahaan menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sampai dengan akhir tahun 2020 ada beberapa program yang dijalankan.

Community Education Program

The Company and its subsidiaries are committed to providing education for communities around the operational area. Until the end of 2020, several programs were implemented amidst of a pandemic situation.

Program Pendidikan Masyarakat Tahun 2020
Community Education Program 2020

Kegiatan Activity	Penerima Manfaat Beneficiaries	Pencapaian Achievement
Program vokasi Fresh Green Operator (FGO), Fresh Green Mechanic (FGM), dan Welder Development Program (WDP) Fresh Green Operator (FGO), Fresh Green Mechanic (FGM), and Welder Development Program (WDP) vocational program	Masyarakat di sekitar area operasi CK, SSB, dan Mifa Communities around the CK, SSB, and Mifa operation areas	43 orang program FGO, 26 program FGM, dan 14 orang program WDP 43 people from the FGO program, 26 from the FGM program, and 14 from the WDP program
Program beasiswa Desa Pintar Smart Village scholarship program	Siswa dan siswi di Desa Mangkalapi, 2 SMK di daerah lingkaran tambang Kalimantan dan 4 SMA di daerah lingkaran tambang Aceh Barat, serta mahasiswa di PTN Aceh Students in Mangkalapi Village, 2 vocational schools in the area around the Kalimantan mine and 4 high schools in the area around the West Aceh mine, as well as students at Aceh universities	Terlaksananya program bantuan Pendidikan berupa pemberian beasiswa, bantuan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar, dan pelatihan tenaga pendidik The implementation of the education assistance program in the form of scholarships, facilities and infrastructure for teaching and learning activities, and training for educators
Program Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Educator Competency Development Program		
Program Kejar Paket A, B, dan C Packages A, B, and C Program		

Program Kesehatan Masyarakat

Selama periode pelaporan, program kesehatan masyarakat diprioritaskan pada dukungan terhadap penanganan pandemi COVID-19. Perusahaan bersama entitas anak telah merealisasikan bantuan kepada berbagai pihak untuk mendukung penanganan pandemi COVID-19.

Bantuan Penanganan Pandemi COVID-19 Assistance During the COVID-19 Pandemic

Jenis Bantuan Type of Assistance	Jumlah Amount	Penerima Manfaat Beneficiaries
Bantuan Alat pengaman diri (APD), multivitamin, peralatan disinfektan bagi tenaga kesehatan <i>Personal protective equipment (PPE) donations, multivitamins, disinfectant equipment for health workers</i>	Rp2,32 miliar <i>IDR2.32 billion</i>	Tenaga kesehatan dan masyarakat di sekitar sekitar daerah operasi perusahaan <i>Health workers and communities in the vicinity of the company's operational area</i>

Public Health Program

During the reporting period, the public health programs prioritized support for handling the COVID-19 pandemic. The Company and its subsidiaries provided assistance to a number of parties to support their handling of the COVID-19 pandemic.

Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2020 Community Health Program 2020

Kegiatan Activity	Penerima Manfaat Beneficiaries	Pencapaian Achievement
Bantuan kesehatan bagi ibu dan anak <i>Health assistance for mothers and children</i>	Ibu dan anak di desa sekitar daerah operasi Perusahaan <i>Mother and child in the village around the company's operational area</i>	Pemberian makanan tambahan, pemeriksaan kesehatan, dan pembinaan kader posyandu <i>Providing additional food, health checks, and training posyandu assistants</i>

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat

Kami membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor pusat Perusahaan di Jakarta maupun kantor anak usaha yang ada di berbagai daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi. [POJK51-6.c.3.b][POJK51-6.e.6]

Mechanism and Number of Public Complaints

We provide open access to the public to submit their grievances or complaints, as well as a facility to open-up dialogue with the communities to seek mutually beneficial solutions. Grievances or complaints can be submitted to the Company's head office in Jakarta as well as the subsidiaries' offices in the regions. Every grievance or complaint is well documented by the external relations function and forwarded to the related function for a solution. [POJK51-6.c.3.b][POJK51-6.e.6]

Program TJSJ Terkait Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

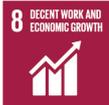
SER Program Related to Support for Sustainable Development Goals (SDG)

Sebagai bagian dari industri pertambangan mineral dan batubara nasional, Perusahaan bersama entitas anak berupaya memberikan dukungan pada kebijakan Pemerintah untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Namun sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan belum memetakan dan mencanangkan target untuk TPB/SDGs. Laporan ini baru mengungkapkan kesesuaian topik material yang selaras dengan TPB/SDGs, berdasarkan Indikator TPB Bappenas. [POJK51-6.c.3.c]

As part of the national mineral and coal mining industry, the Company and its subsidiaries endeavor to provide support for the Government policies to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). However, as of the end of 2020, the Company has not yet mapped and set targets for SDGs. This report has identified the material topics in line with the SDGs, based on the Bappenas SDG Indicators. [POJK51-6.c.3.c]

Topik Material dan Dukungan Pada TPB/SDGs SDG Material and Support Topic

Topik Material Material Topic	Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Kesesuaian TPB SDG Compliance
Energi Energy	Intensitas energi primer. Primary energy intensity.	
Air dan Efluen Water and Effluent	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman. Proportion of safely treated wastewater.	
	Proporsi badan air dengan kualitas air ambien yang baik. Proportion of water bodies with good ambient water quality.	
	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku. Quality of river water as a source of raw water.	
	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman. Proportion of safely treated wastewater.	
	Tingkat water stress: proporsi pengambilan (withdrawal) air tawar terhadap ketersediannya. Water stress level: proportion of freshwater withdrawal to availability.	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Jumlah peserta PROPER yang mencapai minimal ranking BIRU. Number of PROPER participants achieving the minimum BLUE rating	
	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya. Number of companies publishing sustainability reports.	
	Jumlah luas kawasan konservasi perairan. Total marine conservation areas.	
	Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisinya. Degraded conservation areas where the ecosystem condition has been restored.	
	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan. Proportion of critical land rehabilitated to total land area.	
	Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya. Number of priority watersheds protected by springs and restored to health	

Topik Material Material Topic	Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Kesesuaian TPB SDG Compliance
Limbah Waste	Jumlah peserta PROPER yang mencapai minimal ranking BIRU. <i>The number of PROPER participants achieving minimum BLUE ranking.</i>	
	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri). <i>Amount of hazardous and toxic waste managed, and proportion of hazardous and toxic waste treated in accordance with laws and regulations (industrial sector).</i>	
	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang. <i>The amount of generated waste recycled.</i>	
Emisi Emissions	Rasio Emisi CO ₂ /Emisi Gas Rumah Kaca dengan nilai tambah sektor industri. <i>Ratio of CO₂/GHG emissions against the added value to the industrial sector.</i>	 
	Persentase Perubahan Emisi CO ₂ /Emisi Gas Rumah Kaca. <i>Percentage of CO₂/GHG emissions reduction.</i>	
Kepegawaian Employment	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan. <i>Proportion of participants in the Employment Social Security Program.</i>	 
	Upah rata-rata per jam pekerja. <i>Employees average hourly wages.</i>	
	Tingkat frekuensi kecelakaan kerja fatal dan non-fatal, berdasarkan jenis kelamin, sektor pekerjaan dan status migran. <i>Frequency of fatal and non-fatal work accidents, based on gender, employment sector and migrant status.</i>	
	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3. <i>Number of companies implementing OSH norma.</i>	
	Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO dan peraturan perundang-undangan negara terkait. <i>Improved compliance with workers' rights (freedom of association and collective bargaining) based on ILO textual sources and relevant country laws and regulations.</i>	
Masyarakat Lokal Local Communities	Unmet need pelayanan kesehatan. <i>Unmet health services</i>	  
	Persentase remaja/dewasa pada kelompok usia tertentu, paling tidak mahir/mampu pada level tertentu dalam keterampilan (i) membaca dan (ii) menghitung, menurut jenis kelamin. <i>Percentage of adolescents/adults in certain age groups, at least proficient/capable to a certain level in (i) reading skills and (ii) counting, by gender.</i>	
	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan. <i>Percentage of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) with access to financial services.</i>	

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Responsibility Towards Product Development

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan strategis karena berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan Perusahaan, sehingga menjadi topik material Laporan. Perusahaan berkomitmen memberikan layanan dan produk terbaik kepada pelanggan, melalui kebijakan penerapan manajemen mutu yang terintegrasi serta survei berkala kepuasan pelanggan. Kinerja pengelolaan mutu dan pelanggan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *key performance indicators* (KPI).

Pengembangan Produk dan Jasa

Perusahaan memiliki produk dan jasa yang beragam dari batubara, komponen alat berat, maupun layanan logistik. Laporan ini mengungkapkan informasi terkait produk batubara, yang diproduksi anak usaha di bidang pertambangan batubara, yakni TIA dan Mifa. Sampai dengan akhir tahun 2020 Perusahaan belum melakukan inovasi dan pengembangan produk batubara. Dengan spesifikasi produk batubara berkadar kalori rendah, produk batubara dipasarkan untuk keperluan ekspor dan digunakan pada proses pencampuran (*blending*) dengan batubara kalori tinggi. [POJK51-6.f.1]

Produk Batubara ABM ABM Coal Products

Anak Usaha Subsidiary	Asal Tambang Mine Source	Kadar Kalor (Kkal) Calorific Value (Kcal)
TIA	Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu, South Kalimantan	4.200
Mifa	Aceh Barat, Aceh West Aceh, Aceh	3.900

Management Approach [103-1][103-2] [103-3]

Customers are strategic stakeholders because they directly influence the Company's sustainability, and has become a material topic in this Report. The Company is committed to providing the best services and products to customers, through its integrated quality management policy and periodic customer satisfaction surveys. The Board of Directors evaluates the quality and customers management performance through a performance report assessment mechanism, as well as KPI achievement.

Product and Service Development

The Company has a number of products and services including coal, heavy equipment components, and logistics services. This report discloses information related to coal products produced by the TIA and Mifa subsidiaries in the coal mining sector. As at the end of 2020, the Company has no new innovations or developments for its coal products. As the coal products produced have a low calorific content, most coal products are exported and used in the blending process with high calorific content coal. [POJK51-6.f.1]

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas produk batubara yang dihasilkan dan keamanan pengiriman kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan melalui uji laboratorium, untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan, di antaranya pencegahan tumpahan selama proses pengangkutan.

Selama tahun 2020 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas batubara yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan yang ditetapkan pihak-pihak berwenang. [POJK51-6.f.2][POJK51-6.f.3]

Sub Bab Distribusi Produk dan Jumlah Produk Ditarik

Hingga akhir tahun 2020 tidak ada penarikan atas produk batubara yang diproduksi. Perusahaan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pihak-pihak berwenang. [POJK51-6.f.3][POJK51-6.f.4]

Survei Kepuasan Pelanggan

Secara berkala Perusahaan melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Survei kepuasan pelanggan pada tahun 2020 dilakukan dengan metode kuesioner dan *random sampling*. [POJK51-6.f.5]

Hingga akhir tahun 2020 tidak ada keluhan yang disampaikan pelanggan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan telah ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya disampaikan kembali kepada pelanggan atas dasar transparansi dan pelayanan unggul.

Products and Services Safety Evaluation

The Company periodically evaluates its coal products and the safety of its delivery to customers. Product evaluation is carried out through laboratory tests to ensure the product specifications and volumes are in accordance with the agreed contracts. Evaluation of the shipping process is carried out to ensure all safety aspects, including prevention of spills during the transportation process.

During 2020 the quality testing and shipping evaluation processes were carried out on all contracts. The quality test results showed that the quality of the delivered coal was in accordance with the contract specifications. The shipping process evaluation was carried out in accordance with security requirements established by the authorities.

[POJK51-6.f.2][POJK51-6.f.3]

Product Distribution and Number of Products Withdrawn

Up to the end of 2020 no coal products were withdrawn. The Company also did not receive any sanctions to cease production from the authorities. [POJK51-6.f.3][POJK51-6.f.4]

Customer Satisfaction Survey

The Company periodically conducts surveys to determine the level of customer satisfaction and steps needed to improve service to customers. The customer satisfaction survey in 2020 was conducted using a questionnaire method and random sampling, with focus interviews. [POJK51-6.f.5]

During 2020 there no complaints submitted by customers. All suggestions and input was followed up properly and the results were conveyed back to the customer following the principle of transparency and service excellence.

Indeks Isi Standard GRI [102-55]

GRI Standard Content Index

GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page(s)
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 201	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE	
	102-1 Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	30
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, & services</i>	30
	102-3 Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	30
	102-4 Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	32-33
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	30
	102-6 Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	34
	102-7 Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	34
	102-8 Informasi mengenai karyawan <i>Information on employees</i>	79, 81-86
	102-9 Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	51-52
	102-10 Perubahan signifikan <i>Significant changes</i>	35, 51
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Principle or approach</i>	8, 40, 42
	102-12 Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	35
	102-13 Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	35
STRATEGI STRATEGY		
102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	12-17	
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	26-28	

GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page(s)
TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	36
102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating authority</i>	38
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	39
102-21	Konsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics</i>	39
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya <i>Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics</i>	36-38
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	36-39
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nominating and selecting the highest governance body</i>	36-38
102-25	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	36-38, 41
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi <i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>	37-38
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of highest governance body</i>	39
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluating the highest governance body's performance</i>	39
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>	41
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communicating critical concerns</i>	42
102-35	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	40
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	40
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi <i>Stakeholders' involvement in remuneration</i>	40
102-38	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	40
102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan <i>Percentage increase in annual total compensation ratio</i>	40

GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page(s)
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	20-21
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	79
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	44
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	44
	102-44 Topik utama dan masalah <i>Key topics and concerns</i>	44
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	18
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	18
	102-47 Daftar topik material <i>List of material topics</i>	20-21
	102-48 Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	61-62
	102-49 Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	18
	102-50 Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	18
	102-51 Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	18
	102-52 Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	18
	102-53 Kontak <i>Contact</i>	22
	102-54 Kesesuaian dengan standar GRI <i>In accordance with the GRI standards</i>	18
	102-55 Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	18, 104-111
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	18

**Pengungkapan Khusus
Specific Disclosure**

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	46
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	46
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	46

GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page(s)
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	46
	201-2 Implikasi finansial akibat perubahan iklim <i>Financial implications due to climate change</i>	45
	201-3 Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	48
	201-4 Bantuan finansial dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	45
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	49
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	49
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	49
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	51
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	51-52
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	60
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	60
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	60
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	61
	302-3 Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	62
	302-4 Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	62
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	62
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	68
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	68
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	68
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 302: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared</i>	68
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	70
	303-3 Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	69

GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page(s)
	303-4 Pembuangan air <i>Water discharge</i>	71
	303-5 Konsumsi air <i>Water consumption</i>	69
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	63
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	63
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	63
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 <i>GRI 302: Biodiversity 2016</i>	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	64
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	64
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	65
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	65
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	56
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	56
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	56
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emission 2016</i>	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	56-57
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	56-57
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	56-57
	305-4 Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	57
	305-5 Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	55
	305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	59

GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page(s)
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	68
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	68
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	68
GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-1 Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	73
	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and method of disposal</i>	73
	306-3 Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	74-75
	306-4 Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	74
	306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air <i>Water bodies impacted by runoff</i>	74
Kinerja Sosial Social Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	80
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	80
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	80
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	78,84-85
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	87
	401-3 Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	87
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	88
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	88
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	88
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational, Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	89, 90, 93
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	90, 93
	403-3 Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	90, 93
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	90, 92, 93

GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page(s)
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	90
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	91
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	91
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	89, 91
	403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	92
	403-10 Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	93
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	93
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	93
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	93
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja <i>Average hours of training per year per employee</i>	94
	404-2 Program pengembangan kompetensi <i>Program for upgrading employee skills</i>	95
	404-3 Persentase karyawan menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karir <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	95
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	96
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	96
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	96
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	67
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	96

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
MM2	Jumlah dan Persentase dari Total Situs yang Diidentifikasi Karena Membutuhkan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Menurut Kriteria yang Dinyatakan, dan Jumlah (Persentase) dari Situs yang Memiliki Rencana <i>The Number and Percentage of Total Sites Identified as Requiring Biodiversity Management Plans According to Stated Criteria, and the Number (Percentage) of Those Sites with Plans in Place</i>	72-74
MM10	Rencana Penutupan Tambang <i>Post-mining Closure Plan</i>	67

Referensi POJK No. 51/POJK/03/2017

References of POJK No. 51/POJK/03/2017

POJK No.51/ POJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page(s)
1	Penjelasan strategi keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategy</i>	28-29
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan <i>An overview of the sustainability performance aspect</i>	6-11
3	Profil singkat perusahaan <i>Brief profile of the company</i>	25
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Vision, mission, and sustainability value</i>	26
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang <i>Name, address, phone number, faximile numbers, electronic mail address (e-mail), website and branch office</i>	30
3.c	Skala usaha <i>Working scale</i>	34
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban <i>Assets total or asset capitalization and total responsibilities</i>	34
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan <i>The number of employees based on the gender, occupational level, ages, educational background, and employment status</i>	79, 81-86
3.c.3	Persentase kepemilikan saham <i>Percentage of Share ownership</i>	30, 34, 47
3.c.4	Wilayah operasional <i>Operational Area</i>	32-33
3.d	Produk, layanan, dan kegiatan usaha <i>Products, services, and business activities</i>	30
3.e	Keanggotaan pada asosiasi <i>Membership in association</i>	35
3.f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan <i>Changes in LJK, Emiten, and public company changes that are significant</i>	35

POJK No.51/ POJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page(s)
4	Penjelasan Direksi Board of Director's Message	12-17
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to responds to challenges in fulfilling the sustainable strategy</i>	14-16
4.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, <i>Implementation of sustainable financing</i>	Tidak relevan Not Relevant
4.c	Strategi pencapaian target <i>Business target</i>	16
5	Tata kelola keberlanjutan Sustainable Governance	36-42
5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Directors, Board Member, officer, government representative works to become responsible to manage sustainable financing.</i>	38-39
5.b	Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Development of competency, delivered to Directors, board of Commisioners, employees, and working unit that responsible to sustainable financing.</i>	39
5.c	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan <i>Company procedures in controlling the risk of sustainability</i>	40-41
6	Kinerja keberlanjutan antara lain, memuat: Sustainable performance	
6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik <i>Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company</i>	
6.b	6.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison between production target and performance, portfolio, funding or investment target, revenue and profit/loss</i>	45
	6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison between portfolio target and performance, funding or investment target on financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance</i>	Tidak relevan Not Relevant
6.c	6.c.1 Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen <i>Commitment of financial service institution, emiten, or public company to providing product and/or service equally to customers</i>	102
	6.c.2.a Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak <i>Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor</i>	78-79, 82, 84
	6.c.2.b Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional <i>Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage</i>	86
	6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Safe and suitable working environment</i>	89
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Training and capacity building for employee</i>	94-95
	6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan <i>Information on activities or operational areas that give positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion</i>	96

POJK No.51/ POJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page(s)
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti <i>The mechanism and number of public complaints received and acted upon</i>	76, 99
	6.c.3.c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities</i>	96-101
6.d	6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan <i>Environmental costs incurred</i>	55
	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan <i>Use of environmentally friendly materials</i>	76
	6.d.3	Penggunaan energi paling sedikit memuat: a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Energy uses, at least contains: a) Total and intensity of energy used b) Work and achievement to use energy efficiently, including renewable energy resources</i>	60-62
6.e	6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d <i>Performance as meant in letter d</i>	60-62
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup <i>Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment</i>	96
	6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi <i>Impacts of operational areas that are near or in conservation area</i>	64
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati <i>Efforts to conserve biodiversity</i>	64-65
	6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total and intensity of emission produced, based on its type</i>	57
	6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan <i>Efforts and achievement to reduce emission</i>	56
	6.e.5.a	Limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Wastes and effluent produced, based on its type</i>	74-75
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>Mechanism of waste and effluent management</i>	73-75
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) <i>Spilling, (if any)</i>	75
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan <i>The number and topic of environmental complaints received and resolved</i>	76, 99
6.f	6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan <i>Innovation and development of sustainable products</i>	102
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety</i>	103
	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau Jasa dan proses distribusi <i>Positive and negative impact of product and / or services and distribution process</i>	103
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya <i>Number of products withdrawn and the reason</i>	103
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan <i>Survey of customer satisfaction</i>	103
7		Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written Verification from independent parties (if any)	18

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2020 PT ABM Investama Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui pos.

The 2020 PT ABM Investama Tbk Sustainability Report aims to provide an overview of the financial and sustainability performance. We would like to receive your input, criticisms and suggestions by sending this form by post.

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if pleased) :
 Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
 Surel / Email :
 Telp/Hp / Phone/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group

- Pemegang Saham / Investor
- Pemerintah / Regulator
- Pelanggan / Customer
- Karyawan / Employee
- Masyarakat / Communities

1. Laporan ini mudah dimengerti The Report was Easy to Understand

- Tidak Setuju / Disagree Netral / Neutral Setuju / Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif. The report has described positive and negative information of the Company's Material Aspects.

- Tidak Setuju / Disagree Netral / Neutral Setuju / Agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) Material topic(s) which is (are) the most important to you: (score 1=most important up to 4=least important)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi / Economic Performance | <input type="checkbox"/> Air limbah (efluen) dan Limbah / Effluents and Waste |
| <input type="checkbox"/> Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts | <input type="checkbox"/> Kepegawaian / Employment |
| <input type="checkbox"/> Energi / Energy | <input type="checkbox"/> Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Safety and Health |
| <input type="checkbox"/> Air / Water | <input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education |
| <input type="checkbox"/> Keanekaragaman Hayati / Biodiversity | <input type="checkbox"/> Masyarakat Lokal / Local Communities |

4. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report

.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan kembali kepada:
 Please return this feedback form back to:

Corporate Secretary

PT ABM Investama Tbk [102-53]

Gedung TMT 118th Floor, Suite 1802
 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560,
 Indonesia
 Telp. +61 21 29976767
 Fax. +61 21 29976768
 www.abm-investama.com
 corporate.secretary@abm-investama.co.id

Laporan Keberlanjutan
2020
SUSTAINABILITY REPORT



PT ABM Investama Tbk

Kantor Pusat / Head Office:

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta, 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6767

☎ (+62 21) 2997 6768

@ corporate.secretary@abm-investama.co.id

🌐 www.abm-investama.com